

STEPPING FORWARD TO THE
SUSTAINABLE FUTURE



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

02

**IKHTISAR KEUANGAN &
IKHTISAR KEBERLANJUTAN**
FINANCIAL HIGHLIGHTS &
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

30

**SAMBUTAN DIREKTUR
UTAMA [GRI 102-14]**
MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR
[GRI 102-14]

38

**SEJARAH PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN**
HISTORY OF SUSTAINABILITY DEVELOPMENT

52

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

66

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

82

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

108

**KOMITMEN UNTUK BERPERAN
SERTA DALAM PEMBANGUNAN
EKONOMI NASIONAL**
COMMITMENT TO PARTICIPATING IN NATIONAL
ECONOMIC DEVELOPMENT

114

**PEMBERDAYAAN MANUSIA
SEBAGAI SALAH SATU TUJUAN**
HUMAN EMPOWERMENT AS A TARGET

130

**MEMBANGUN TATA KELOLA
LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN**
DEVELOPING SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL
GOVERNANCE

PENJELASAN **TEMA**

Theme Explanation

STEPPING FORWARD TO THE **SUSTAINABLE FUTURE**

Sebagai perusahaan BUMN yang berbasis di berbagai sektor, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau disebut juga PT RNI (Persero), kami senantiasa mempertahankan komitmen kami menjadi perusahaan investment holding terbaik di tingkat regional serta menjadi kebanggaan bagi bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, PT RNI (Persero) berinisiasi melakukan transformasi di mana kami mengusung segmentasi usaha baru (sektor properti) dan meninggalkan sektor bisnis yang lama (lini farmasi). Untuk itu, transformasi ini diharapkan menghasilkan semangat nyata dalam menyambut masa depan berkelanjutan serta melangkah pasti menuju peningkatan kinerja bisnis yang lebih baik yang tentunya terus mengedepankan asas keberlanjutan baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

As a State-Owned Company based in various sectors, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) or also known as PT RNI (Persero), we continually maintain our commitment to be the best investment holding company at the regional scale and be a pride for the Indonesia.

Therefore, PT RNI (Persero) initiates a transformation where we carry a new business segmentation (property) and leave the old business sector (pharmaceutical). Thereby, we hope that this transformation could generate a real enthusiasm to welcoming the sustainable future as well as stepping forward to the improvement in our business performance, of which we certainly continue to prioritize the principle of sustainability; in terms of economy, social, and environment.

IKHTISAR KEUANGAN & IKHTISAR KEBERLANJUTAN

*Financial Highlights
& Sustainability Highlights*





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Miliar Rupiah)

(dalam Billion Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Pendapatan	6.523,33	5.186,96	5.157,17	5.063,15	5.632,86	Revenue
Laba Kotor	1.079,49	1.166,16	1.372,53	1.234,19	1.256,27	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(56,46)	156,53	374,80	302,32	181,93	Profit Before Income Taxes
Laba Tahun Berjalan	(64,88)	188,30	353,78	247,25	69,01	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(110,45)	20,73	624,99	2.945,64	66,48	Total of Other
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(175,33)	209,03	978,77	3.192,89	135,49	Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Profit (Loss)
Pemilik Entitas Induk	(29,86)	152,76	300,60	225,46	59,89	Current Year Profit
Kepentingan Non Pengendalian	(35,02)	35,53	53,17	21,79	9,10	Attributed To:
Laba Komprehensif Diatribusikan Kepada:						Owners of the Parent Entity
Pemilik Entitas Induk	(132,48)	162,73	890,28	3.070,58	123,46	Pemilik Entitas Induk
Kepentingan Non Pengendalian	(42,85)	46,30	88,49	122,30	12,02	Kepentingan Non Pengendalian

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam Miliar Rupiah)

(dalam Billion Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Aset Lancar	4.557,49	3.693,41	3.418,24	3.151,04	2.954,06	Current Assets
Aset Tidak Lancar	9.187,28	9.731,78	8.647,33	7.278,10	3.878,23	Non-Current Assets
Total Aset	13.744,76	13.425,20	12.065,57	10.429,14	6.832,30	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4.039,97	3.292,90	3.149,20	3.355,49	2.758,35	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.204,19	4.033,41	3.004,80	2.160,31	2.863,27	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	7.244,17	7.326,30	6.154,01	5.515,80	5.621,63	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.500,59	6.098,89	5.911,56	4.913,35	1.210,67	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	13.744,76	13.425,20	12.065,57	10.429,14	6.832,30	Total Liabilities and Equity
Investasi Jangka Panjang	66,78	239,47	232,72	224,55	56,28	Long Term Investment

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

(dalam Miliar Rupiah)

(dalam Billion Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Laba kotor terhadap Pendapatan	16,54	22,48	26,61	24,37	22,30	Gross profit on revenue
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	112,81%	112,16	108,54	91,94	107,10	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar terhadap Ekuitas	14,29	53,99	53,27	44,20	236,50	Non-Current Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	117,32	120,13	110,19	113,14	464,16	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	52,70	54,57	53,99	53,08	82,28	Total Liabilities to Total Assets

IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainability Highlights

Ekonomi	Satuan Unit	2019	2018	Economy
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan		Generated Direct Economic Value		
Laba Bersih	Miliar Rupiah Billion Rupiah	(64,88)	188,30	Net Profit
Total Penjualan	Miliar Rupiah Billion Rupiah	6.523,33	5.186,96	Total Sales
Gula dan lainnya	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.001,61	1.339,97	Sugar and others
Perkebunan	Miliar Rupiah Billion Rupiah	185,91	292,75	Plantation
Obat-obatan dan Alat Kesehatan	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2.085,71	1.969,28	Medicines and Medical Devices
Perdagangan	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.067,51	1.523,02	Trading
Pendapatan Usaha Lainnya	Miliar Rupiah Billion Rupiah	182,55	61,94	Other Revenues

Ekonomi	Satuan Unit	2019	2018	Economy
Nilai Ekonomi yang Langsung Didistribusikan				Distributed Direct Economic Value
Pembayaran Kepada Pemerintah	Miliar Rupiah Billion Rupiah	402,02	427,63	Payment to Government
Kontribusi Kepada Masyarakat Melalui PKBL	Miliar Rupiah Billion Rupiah	10,31	9,75	Contribution to the Community through PKBL
Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra	Miliar Rupiah Billion Rupiah	8,31	9,16	Loan Distribution to Partners
Penyaluran Dana Bina Lingkungan	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2,00	0,59	Community Development Fund Distribution
SOSIAL				SOCIAL
Laki-laki	Orang Person	8.538	10.839	Male
Perempuan	Orang Person	728	1.316	Female
Jumlah Pegawai	Orang Person	9.266	12.155	Total Employees
PELANGGAN				CUSTOMER
Hasil Survei Kepuasan Pelanggan				Result of Customer Satisfaction Survey
Sangat Puas	Persen Percentage	11%	11%	Extremely Satisfied
Puas	Persen Percentage	75%	76%	Satisfied
Kurang Puas	Persen Percentage	12%	11%	Less Satisfied
Tidak Puas	Persen Percentage	2%	2%	Unsatisfied
Tidak Puas Sama Sekali	Persen Percentage	0%	0%	Extremely Unsatisfied

PENGHARGAAN TAHUN 2019

Awards in 2019

PENGHARGAAN RNI GROUP TAHUN 2019

AWARDS OF RNI GROUP IN 2019

No	Tanggal Date	Penghargaan Name of Award	Kategori Category	Pelaksana Organizer	Penerima Receiver
1	14 Februari 2019 February 14, 2019	Anugerah Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai	Pengusaha Barang Kena Cukai Etil Alkohol Terbaik di Tahun 2018 <i>The Best Entrepreneurs Affected by Ethyl Alcohol Excise in 2018</i>	Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai <i>Customs Supervision and Service Office</i>	PT Madubaru
2	22 Agustus 2019 August 22, 2019	TOP GRC 2019	TOP Governance, Risk, & Compliance (GRC) 2019 #4 Stars	TOP GRC	RNI
3	19 September 2019 September 19, 2019	Revolusi Mental Award 2019	Bronze Winner kategori Indonesia Tertib <i>Bronze Winner in the category of Orderly Indonesia</i>	BUMN Track	PT Mitra Rajawali Banjaran
4	19 September 2019 September 19, 2019	Revolusi Mental Award 2020	CEO Revolusi Mental Gotong Royong terbaik ke-2	BUMN Track	PT Mitra Rajawali Banjaran
5	19 September 2019 September 19, 2019	Revolusi Mental Award 2019	CEO Aplikasi dan Program Revolusi Mental terbaik ke-2 <i>Second Best for CEO of Applications and the Mental Revolution Program</i>	BUMN Track	PT Rajawali Citramass
6	19 September 2019 September 19, 2019	Revolusi Mental Award 2019	Bronze Winner kategori Indonesia Bersatu <i>Bronze Winner in the category of United Indonesia</i>	BUMN Track	PT Rajawali Citramass
7	3 Oktober 2019 October 3, 2019	Anugerah Kebudayaan	Pelaku dan Pelestari Budaya <i>Perpetrators and Cultural Preservation</i>	Dinas Kebudayaan DIY <i>Culture Office of DIY</i>	PT Madubaru
8	8 Oktober 2019 October 8, 2019	Kontribusi Pembangunan	Kategori Pembayaran Pajak Lunas Tepat Waktu <i>Category of Timely Tax Payment</i>	Pemerintah Kabupaten Bantul <i>Bantul Regency Government</i>	PT Madubaru
9	13 Oktober 2019 October 13, 2019	Jatim Fair	Juara 3 Stand Terbaik Jatim Fair, kategori Stand ukuran dibawah 21 Meter <i>3rd Winner for Best Stand at Jatim Fair, in the category of Stand below 21 meters</i>	Pemerintah Provinsi Jawa Timur <i>East Java Province Government</i>	PT PG Rajawali I
10	5 November 2019 November 5, 2019	BUMN Branding and Marketing Award 2018	Corporate Marketing Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi, Marketing the Innovation Terbaik <i>Corporate Marketing in the Agro and Pharmaceutical Industry Business, Best Marketing the Innovation</i>	BUMN Track	PT Rajawali Citramass
11	5 November 2019 November 5, 2019	BUMN Branding And Marketing Award 2019	Corporate Marketing Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi, Marketing the Innovation Terbaik <i>Corporate Marketing in the Agro and Pharmaceutical Industry Business, Best Marketing the Innovation</i>	BUMN Track	PT Mitra Rajawali Banjaran

PERISTIWA PENTING 2019

Significant Events 2019

JANUARI/January

2



Rabu, 2 Januari 2019, bertempat di Gedung RNI, Jakarta, dilaksanakan penyerahan Surat Keputusan (SK) Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tentang Penetapan Emmi Mintarsih sebagai Sekretaris Perusahaan PT RNI (Persero).

Wednesday, January 2, 2019, at RNI Building, Jakarta, the submission of the Decree (SK) of the Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) regarding the Appointment of Emmi Mintarsih as Corporate Secretary of PT RNI (Persero).

4



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) membahas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019, dilaksanakan, Jumat, 4 Januari 2019, bertempat di Kementerian BUMN.

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) discussed the 2019 Corporate Budget Work Plan (RKAP), held on Friday, January 4, 2019, at the Ministry of SOEs.

6



PT Mitra Kerinci melaksanakan tradisi Wiwitan Petik Teh sebagai tanda dimulainya produksi teh di tahun yang baru. Acara yang dilaksanakan pada, Minggu, 6 Januari 2019, di Solok Selatan

PT Mitra Kerinci carried out the tradition of Tea Picking Wiwitan as a sign of the tea production initiation in the new year. The event was held on Sunday, January 6, 2019, in South Solok.

8



PT Phapros Tbk melaksanakan Pisah Sambut Komisaris Utama, Selasa, 8 Januari 2019, di Ancol, Jakarta. Dalam kesempatan tersebut, Komisaris Utama Phapros yang baru Y. Nanang Marjianto menggantikan Komisaris Utama Periode sebelumnya M. Yana Aditya.

PT Phapros Tbk held a Farewell Welcome to the President Commissioner, Tuesday, January 8, 2019, in Ancol, Jakarta. On this occasion, the new Phapros President Commissioner Y. Nanang Marjianto replaced the previous period President Commissioner M. Yana Aditya.



11

Sebagai bentuk dukungan terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan oleh cucu perusahaan RNI Group, jajaran Direksi RNI melakukan kunjungan ke pabrik PT Lucas Djaja dan PT Marin Liza Farmasi, Jumat, 11 Januari 2019, yang berlokasi di Bandung

As a form of support for business activities carried out by RNI Group's grandchildren, RNI Board of Directors paid a visit to the factories of PT Lucas Djaja and PT Marin Liza Farmasi, Friday, January 11, 2019, located in Bandung.



15

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Selasa, 15 Januari 2019, di Auditorium Gedung RNI, Jakarta. Pelatihan yang diikuti Tim Koordinator ISO yang terdiri dari Head dan beberapa karyawan RNI ini dilaksanakan dalam rangka memastikan penerapan ISO 9001:2015 di RNI

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) conducted an ISO 9001: 2015 Quality Management System training, Tuesday, January 15, 2019, at the Auditorium of the RNI Building, Jakarta. The training, which was attended by the ISO Coordinating Team consisting of the Head and some RNI employees, was carried out in order to certify the implementation of ISO 9001: 2015 at the RNI.



19

Perayaan Natal RNI Group tahun ini dilaksanakan pada Sabtu, 19 Januari 2019, di Auditorium Gedung RNI, Jakarta, dengan diikuti oleh segenap Karyawan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT PG Rajawali I, PT Phapros Tbk, PT Rajawali Nusindo, dan Dana Pensiun RNI yang tergabung dalam Keluarga Besar Persekutuan Doa RNI Group.

RNI Group's 2019 Christmas Celebration was held on Saturday, January 19, 2019, in the Auditorium of the RNI Building, Jakarta, attended by all employees of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT PG Rajawali I, PT Phapros Tbk, PT Rajawali Nusindo, and Retirement Funds RNI is a member of the RNI Group Prayer Group Family.

23



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjadi tuan rumah dalam pembahasan Subsidiary Loan Agreement (SLA)/ Rekening Dana Investasi (RDI) yang dilaksanakan pada Rabu, 23 Januari 2019. Pertemuan yang digelar di Ruang Auditorium Gedung RNI, Jakarta, tersebut dihadiri oleh Asisten Deputi Pengembangan Usaha dan Privatisasi BUMN Kementerian BUMN Imam Bustomi, Direksi RNI, serta sejumlah perwakilan BUMN.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) hosted the discussion of the Subsidiary Loan Agreement (SLA)/Investment Fund Account (RDI) which was held on Wednesday, January 23, 2019. The meeting which was held in the Auditorium Room of the RNI Building, Jakarta, was attended by the Deputy Assistant BUMN Business Development and BUMN Privatization, Imam Bustomi, RNI Directors, and a number of BUMN representatives.

28



Sebagai wujud kepedulian kepada korban bencana tsunami Selat Sunda, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyalurkan bantuan berupa paket sembako pada, Senin 28 Januari 2019, di Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, Banten.

As a form of concern for the victims of the Sunda Strait tsunami disaster, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) distributed aid in the form of food packages on Monday, January 28, 2019, in Sumur District, Pandeglang Regency, Banten.

29



Selasa, 29 Januari 2019, bertempat di Auditorium Gedung RNI, Jakarta, dilakukan penyerahan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) perihal Penetapan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan RNI.

Tuesday, January 29, 2019, at the RNI Building Auditorium, Jakarta, a Decree of the Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) was submitted regarding the Determination of the Directors and Commissioners of the RNI Subsidiary.

FEBRUARI/February

21



Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo menyampaikan paparan mengenai Transformasi RNI kepada Karyawan PT Phapros Tbk yang terdiri dari Manajer dan Asisten Manajer, Kamis, 21 Februari 2019, di Ruang Avicena Kantor Phapros, Semarang.

President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo delivered a presentation on the Transformation of RNI to PT Phapros Tbk's employees consisting of Managers and Assistant Managers, Thursday, February 21, 2019, at Avicena Room of Phapros Office, Semarang.

25



Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo menyampaikan gambaran transformasi RNI kepada karyawan RNI Holding serta PT Rajawali Nusindo dan PT Phapros yang berkantor di Jakarta, Senin, 25 Februari 2019, di Gedung RNI, Jakarta.

President Director of RNI B. Didik Prasetyo conveyed the description of RNI transformation to RNI Holding employees and PT Rajawali Nusindo and PT Phapros based in Jakarta, Monday, February 25, 2019, at the RNI Building, Jakarta.

MARET/March

4



Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo membuka sekaligus memberikan paparan dalam Pembukaan Strategic Management Development Program (SMDP) Angkatan VIII, Senin, 4 Maret 2019, di Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP), Yogyakarta.

President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo launched as well as giving a presentation in the Opening of the Strategic Management Development Program (SMDP) Batch VIII, Monday, March 4, 2019, at Plantation Education Institute (LPP), Yogyakarta.

11



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) memperoleh Pertimbangan Gubernur mengenai Calon Lahan Pengganti Kawasan Hutan. Penyerahan dilakukan oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat Iwa Karniwa kepada Direktur Keuangan RNI pada Senin, 11 Maret 2019, di Gedung Sate, Bandung.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) obtained the Governor's Consideration regarding Prospective Land Replacement Forest Areas. The submission was made by the Regional Secretary of West Java Province Iwa Karniwa to the Finance Director of RNI on Monday, March 11, 2019, at Gedung Sate, Bandung.

14



Anak Perusahaan PT RNI (Persero), PT Phapros Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, Kamis, 14 Maret 2019, di Hotel JW. Marriot, Jakarta.

PT RNI (Persero)'s Subsidiary, PT Phapros Tbk held a General Meeting of Shareholders (GMS) Financial Statements for the 2018 fiscal year, Thursday, March 14, 2019, at the JW Hotel. Marriot, Jakarta.

15



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sukses menggelar Bazar Sembako dalam acara "Sinergi Untuk Rakyat" yang digelar oleh Kementerian Keuangan, di Kampung Pojok, Desa Sindangsari, Serang, Banten, Jumat, 15 Maret 2019.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) successfully held a Sembako Bazaar in the "Synergy for the People" held by the Ministry of Finance, in Pojok Village, Sindangsari Village, Serang, Banten, Friday, March 15, 2019.

19



Direktur Keuangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) M. Yana Aditya hadir mewakili RNI dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pertama PT PP Sinergi Banjaratma Tahun Buku 2019, Selasa, 19 Maret 2019, di Plaza PP, Jakarta.

Finance Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) M. Yana Aditya was representing RNI in PT PP Sinergi Banjaratma's First General Meeting of Shareholders for Fiscal Year of 2019, Tuesday, March 19, 2019, at Plaza PP, Jakarta.



19

alam rangka membangun kemandirian energi nasional, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bersama PT Pertamina (Persero), dan PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) menjalin sinergi melalui penandatanganan Nota Kesepahaman tentang kerjasama penyediaan bahan baku crude palm oil (CPO), Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO) dan Bio Ethanol, Selasa, 19 Maret 2019, di Riau.

In order to build national energy independence, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) together with PT Pertamina (Persero), and PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) established a synergy through the signing of a Memorandum of Understanding on the cooperation of supplying crude palm oil (CPO) raw materials, Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO) and Bio Ethanol, Tuesday, March 19, 2019, in Riau.



20

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjalin kerjasama dengan PT Sang Hyang Seri (Persero) dalam bidang optimalisasi aset, distribusi, pemasaran, dan pengembangan usaha. Kerjasama ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Bersyarat oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo dan Direktur Utama SHS Karyawan Gunarso, Rabu, 20 Maret 2019, di Gedung RNI, Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) cooperated with PT Sang Hyang Seri (Persero) in the field of asset optimization, distribution, marketing, and business development. The collaboration was marked by the signing of the Conditional Cooperation Agreement by the Managing Director of RNI B. Didik Prasetyo and the Managing Director of SHS Employees Gunarso, Wednesday, March 20, 2019, at the RNI Building, Jakarta.



27

Dalam rangka mempercepat upaya transformasi bisnis perusahaan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sepakat melepas saham PT Phapros Tbk kepada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Aksi korporasi tersebut ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham PT Phapros Tbk, Rabu, 27 Maret 2019, di Jakarta.

In order to accelerate efforts to transform the company's business, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) agreed to release the shares of PT Phapros Tbk to PT Kimia Farma (Persero) Tbk. The corporate action was marked by the signing of the PT Phapros Tbk Share Sale and Purchase Agreement, Wednesday, March 27, 2019, in Jakarta.

28-29



Direktur Utama PT RNI (Persero) B. Didik Prasetyo mengukuhkan Pengurus Konfederasi Serikat Pekerja PT RNI Periode 2019-2022 dalam kesempatan itu juga, Serikat Pekerja (SP), Federasi Serikat Pekerja dan Konfederasi Serikat Pekerja RNI Group mengadakan Inhouse Training Bidang Hubungan Industrial pada 28 - 29 Maret 2019, bertempat, di Hotel Saphir, Yogyakarta.

President Director of PT RNI (Persero) B. Didik Prasetyo inaugurated the Management of PT RNI Trade Union Confederation Period 2019-2022 on such occasion, Trade Unions (SP), Trade Union Federation and Trade Union Confederation of RNI Group Trade Unions held Inhouse Training in Industrial Relations in 28 - 29 March 2019, located at the Saphir Hotel, Yogyakarta.

APRIL/April

6



PT RNI (Persero) gelar Kelas Kreatif BUMN di Sumenep, Jawa Timur, pada Sabtu, 6 April 2019. Acara Kelas Kreatif dibuka oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo Bersama Wakil Bupati Sumenep Achmad Fauzi. Acara juga dihadiri olehdihadiri Menteri BUMN RI.

PT RNI (Persero) held a BUMN Creative Class in Sumenep, East Java, on Saturday, April 6, 2019. The Creative Class event was opened by RNI President Director B. Didik Prasetyo with Sumenep Deputy Regent Achmad Fauzi. The event was also attended by the Minister of BUMN RI.

16



Selasa, 16 April 2019, bertempat di Gedung RNI, Jakarta, dilaksanakan penyerahan Surat Keputusan (SK) Pemegang Saham PT Laras Astra Kartika (Laskar) dan PT Mitra Kerinci tentang Pengalihan Tugas Komisaris Utama dan Pengangkatan Anggota Komisaris. Penyerahan SK dilakukan oleh Direktur SDM dan Umum PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) J. Nanang Marjianto.

Tuesday, April 16, 2019, held at the RNI Building, Jakarta, the handover of the Decree (SK) of Shareholders of PT Laras Astra Kartika (Laskar) and PT Mitra Kerinci on the Transfer of Tasks of the President Commissioner and Appointment of Members of the Commissioners. Submission of the Decree was carried out by the Director of Human Resources and General of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) J. Nanang Marjianto.



Dalam rangka pengembangan penelitian dan hasil inovasi, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) bersama Universitas Gadjah Mada (UGM) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman, Selasa, 16 April 2019, bertempat di Rektorat UGM, Yogyakarta. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo bersama Rektor UGM Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.

In terms of developing research and innovation results, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) together with Gadjah Mada University (UGM) held a Memorandum of Understanding, Tuesday, April 16, 2019, at the UGM Rectorate, Yogyakarta. The signing was carried out by the President Director of RNI B. Didik Prasetyo together with the UGM Rector Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan Assessment Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN tahun 2019, pada tanggal 22-28 April 2019.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) assessed the Implementation of SOE Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) in 2019, on April 22-28, 2019.



Dalam rangka menjalankan amanat Peraturan Pemerintah (PP) No.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan pelatihan SMK3, pada tanggal 22-24 April 2019, di Auditorium Gedung RNI, Jakarta.

In order to carry out the mandate of the Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) conducted vocational training, on 22-24 April 2019, at Auditorium of RNI Building, Jakarta.



Koperasi Karyawan PT Rajawali Nusantara Indonesia (KOKARINDO) melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2018, Sabtu, 27 April 2019, di Auditorium Gedung RNI, Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia's Employee Cooperative (KOKARINDO) held an Annual Members Meeting (RAT) for Fiscal Year 2018, Saturday, April 27, 2019, at the Auditorium of the RNI Building, Jakarta.



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) menjalin sinergi dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam bidang Pembinaan UMKM Melalui Program Business Development Services. Kerjasama tersebut ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo pada Selasa, 30 April 2019, di DJP, Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) establishes synergy with the Directorate General of Tax (DGT) in the area of UMKM Development through the Business Development Services Program. The collaboration was marked by the signing of the Cooperation Agreement (PKS) by the Managing Director of RNI B. Didik Prasetyo on Tuesday, April 30, 2019, at DGT, Jakarta.



Penghujung April 2019 menjadi momen spesial bagi Direktur Pengembangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) Djoko Retnadi. Pasalnya, di akhir April 2019 ini, Pak Djoko, begitu ia biasa disapa, telah genap menuntaskan pengabdianya di RNI.

In the end of April 2019 became a special moment for the Director of Development of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) Djoko Retnadi. For such a reason, at the end of April 2019, Pak Djoko, as his well-known name, had even completed his service at RNI.

MEI/May

20



Senin, 20 Mei 2019, bertempat di Hotel Mercure Kemayoran, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) membahas agenda Laporan Tahunan dan Pengesahaan Keuangan Konsolidasi Perseroan Tahun Buku 2018.

Monday, May 20, 2019, at Mercure Kemayoran Hotel, a General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) was held to discuss the agenda of the Company's Annual Report and Consolidation of Financial Statements for the 2018 Financial Year.

21



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bersama Bimas Islam RNI dan Ikatan Istri Karyawan dan Karyawati (IIKK) RNI melaksanakan Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim, Selasa, 21 Mei 2019, di Auditorium Gedung RNI, Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) together with the RNI Islamic Community Guidance and RNI Employees 'and Employees' Wives Association held an Iftar Together and Orphan Donations, Tuesday, May 21, 2019, at Auditorium of RNI Building, Jakarta.

23



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menggelar Penjualan Pangan Murah Ramadhan 1440 H, Kamis, 23 Mei 2019, di Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) held Ramadhan 1440 H Cheap Food Sales, Thursday, May 23, 2019, in Kelapa Dua Wetan Village, Jakarta.

23



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan Pelatihan Risk Maturity Level Assessment, Kamis, 23 Mei 2019, di Auditorium Gedung RNI, Jakarta. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Kerja GCG dan Manajemen Risiko tersebut membahas Konsep, Metodologi, dan Simulasi Pengukur Tingkat Maturitas Manajemen Risiko.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) conducted Risk Maturity Level Assessment Training, Thursday, May 23, 2019, at the Auditorium of the RNI Building, Jakarta. The activity carried out by the GCG and Risk Management Unit discusses Concepts, Methodologies, and Simulation for Measuring Risk Management Maturity Levels.

26



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melakukan pelepasan Mudik Bareng BUMN Idul Fitri 1440 H untuk pemudik yang menggunakan moda Kapal laut. Pelepasan dilakukan di tiga lokasi yaitu, Pelabuhan Kumai Kalimantan Tengah, pada Minggu, 26 Mei 2019, Pelabuhan Pontianak Kalimantan Barat dan Pelabuhan Makassar Sulawesi Selatan pada Selasa, 28 Mei 2019.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) released Homecoming Together with BUMN Idul Fitri 1440 H for travelers who use the mode of ship. The release was carried out in three locations namely, Kumai Port in Central Kalimantan, on Sunday, May 26, 2019, Pontianak Harbor in West Kalimantan and Makassar Port in South Sulawesi on Tuesday, May 28, 2019.

30-31



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) kembali memberangkatkan peserta Mudik Bareng BUMN, kali ini dengan menggunakan moda bus. Sebanyak 480 orang pemudik diberangkatkan dengan menggunakan 12 bus dalam pelepasan di Gedung RNI, Jakarta, pada Kamis, 30-31 Mei 2019.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) redispaches the Mudik Together with SOE participants, this time using the bus mode. A total of 480 travelers departed by using 12 buses in the release at the RNI Building, Jakarta, on Thursday, May 30-31, 2019.

JUNI/June

11



Dalam rangka mempererat silaturahmi antar Karyawan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menggelar Halal Bihalal, pada Selasa, 11 Juni 2019, bertempat di Auditorium Gedung RNI, Jakarta.

In order to strengthen friendship between employees, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) held Halal Bihalal, on Tuesday, June 11, 2019, at Auditorium of RNI Building, Jakarta.

19



Sebagai bentuk tindak lanjut dari kerjasama yang telah terjalin antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Rabu, 19 Juni 2019, bertempat di Hotel Grand Dafam Rohan, Yogyakarta, dilaksanakan Serah Terima Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD).

As a follow up to the collaboration between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI), Wednesday, June 19, 2019, at Grand Dafam Rohan Hotel, Yogyakarta, the Handover of the Dynamic Filing Information System Application (SIKD).

18-21



Dalam rangka menjalankan mekanisme korporasi sesuai dengan amanat Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, 10 Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) beserta Dana Pensiun RNI telah sukses melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Keuangan Tahun Buku 2018. Pelaksanaan RUPS dilaksanakan pada tanggal 18-21 Juni 2019, di Ruang Rapat Lantai 1, gedung RNI, Jakarta

In order to carry out the corporate mechanism in accordance with the mandate of the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, 10 Subsidiaries of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) along with the RNI Retirement Fund have successfully conducted a General Meeting of Shareholders (GMS) Financial Statements for Fiscal Year of 2018 The GMS was held on June 18-21, 2019, in the 1st Floor Meeting Room, RNI Building, Jakarta

JULI/July

3



Sebagai bentuk wujud nyata Sinergi BUMN, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) menjalin kerjasama dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WIKI) dan PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) melalui penandatanganan Nota Kesepahaman Pengembangan Kawasan Industri Subang.

As a tangible manifestation of BUMN Synergy, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) formed a partnership with PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WIKI) and PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) through the signing of a Memorandum of Understanding on the Development of Subang Industrial Estate. The signing

16



Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo, Direktur Utama WIKA Tumiyana, dan Direktur Utama PTPN VIII Wahyu, Rabu, 3 Juli 2019, di WIKA Tower II, Jakarta.

was carried out by the Managing Director of RNI B. Didik Prasetyo, Managing Director of WIKA Tumiyana, and Managing Director of PTPN VIII Wahyu, Wednesday, July 3, 2019, at WIKA Tower II, Jakarta.

30



Direktur SDM dan Umum PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) J. Nanang Marjianto membuka pelaksanaan Program Pra Kualifikasi (P2K) Angkatan XXII Tahun 2019, Senin, 16 Juli 2019, di Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP), Yogyakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)'s HR and General Director J. Nanang Marjianto opened the XXII Year 2019 Pre-Qualification Program (P2K), Monday, July 16, 2019, at Plantation Education Institute (LPP), Yogyakarta.

Dalam rangka memperkuat Sinergi BUMN, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjalin sinergi bisnis dengan PT Pegadaian (Persero) melalui pendatanganan nota kesepahaman pada, Selasa, 30 Juli 2019, di Hotel Doubletree By Hilton, Jakarta.

In order to strengthen BUMN Synergy, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) established a business synergy with PT Pegadaian (Persero) through the signing of a memorandum of understanding on Tuesday, July 30, 2019, at Doubletree by Hilton Hotel, Jakarta.

31



Dalam rangka membangun soliditas generasi muda di RNI Group, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) menggelar acara Launching Millennials RNI dengan mengangkat tema "Millennial Rising". Acara yang dilaksanakan pada Rabu, 31 Juli 2019, di Gedung RNI, Jakarta,

In order to build the solidity of the young generation in the RNI Group, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) launched RNI Millennials event with the theme of "Millennial Rising". The event was held on Wednesday, July 31, 2019, at RNI Building, Jakarta.

AGUSTUS/August



1

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjalin sinergi dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk atau Bank BJB, kerjasama tersebut ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo bersama Direktur Utama Bank BJB Yuddy Renaldi, pada Kamis, 1 Agustus 2019, di gedung RNI Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) established a synergy with PT Bank Pembangunan Daerah in West Java and Banten, Tbk or Bank BJB, the collaboration was marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) by the President Director of RNI B. Didik Prasetyo with President Director of Bank BJB, Yuddy Renaldi, on Thursday, August 1, 2019, at RNI Building, Jakarta.



16

Direktur SDM dan Umum PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) J. Nanang Marjianto memperkenalkan RNI kepada para Siswa yang menjadi peserta program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) tahun 2019 asal Papua Barat, Jumat, 16 Agustus 2019, di Mamuju, Sulawesi Barat. SMN merupakan salah satu rangkaian acara program BUMN Hadir Untuk Negeri tahun 2019.

The Director of Human Resources and General of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) J. Nanang Marjianto introduced RNI to the students who participated in the 2019 Nenalara Students (SMN) from West Papua, Friday, August 16, 2019, in Mamuju, West Sulawesi. SMN is a series of BUMN Present for the Country program in 2019.



17

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-74 Republik Indonesia (RI), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) bersama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (PTPN III), Perum Perhutani (Perhutani),

In commemoration of the 74th Anniversary of the Republic of Indonesia (RI), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) with PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (PTPN III), Perum Perhutani (Perhutani), and PT Kawasan

17



dan PT Kawasan Industri Makassar (Persero) (Kima) melaksanakan Upacara Pengibaran Bendera di Pulau Karampuang, Sulawesi Barat, Sabtu, 17 Agustus 2019.

Industri Makassar (Persero) (Kima) held a Flag-raising Ceremony on Karampuang Island, West Sulawesi, Saturday, August 17, 2019.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) bersama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (PTPN III), Perum Perhutani (Perhutani), dan PT Kawasan Industri Makassar (Persero) (Kima) melakukan transplantasi terumbu karang, serta penyerahan bantuan panel listrik tenaga surya untuk penerangan dermaga di pulau Karampuang, Mamuju, Sabtu, 17 Agustus 2019.

As a form of environmental stewardship, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) collaborated with PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (PTPN III), Perum Perhutani (Perhutani), and PT Kawasan Industri Makassar (Persero) (Kima) carried out a coral reef transplant, as well as the handing over of the help of solar electricity panels for lighting house on Karampuang island, Mamuju, Saturday, August 17, 2019.

18



Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-74 Republik Indonesia (RI), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bersama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (PTPN III), Perum Perhutani, dan PT Kawasan Industri Makassar (Persero) (KIMA) menggelar Jalan Sehat 5 Km dan bakti sosial di Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, Minggu, 18 Agustus 2019.

In commemoration of the 74th Anniversary of the Republic of Indonesia (RI), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) together with PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (PTPN III), Perum Perhutani, and PT Kawasan Industri Makassar (Persero) (KIMA) held a 5 Km Healthy Walk and social service in Mamuju, West Sulawesi Province, Sunday, August 18, 2019.



21

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan Konsinyering Project Charter dan Kick Off Meeting Implementasi Transformasi Bisnis RNI Group, Kamis, 21 Agustus 2019, di Gedung RNI, Jakarta. Acara dibuka oleh Direktur Utama B. Didik Prasetyo.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) carried out the Project Charter Consignment and Kick Off Meeting for the Implementation of the RNI Group Business Transformation, Thursday, August 21, 2019, at RNI Building, Jakarta. The event was opened by President Director B. Didik Prasetyo.



22

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menerima penghargaan TOP Governance, Risk, & Compliance (GRC) 2019 #4 Stars dalam TOP GRC 2019 yang digelar Kamis, 22 Agustus 2019, di Hotel Borobudur, Jakarta. Penghargaan diterima oleh Direktur Pengendalian Usahan Agung P. Murdanoto.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) received 2019 #4 Stars TOP Governance, Risk & Compliance (GRC) Award at the TOP GRC 2019 which was held on Thursday, August 22, 2019, at Hotel Borobudur, Jakarta. The award was received by the Director of Business Control Agung P. Murdanoto.



30

Jumat, 30 Agustus 2019, bertempat di Auditorium Gedung RNI, Jakarta, dilaksanakan penyerahan Surat Keputusan (SK) Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tentang Persetujuan Pensiunan Dini Sukarela Karyawan PT RNI (Persero).

Friday, August 30, 2019, at Auditorium of RNI Building, Jakarta, the submission of the Decree (SK) of the Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) regarding the Approval of Voluntary Early Retirement of PT RNI (Persero) Employees.

SEPTEMBER/September



2

Senin, 2 September 2019, bertempat di Auditorium Gedung RNI, Jakarta, dilaksanakan penyerahan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan

Monday, September 2, 2019, at Auditorium of RNI Building, Jakarta, the handover of Shareholder Decrees was held outside the General Meeting of Shareholders (RUPS) on the Dismissal, Appointment and Transfer of Duties of the Board of Commissioners and

Pengalihan Tugas Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) serta penyerahan Surat Keputusan (SK) Direksi mengenai Penetapan Dan Pengangkatan Pejabat Struktural di PT RNI (Persero).

Directors of the Subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as well as authorization of Decree of the Board of Directors regarding the Appointment and Appointment of Structural Officials at PT RNI (Persero).



Direktur SDM dan Umum PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) J. Nanang Marjianto membuka Pembinaan Mental Karyawan Baru dan Management Trainee (MT) Program Angkatan XX PT RNI (Persero) Tahun Angkatan (TA) 2019, Selasa, 10 September 2019, di Pusat Pendidikan Zeni (Pusdikzi) TNI AD, Bogor.

Director of HC and General of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) J. Nanang Marjianto opened the Mental Development of New Employees and Management Trainee (MT) Program for the XX Force PT PT. Zeni (Pusdikzi) TNI AD, Bogor.



Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) membuka cabang baru yang berlokasi di Jalan Raya Medan No. 88 AR-AS, Komplek Ruko SMBC Kota Pematang Siantar.

A subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) opened a new branch located at Jalan Raya Medan No. 88 AR-AS, Komplek Ruko SMBC Kota Pematang Siantar.



Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), yaitu PT Mitra Rajawali Banjarandan dan PT Rajawali Citramass sukses meraih penghargaan Revolusi Mental Award 2019 yang di gelar pada Kamis, 19 September 2019, di Hotel Borobudur, Jakarta.

The subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), namely PT Mitra Rajawali Banjarandan and PT Rajawali Citramass successfully won the 2019 Mental Revolution Award which was held on Thursday, September 19, 2019, at Hotel Borobudur, Jakarta.



25

Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo menjadi pembicara dalam FGD “Peningkatan Daya Saing Kawasan Industri untuk Mewujudkan Industri Juara Jawa Barat”, Rabu, 25 September 2019, di El-Royale Hotel, Bandung.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) President Director B. Didik Prasetyo was the speaker in the FGD “Increasing the Competitiveness of Industrial Estates to Realize the West Java Champion Industry”, Wednesday, September 25, 2019, at El-Royale Hotel, Bandung.

OKTOBER/October



7-9

Dalam rangka meningkatkan penerapan kinerja ekselen melalui Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) kembali melaksanakan Inhouse Training Interpretasi dan Asesor KPKU RNI Group Tahun 2019, pada tanggal 7-9 Oktober 2019, di Jakarta. Acara yang diikuti oleh perwakilan seluruh Anak Perusahaan tersebut dibuka secara resmi oleh Direktur Pengendalian Usaha RNI Agung P. Murdanoto,

In order to improve the implementation of excellence performance through the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) again conducted an In-House Interpretation and Assessor Training of the KPKU RNI Group in 2019, on October 7-9, 2019, in Jakarta. The event which was attended by representatives of all of the Subsidiaries was officially opened by the Director of RNI Business Control Agung P. Murdanoto.



9

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menggelar Focus Group Discussion (FGD) The Miller's bertema “Dare to Dream”, Rabu, 9 Oktober 2019, di Bogor. Acara yang dikemas dengan santai tersebut dibuka oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo, serta dihadiri oleh Komisaris Utama RNI Ramelan, serta segenap Millennials RNI Group yang tergabung ke dalam The Miller's, wadah Millennials RNI.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) held The Miller's Focus Group Discussion (FGD) with a theme of “Dare to Dream”, Wednesday, October 9, 2019, in Bogor. The program which was casually packed was opened by the President Director of RNI B. Didik Prasetyo, and was attended by the President Commissioner of RNI Ramelan, as well as all RNI Millennials who are members of The Miller's, the RNI Millennial Center.



Rapat Koordinasi (Rakor) Pembahasan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tahun 2020, Kamis, 10 Oktober 2019, di Jeep Station Bogor. Kegiatan tersebut membedah Strategi Pencapaian RKAP 2020 pada tiap-tiap Anak perusahaan RNI Group.

Coordination Meeting Discussion of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Corporate Budget Work Plan (RKAP) 2020, Thursday, October 10, 2019, at Jeep Station Bogor. The activity dissected the RKAP 2020 Achievement Strategy for each RNI Group subsidiary.



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) merayakan hari jadinya, Sabtu, 12 Oktober 2019, syukuran perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) yang ke-55 tersebut dipusatkan di Gedung RNI, Jakarta. Dalam kesempatan itu, digelar berbagai kegiatan diantaranya jalan sehat, sepeda gembira, pemotongan tumpeng, santunan pensiun, penghargaan bagi karyawan purna tugas, jubelium, dan Pencipta Lagu Mars RNI serta pengukuhan Konfederasi Serikat Pekerja (KSP) RNI dan pelepasan PT Phapros, Tbk secara Institusi.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) celebrated its anniversary, Saturday, October 12, 2019, the celebration of the 55th birthday (HUT) was centered at the RNI Building, Jakarta. On that occasion, various activities were held including a healthy walk, happy bicycles, cutting cone, pension benefits, awards for full-time employees, jubilee, and Mars RNI Songwriter and inauguration of the RNI Trade Union Confederation (KSP) and the release of PT Phapros, Tbk as an Institutional.



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan Kick off Meeting Audit Umum Tahun Buku 2019, Senin 14 Oktober 2019, di Ruang Seminar, Kantor Pusat RNI, Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) held a General Audit Kick-off Meeting for the 2019 Financial Year, Monday, October 14, 2019, at Seminar Room, RNI Head Office, Jakarta.

18



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) hadir dalam rangkaian acara West Java Investment Summit (WIJS) 2019 dengan tema "Accelerating Infrastructure Development Through Innovative Investment" yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kantor Wilayah Bank Indonesia (BI) Provinsi Jawa Barat, Jumat, 18 Oktober 2019, di The Trans Luxury Hotel, Bandung.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) attended the 2019 West Java Investment Summit (WIJS) event with the theme "Accelerating Infrastructure Development Through Innovation Investment" organized by the Government of West Java Province and the Regional Office of Bank Indonesia (BI) of West Java Province, Friday, October 18, 2019, at Trans Luxury Hotel, Bandung.

31



Kamis, 31 Oktober 2019, bertempat di Gedung RNI, Jakarta, dilaksanakan penyerahan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Thursday, October 31, 2019, at RNI Building, Jakarta, a Shareholders Decree was held outside the General Meeting of Shareholders (GMS) on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

NOVEMBER/November



24

Dalam rangka memperkuat kekeluargaan dan kebersamaan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) kembali melaksanakan acara Family Gathering. Even tahunan ini digelar di Trans Studio Cibubur, pada Minggu 24 November 2019,

In order to strengthen family and togetherness, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) held again a Family Gathering event. This annual event was held at Trans Studio Cibubur, on Sunday 24 November 2019.

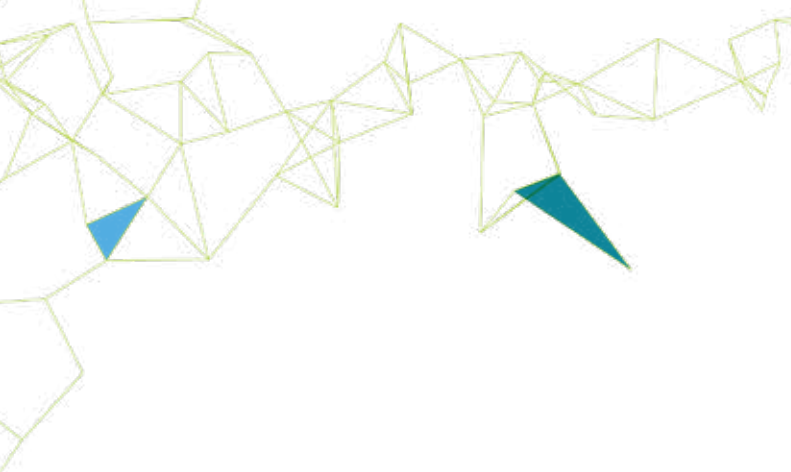
DESEMBER/December



12

Dalam rangka mendukung percepatan pertumbuhan industri alat kesehatan nasional, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menggelar Initial Ceremony Pembangunan Pabrik Alat Kesehatan (Alkes), Kamis, 12 Desember 2019, di Kecamatan Kersana, Brebes. Kegiatan yang ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo, Bupati Brebes.

In order to support the acceleration of the growth of the national medical device industry, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) held an Initial Ceremony for the Construction of a Medical Equipment Factory (Alkes), Thursday, 12 December 2019, in Kersana District, Brebes. The activity was marked by laying the first stone by the President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo, Regent of Brebes.



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [GRI 102-14]

Message from

President Director [GRI 102-14]





▼ SAMBUTAN **DIREKTUR UTAMA [GRI 102-14]**

Message from President Director [GRI 102-14]



EKO TAUFIK WIBOWO

Direktur Utama
President Director



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT RNI (Persero) menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada segenap pemangku kepentingan tentang pengelolaan kinerja bisnis, ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan pada tahun 2019. Dalam laporan tahun ini, Perusahaan merujuk pada *Standar Global Reporting Initiative (GRI)* atau *GRI Standards*. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2019 guna memberikan informasi yang lebih komprehensif.

Dear Stakeholders,

PT RNI (Persero) published Sustainability Report as a form of accountability to all stakeholders regarding the management of sustainable business, economic, social and environmental performance in 2019. In this report, the Company refers to the Global Reporting Initiative or GRI Standards. This Sustainability Report is submitted separately from 2019 Annual Report to provide more comprehensive information.

Laporan Keberlanjutan 2019 ini menyajikan informasi mengenai upaya Mandiri Sekuritas dalam mewujudkan kinerja yang berdampak positif terhadap masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan sebagai wujud nyata dari kontribusi Perseroan terhadap masyarakat. Selain itu, Laporan ini juga merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Kinerja ekonomi keberlanjutan PT RNI (Persero) tahun 2019 dilihat dari sisi operasional dapat dijabarkan dalam beberapa segmen operasi berikut:

- Hasil produksi gula sebesar 260,39 ribu ton atau 4,22% di bawah anggaran sebesar 271,85 ribu ton. Pencapaian rendemen hasil olahan 8,25% di atas target anggaran yang sebesar 8,24% dan di atas realisasi tahun lalu pada periode sama 8,11%.
- Produksi Teh Jadi tahun 2019 tercapai 3.622 ton atau lebih rendah 9,41% apabila dibandingkan dengan anggaran yang sebesar 3.998 ton, sehubungan dengan produksi pucuk basah yang tercapai 14,63% dari anggaran. Penurunan

This Report presents information about Mandiri Sekuritas's efforts in realizing performance that has positive impact on the community and all stakeholders as a tangible manifestation of the Company's contribution to society. In addition, this report is also a manifestation of the Company's commitment to carry out Social and Environmental Responsibility as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

ECONOMIC PERFORMANCE SUSTAINABILITY

Economic performance sustainability of PT RNI (Persero) in 2019 from operational perspective can be described in the following operating segments:

- *Sugar production was 260.39 thousand tons or 4.22% below the budget of 271.85 thousand tons. The yield of processed products was 8.25% above the budget target of 8.24% and above last year's realization in the same period of 8.11%.*
- *Tea Production in 2019 reached 3,622 tons or 9.41% lower when compared to the budget of 3,998 tons, in connection with the production of wet shoots which was achieved 14.63% of the budget. Decreased production of wet shoots*

produksi pucuk basah karena pertumbuhan tanaman tidak maksimal sehubungan dengan rendahnya curah hujan di kebun Liki, Solok Sumatera Barat.

Penjualan obat-obatan terealisasi sebesar Rp38,86 miliar atau lebih rendah dari RKAP sebesar Rp2,4 triliun. Sedangkan penjualan ASSP tahun 2019 tercapai 23,65 juta kemasan dan lebih rendah dari RKAP yang telah ditetapkan yaitu 66,8 juta kemasan.

Produksi karung plastik 48.079 ribu lembar atau 16,12% di bawah anggaran sebesar 57.319 ribu lembar.

because the plant growth was not optimal due to low rainfall in Liki garden, Solok, West Sumatra.

Sales of drugs were Rp38.86 billion or lower than the RKAP of Rp2.4 trillion. Meanwhile, the sales of ASSP in 2019 reached 23.65 million packages and was lower than the stipulated RKAP, namely 66.8 million packages.

Production of 48,079 thousand plastic sacks or 16.12% under the budget of 57,319 thousand pieces.

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Kelestarian lingkungan senantiasa menjadi perhatian PT RNI (Persero), baik di seluruh lokasi usaha maupun daerah sekitar operasional Perseroan. Adapun kebijakan yang diterapkan Perseroan berkaitan dengan kelestarian lingkungan, adalah sebagai berikut:

1. Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
2. Menyediakan dan menjamin semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
3. Melakukan tindakan yang bersifat promotive dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.
4. Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi.
5. Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi.
6. Melakukan pemeriksaan, inspeksi dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana.
7. Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan

Salah satu program lingkungan yang dijalankan Perseroan pada tahun 2019 adalah pembuatan biofilter yang bertujuan menjaga efektivitas limbah

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE SUSTAINABILITY

Environmental sustainability has always been a concern of PT RNI (Persero), both in all business locations and in the areas surrounding of the Company's operations. The policies implemented by the Company relating to environmental sustainability are as follows:

1. *Complying with laws and environmental management standards.*
2. *Providing and assuring all environmental management equipment and devices.*
3. *Performing promotive and preventive actions to anticipate emergencies.*
4. *Undergoing investigation and examining environmental pollution that occurs.*
5. *Making a report of any environmental pollution that occurs.*
6. *Conducting periodic assessment, inspection and evaluation of all facilities.*
7. *Conducting training on prevention of environmental pollution.*

One of environmental programs carried out by the Company in 2019 was the manufacture of a biofilter which aims to maintain the effectiveness

di bawah baku mutu (Pergub No. 68 tahun 2016). Program ini berlangsung pada 15 Februari sampai 30 Mei 2019 di Areal Instalasi dan Pabrikasi PT PG Candi Baru.

Untuk penggunaan material dan energi ramah lingkungan, sepanjang tahun 2019 Perseroan melakukan praktik daur ulang tebu digiling dan ampas, serta menghemat konsumsi listrik dan bahan bakar. Perseroan juga telah menerapkan pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja terbaiknya di bidang lingkungan dengan meraih peringkat Proper yang cukup memuaskan, di mana mayoritas anak perusahaan RNI mendapatkan predikat Proper Biru.

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

PT RNI (Persero) memahami pentingnya dukungan dan kerja sama para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal, di antaranya, karyawan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain klien/nasabah dan masyarakat di sekitar area operasi Perseroan.

Kontribusi Perseroan kepada karyawan diwujudkan dengan memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan agar dapat memberikan kontribusi dan kinerja terbaik. Untuk itu, pada tahun 2019, Perseroan menginvestasikan pengembangan talenta Sumber Daya Manusia (SDM) sebesar Rp1.436.865.280 yang meliputi dua kelompok besar:

1. Pelatihan pengembangan kompetensi teknis fungsional dalam rangka meningkatkan keterampilan (skill) karyawan guna mendukung kinerja di bidang tugasnya.
2. Pelatihan/pengembangan kompetensi managerial dan bisnis strategis.

of waste below quality standards (Pergub No. 68 of 2016). This program took place from February 15 to May 30, 2019 in PT PG Candi Baru Installation and Manufacturing Area.

For the use of environmentally friendly materials and energy, throughout 2019 the Company carried out the practice of recycling milded sugarcane and dregs, as well as saving electricity and fuel consumption. The Company have also implemented waste management in accordance with prevailing regulations.

In addition, the Company managed to maintain its best performance in the environmental field by achieving a satisfactory Proper rating, where the majority of RNI's subsidiaries received the Proper Blue title.

SOCIAL PERFORMANCE SUSTAINABILITY

PT RNI (Persero) understands the importance of support and cooperation of both internal and external stakeholders. Internal stakeholders, among others, are employees, while external stakeholders include clients/customers and the community around the company operates.

The Company's contribution to employees is realized by paying attention to the quality and capacity of employees in order to contribute the best performance. For this reason, in 2019, the Company invested in talent development in Human Resources (HR) amounted to Rp1,436,865,280 which includes two major groups:

1. *Training to develop functional technical competencies in order to improve employee skills to support performance in their respective duties.*
2. *Training/development of strategic business and managerial competencies.*

Perseroan senantiasa menjaga komitmen atas kualitas layanan dan produk yang terbaik kepada para pelanggan. Kualitas dan produk layanan sangat penting untuk dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan. Dalam upaya meningkatkan bisnis, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang bertujuan untuk mengetahui proses berjalannya aktivitas bisnis dan untuk mengetahui area yang perlu dievaluasi dan diberi perbaikan jika diperlukan. Survei dilakukan kepada seluruh segmen pelanggan di 42 cabang Perseroan dengan menggunakan Metode Purposive Sampling. Perseroan memperoleh nilai 3,90 atau Sangat Puas pada Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan Nasional, meningkat dari 2,88 pada tahun 2018.

Perseroan telah merealisasikan penyaluran dana PKBL sebesar Rp10.311.765.000 yang terdiri dari Penyaluran Program Kemitraan dan Penyaluran Program Bina Lingkungan.

Realisasi Penyaluran Program Kemitraan pada tahun 2019 mencapai Rp8.311.765.000 atau 90% dari target RKAP tahun 2019 sebesar Rp9.220.606.058.

Realisasi penyaluran Program Bina Lingkungan Perusahaan tahun 2019 adalah sebesar Rp2.000.000.000. Angka ini sama dengan RKAP sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tahun 2019, Perusahaan melaksanakan kegiatan PKBL dan telah terselenggara dengan baik. Kegiatan PKBL tersebut antara lain:

1. Khitanan Massal di PG Rejoagung Baru Madiun, PG Krebet Baru Madiun
2. Melaksanakan rangkaian kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) di Provinsi Sulawesi Barat meliputi kegiatan Siswa Mengenal Nusantara, peringatan HUT Kemerdekaan RI, jalan sehat, bedah rumah karyawan serta pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat (elektrifikasi, pembangunan MCK, penyedia sarana air bersih, beasiswa serta pemberdayaan masyarakat)

The Company always maintain a commitment to the best service and product quality to its customers. Quality and service products are very important to be able to increase customer trust. In an effort to improve business, the Company conducted a customer satisfaction survey which aims to determine the process of running business activities and to identify areas that need to be evaluated and given improvements if necessary. The survey was conducted to all customer segments in 42 branches of the Company using the purposive sampling method. The Company scored 3.90 or Very Satisfied on the National Customer Satisfaction Index Value, an increase from 2.88 in 2018.

The Company has realized the funds of PKBL disbursement in the amount of Rp10,311,765,000 which consists of the Distribution of Partnership Programs and Distribution of Community Development Programs.

The realization of Partnership Program Distribution in 2019 reached Rp8,311,765,000 or 90% of the 2019 RKAP target by Rp9,220,606,058.

The realization of the Company's Environmental Development Program Distribution in 2019 was Rp2,000,000,000. This figure is equal to the RKAP of Rp2,000,000,000.

In 2019, the Company carried out PKBL activities and was well organized. PKBL activities included:

1. *Mass Circumcision in PG Rejoagung Baru Madiun, PG Krebet Baru Madiun*
2. *Carrying out a series of activities of SOEs Present to the State (BHUN) in West Sulawesi Province including Student Activities to Get to Know the Archipelago, commemoration of the Independence Day of the Republic of Indonesia, healthy walks, surgery for employees' houses and meeting the basic needs of the community (electrification, building MCK, providing clean water facilities, scholarships and community empowerment)*

APRESIASI KAMI

Keberhasilan PT RNI (Persero) melalui tahun 2019 merupakan hasil kerja keras dan kerja sama berbagai pihak, mulai dari para Dewan Komisaris, Direksi, serta para karyawan. Dalam kesempatan ini, saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan para Pemegang Saham, pelanggan, serta masyarakat kepada PT RNI (Persero). Semoga seluruh kerja sama dan dukungan dari para pemangku kepentingan tersebut selalu terjalin untuk hasil yang semakin baik, sehingga kami dapat terus memberikan kontribusi berkelanjutan baik dalam hal kemajuan bisnis, perekonomian, maupun perkembangan masyarakat Indonesia, serta lingkungan hidup.

OUR APPRECIATION

The success of PT RNI (Persero) through 2019 is the result of hard work and cooperation of various parties, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. On this occasion, I would also like to express my deepest appreciation for the support and trust of Shareholders, customers, and the public in PT RNI (Persero). Hopefully all the cooperation and support from these stakeholders will always be established for better results, hence we able to continue to make sustainable contributions both in terms of business progress, the economy, and the development of the Indonesian, as well as the environment.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



EKO TAUFIK WIBOWO
Direktur Utama
President Director



SEJARAH PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

History of Sustainability





SEJARAH **PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

History of Sustainability

LAPORAN KEBERLANJUTAN ADALAH LAPORAN YANG DITERBITKAN OLEH PERUSAHAAN UNTUK MENGUNGKAPKAN (*DISCLOSE*) KINERJA PERUSAHAAN PADA ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL, SERTA UPAYA PERUSAHAAN UNTUK MENJADI PERUSAHAAN YANG AKUNTABEL BAGI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN (*STAKEHOLDERS*) UNTUK TUJUAN KINERJA PERUSAHAAN MENUJU PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN.

Sustainability Report is a report issued by a company to disclose the company's performance in economic, environmental, and social aspects, as well as the company's efforts to become an accountable company for all stakeholders for the purpose of the company's performance towards sustainable development.





"The World is Changing" demikian kira-kira kalimat yang pas untuk menggambarkan betapa besar dan pesatnya perubahan yang dihadapi oleh semua pelaku ekonomi, termasuk produsen, konsumen, dan masyarakat luas. Dunia sekarang tidak hanya bicara untung rugi, besar kecil, pesat dan tenggelam, tetapi orang-orang mulai bicara sesuatu yang dahulu terasa asing dan aneh. Saat ini orang mulai bicara dan berpaling kepada sesuatu yang dahulu dianggap aneh dan tidak mungkin, itulah keberlanjutan atau *sustainability*. Orang mulai bicara keunggulan daya saing berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*), bisnis berkelanjutan (*sustainable business*) hingga pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*).

Lalu pertanyaannya adalah, mengapa istilah *sustainability* atau keberlanjutan menjadi muncul, mengemuka, dan menjadi semacam *trend* bagi sekelompok orang, industri, pemerintah, bahkan dunia. Saat ini, orang tidak asing dan ragu lagi bicara soal *sustainability*. Perusahaan mulai dituntut untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) melengkapi Laporan Tahunan (*Annual Report*) yang telah menjadi tradisi bagi perusahaan sebelum melaksanakan RUPS sebagai medium bagi organ perusahaan untuk menunjukkan aktivitas pengurusan dan pengawasan perseroan. Beberapa perusahaan, saat ini mulai bicara dan

"The World is Changing" is roughly the right sentence to describe how great and rapid the changes faced by all economic actors, including producers, consumers, and the wider community. The world today is not only talking about profit and loss, big and small, fast and sinking, but also starting to talk about something that used to feel alien and strange. Nowadays people start talking and turn to something that was considered strange and impossible, and that is sustainability. People start talking about sustainable competitive advantage, sustainable business to sustainable development.

The question is why does the term *sustainability* emerge and become a kind of trend for a group of people, industry, government, and even the world. Nowadays, people are familiar and not hesitate to talk about sustainability. The Company began to be demanded to publish Sustainability Report to complete the Annual Report which had become a tradition for the Company before implementing the GMS as a medium for the Company's organs to show the Company's management and supervision activities. Several companies are currently starting to talk and express their activities related to sustainable competitiveness through a special menu on the

mengungkapkan aktivitasnya terkait daya saing berkelanjutan melalui menu khusus di *website* perusahaan yaitu (*Sustainability*). Kewajiban perusahaan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan (*sustainability finance*) termasuk menerbitkan laporan “khusus” terkait dengan komitmen dan aktivitas keberlanjutan mengemuka secara formal ketika Otoritas Jasa Keuangan atau OJK pada tahun 2017 menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di Bursa Saham, para investor disajikan suatu indeks pasar atau ukuran yang menggambarkan kinerja saham bagi perusahaan-perusahaan yang memberikan perhatian serius terhadap kinerja keberlanjutan termasuk komitmen terhadap perusahaan yang membela kelestarian alam dan lingkungan sekitar. Sebut saja misalnya, ada Indeks SRI-KEHATI yang diluncurkan tahun 2009 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia yang menilai dan mengukur prinsip keberlanjutan, keuangan, dan tata kelola yang baik, serta kepedulian terhadap lingkungan hidup sebagai tolok ukurnya.

Hal yang sama dapat kita jumpai pada skala internasional. Misalnya, The Dow Jones Sustainability Indices atau DJSI yang diluncurkan sejak tahun 1999. Indeks ini merupakan indeks yang secara khusus memberikan penilaian terhadap saham-saham perusahaan yang memiliki komitmen terhadap aspek keberlanjutan dalam bisnisnya. Tentu saja kehadiran semacam indeks tersebut menggambarkan adanya kebutuhan pasar untuk memilih perusahaan-perusahaan yang *concern* terhadap keberlanjutan atau *sustainability*. Intinya, pelaku ekonomi dan pasar turut memperhatikan dan mempertimbangkan betapa pentingnya keberpihakan pelaku ekonomi terhadap aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam bisnis dan ekonomi.

company's website, namely Sustainability. The company's obligation to implement sustainable finance includes the issuance of special reports related to commitments and sustainability activities formally when the Financial Services Authority or OJK in 2017 issued the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Financial Sustainability for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

On the Stock Exchange, investors are presented with a market index or measurement that illustrates the performance of shares for companies that pay serious attention to sustainability performance including commitment to companies that defend nature and the environment. For example, the SRI-KEHATI Index which was launched in 2009 is one of the indices on the Indonesia Stock Exchange that assesses and measures the principles of sustainability, finance and good governance, as well as environmental care as a benchmark.

The same thing can be found on an international scale. For example, The Dow Jones Sustainability Indices or DJSI which was launched since 1999. This index is an index that specifically provides an assessment of the shares of companies that are committed to the aspects of sustainability in their business. The presence of such an index illustrates the market's need to select companies that are concerned about sustainability. In essence, economic and market participants pay attention and consider how important economic actors are to the sustainability aspects in business and economy.

Dari pembahasan di atas, tampak sekali bahwa impian, keinginan, untuk mendorong bisnis dan industri yang memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan semakin mengemuka dan sebagian besar telah berkembang seiring dengan adanya dorongan regulasi yang harus dipatuhi oleh pelaku ekonomi dan pasar (*regulatory driven*). Hal ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan *sustainability business* sangat ditentukan sejauh mana komitmen otoritas dan pemerintah dalam menerapkan dan menetapkan aturan bagi seluruh pelaku ekonomi dan pasar. Kepatuhan terhadap regulasi menjadi aspek penting bagi terwujudnya penerapan bisnis, industri bahkan pembangunan berkelanjutan (*regulatory driven*).

Dinamika atas munculnya kebutuhan akan bisnis dan pembangunan yang berkelanjutan dapat kita telusuri dari beberapa hal berikut, antara lain:

- Dampak lingkungan yang disebabkan oleh limbah industri;
- Kerusakan alam lingkungan sekitar yang disebabkan oleh adanya lahan industri tertentu yang berdampak pada kerusakan alam sekitar;
- Kemiskinan di sekitar area industri atau pabrik karena industri tidak memperhatikan kebutuhan pekerjaan masyarakat sekitar;
- Peningkatan kadar pemanasan global yang disebabkan oleh hingar bingar industri yang tidak memperhatikan dampak dari operasi sebuah operasi perusahaan atau industri;
- Kebutuhan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi kebutuhan sandang, pangan, papan dan kebutuhan lainnya yang tidak berdampak buruk terhadap lingkungan sekitar; dan
- Berbagai dampak lain yang disebabkan oleh minimalnya regulasi dan penegakan hukum, komitmen pelaku ekonomi dan industri serta lemahnya peran serta masyarakat untuk turut mendorong dan menyuarakan pentingnya keberadaan industri yang ramah lingkungan.

From the discussion above, it seems very clear that dreams, desires, to encourage businesses and industries that pay attention to sustainability aspects are increasingly prominent and most have developed along with the regulatory impetus that must be obeyed by economic and market actors (regulatory driven). This also shows that the successful implementation of sustainable business is very much determined by the commitment of the authorities and the government in implementing and setting rules for all economic and market players. Compliance with regulations becomes an important aspect for the realization of the implementation of business, industry and even sustainable development (regulatory driven).

We can trace the dynamics of the emergence of the need for sustainable development and business, including the following:

- *Environmental impacts caused by industrial waste;*
- *Damage to the surrounding environment caused by the presence of certain industrial land which impacts on the damage to the surrounding environment;*
- *Poverty around industrial areas or factories because industries do not pay attention to the work needs of surrounding communities;*
- *Increased levels of global warming caused by the frenetic industry that does not pay attention to the impact of a company's or industrial operations;*
- *Needs and awareness of the public to consume the needs of clothing, food, shelter and other needs that do not have a negative impact on the surrounding environment; and*
- *Various other impacts caused by the minimum regulation and law enforcement, commitment of economic and industrial actors as well as weak community participation to encourage and voice the importance of an environmentally friendly industry.*

Besarnya dampak yang disebabkan oleh hingar binger industrialisasi yang tidak ramah lingkungan sekitar telah melahirkan kekhawatiran akan daya tahan lingkungan yang makin mengkhawatirkan. Kekhawatiran ini tidak hanya mengacu kepada dampak yang bersifat jangka pendek hingga jangka panjang serta berbagai dimensi kerusakan lain yang disebabkan oleh pembangunan yang tidak berorientasi kepentingan, keseimbangan, atau ketahanan alam dan lingkungan sekitar yang dampaknya meluas antar batas negara. Oleh sebab itu, muncullah kekhawatiran dalam skala global. Dengan demikian isu tentang keberlanjutan merupakan isu global.

THE LIMIT TO GROWTH DAN BRUNDTLAND REPORT

Kekhawatiran terhadap keterbatasan daya tahan dan daya dukung terhadap kebutuhan pembangunan yang semakin tinggi dan kompleks mulai muncul dan di sadari khususnya dapat kita telusuri dari sebuah laporan yang dikenal sebagai *The Limit to Growth* pada tahun 1972. Pada dasarnya laporan ini merupakan hasil dari sebuah "riset" yang secara khusus dilakukan untuk mengetahui dampak mengestimasi dampak atas pertumbuhan ke depan yang disebabkan oleh melemahnya daya tahan dan daya dukung alam sekitar atas kecepatan dan kompleksitas yang dihasilkan dari pembangunan. Riset tersebut juga memproyeksikan berbagai bentuk "guncangan" yang dapat berdampak atas harmonisasi kehidupan manusia ke depan. Riset yang kemudian dijadikan buku tersebut, secara tidak langsung melakukan kritik atas berbagai kerusakan termasuk kerusakan bentuk lain ke depan karena merupakan dampak dari kerusakan atau melemahnya daya tahan dan daya dukung alam sekitar terhadap kehidupan manusia.

Laporan lain yang juga serupa terkait dengan hal tersebut di atas adalah *Brundtland Report* yang juga dikenal sebagai buku *"Our Common Future: The World Commission on Environment*

The amount of impact caused by the frenetic industrialization that is not environmentally friendly has given rise to worries about environmental resilience which is increasingly worrying. This concern does not only refer to short-term to long-term impacts as well as various other dimensions of damage caused by development that is not oriented to the interests, balance, or resilience of nature and the surrounding environment that seems to expand across national borders. Therefore, concerns emerge on a global scale. Thus, the issue of sustainability is a global issue.

THE LIMIT TO GROWTH AND BRUNDTLAND REPORT

Concerns about the limitations of endurance and carrying capacity towards the increasingly high and complex development needs begin to emerge and are realized in particular we can trace it from a report known as The Limit to Growth in 1972. Basically, this report is the result of a "research" which was specifically carried out to determine and estimate the impact on future growth caused by the weakening of the endurance and carrying capacity of nature around the speed and complexity resulting from development. The research also projects various forms of "shocks" that can impact the harmonization of human life in the future. The research which was later made into the book indirectly criticizes various damages including damage to other forms in the future because it is the impact of the damage or the weakening of the durability and carrying capacity of the environment around human life.

Another similar report related to the above is the Brundtland Report which is also known as the book "Our Common Future: The World Commission on Environment and Development" in 1987. The



and Development" tahun 1987. Brundtland Report merupakan laporan dari United Nations World Commission on Environment and Development (WCED). Pada intinya, buku atau laporan ini menjadi cikal bakal lahirnya suatu kebutuhan ke depan yaitu pembangunan yang mengedepankan keberlanjutan atau dikenal sebagai *Sustainability Development*.

Beberapa buku yang juga secara khusus "memotret" berbagai aspek terkait bisnis berkelanjutan dan pembangunan berkelanjutan antara lain: *Beyond the Limits: Confronting Global Collapse, Envisioning a Sustainable Future* (1992), *The Silent Spring* (1962), dan beberapa buku sejenis lainnya yang melaporkan berbagai riset atau laporan lain yang intinya mengkhawatirkan kehidupan masa yang akan datang yang disebabkan oleh dampak buruk oleh berbagai bentuk dan dimensi pembangunan yang mengacuhkan atau tidak menghiraukan keseimbangan dan daya tahan alam semesta.

Brundtland Report is a report from the United Nations World Commission on Environment and Development (WCED). In essence, this book or report is the forerunner to the birth of a need going forward namely development that promotes sustainability or known as Sustainability Development.

Some books that also specifically picture various aspects related to sustainable business and sustainable development include: Beyond the Limits: Confronting Global Collapse, Envisioning a Sustainable Future (1992), The Silent Spring (1962), and several other similar books that report various research or other reports that are essentially concerned about the future life caused by adverse effects by various forms and dimensions of development that ignore the balance and endurance of the universe.

Berdasarkan perkembangan di atas, maka istilah Pembangunan Berkelanjutan menjadi semakin populer dan menjadi agenda internasional yang semakin penting dan menarik banyak perhatian dari berbagai lembaga berskala internasional. Banyak laporan PBB, yang terakhir adalah laporan dari KTT Dunia 2005, yang menjabarkan pembangunan berkelanjutan terdiri dari tiga tiang utama (ekonomi, sosial, dan lingkungan) yang saling bergantung dan memperkuat. Untuk Sebagian orang, pembangunan berkelanjutan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan bagaimana mencari jalan untuk memajukan ekonomi dalam jangka panjang, tanpa menghabiskan modal alam.

Dari sanalah kemudian istilah *Sustainability Development* yang menjadi *concern* semua pihak yang berkepentingan dan berkomitmen terhadap pembangunan global yang memperhatikan keseimbangan terhadap alam sekitar termasuk dampak sosial yang dihadirkan dari kompleksitas dan dinamika pembangunan yang semakin masif, meluas dan berdampak pada kehidupan global.

Pembangunan berkelanjutan sendiri dapat diartikan sebagai proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dsb) yang berprinsip "memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan" (menurut Laporan Brundtland dari PBB, 1987). Pembangunan berkelanjutan tidak saja berkonsentrasi pada isu-isu lingkungan. Lebih luas daripada itu, pembangunan berkelanjutan mencakup tiga lingkup kebijakan: pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Dokumen-dokumen PBB, terutama dokumen hasil World Summit 2005 menyebut ketiga hal dimensi tersebut saling terkait dan merupakan pilar pendorong bagi pembangunan berkelanjutan.

Based on the above developments, the term Sustainable Development is becoming increasingly popular and becoming an increasingly important international agenda and paying much attention to various international scale institutions. Many UN reports, the latest of which are reports from the 2005 World Summit, which describe sustainable development consisting of three main pillars (economic, social and environmental) that are interdependent and strengthening. For some people, sustainable development is closely related to economic growth and how to find ways to advance the economy in the long run, without depleting natural resources.

From there, the term Sustainability Development becomes the concern of all interested parties and is committed to global development, which takes into account the balance of the surrounding environment, including the social impact presented by the complexity and dynamics of development that is increasingly massive, expanding and impacting global life.

Sustainable development itself can be interpreted as a development process (land, city, business, community, etc.) that is based on the principle of "meeting current needs without compromising the needs of future generations" (according to the Brundtland Report from the United Nations, 1987). Sustainable development does not only concentrate on environmental issues. Moreover, sustainable development encompasses three policy spheres: economic development, social development and environmental protection. UN documents, especially documents from the 2005 World Summit, said that these three dimensions are interrelated and are a supporting pillar for sustainable development.

REGULASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Di Indonesia sendiri, regulasi yang secara spesifik mendorong perusahaan agar turut serta dalam upaya pembangunan berkelanjutan atau bisnis berkelanjutan dapat kita peroleh dari Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya pasal 74 yang menyatakan:

- 1) Perseroan yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya regulasi TJSL pada UU PT diturunkan lebih lanjut pada Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Beberapa hal yang diatur dalam PP tersebut antara lain:

- Dalam Pasal 4 PP 47/2012, dikatakan bahwa TJSL dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Rencana kerja tahunan perseroan tersebut memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan TJSL.
- Pelaksanaan TJSL tersebut dimuat dalam laporan tahunan perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS (Pasal 6 PP 47/2012).

REGULATION OF ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY

In Indonesia, regulation that specifically encourages companies to participate in efforts for sustainable development or sustainable business is Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in particular article 74 which states:

- 1) *Companies that conduct business in the fields of and/or related to natural resources are required to carry out Social and Environmental Responsibility.*
- 2) *Social and Environmental Responsibility is a corporate obligation that is budgeted and calculated as a company expense whose implementation is carried out with due regard to propriety and fairness.*
- 3) *Companies that do not carry out their social and environmental responsibility obligations are subject to sanctions in accordance with the laws and regulations.*

Furthermore, the TJSL regulation in the Law of Limited Liability was further passed down to Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company. Some things regulated in the PP include:

- *Article 4 of PP 47/2012 stated that the TJSL is carried out by the Board of Directors based on the company's annual work plan after obtaining approval from the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders ("GMS") in accordance with the company's articles of association. The company's annual work plan contains the planned activities and budgets needed for the implementation of TJSL.*
- *The implementation of the TJSL is contained in the company's annual report and is accounted for at the GMS (Article 6 of PP 47/2012).*

Berdasarkan rujukan regulasi tersebut, maka seluruh perseroan terbatas pada dasarnya wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan disesuaikan dengan regulasi yang lebih spesifik yang mengatur dalam skala industri tertentu.

ISO 26000

Komitmen dan kontribusi perusahaan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* secara khusus dapat kita jumpai dalam ISO 26000 yang secara khusus merupakan ISO tentang CSR.

- ISO 26000, *Guidance On Social Responsibility* merupakan pedoman pelaksanaan tanggung jawab sosial untuk organisasi, termasuk didalamnya adalah korporasi.
- ISO 26000 disusun oleh organisasi standar dunia (ISO) dengan melibatkan badan standarisasi dari 119 negara, sehingga pedoman ini merupakan panduan yang akan banyak dipakai di seluruh dunia.
- Pedoman ini selain mewakili aspirasi banyak negara, juga mewakili banyak stakeholder, dimana dalam penyusunannya melibatkan wakil dari industri, konsumen, LSM, pemerintah, serikat buruh, dan akademisi/peneliti. ISO 26000 bukan merupakan standar untuk sertifikasi, melainkan standar untuk penyusunan dan pelaksanaan aktivitas/program.
- Dokumen ISO 26000 terdiri dari beberapa bab, yaitu:
 - a) Ruang lingkup,
 - b) Istilah dan definisi,
 - c) Memahami SR,
 - d) Prinsip-prinsip SR,
 - e) Praktek fundamental SR,
 - f) Subjek utama SR, dan
 - g) Mengintegrasikan SR dalam organisasi
- ISO 26000 menyebutkan ada 7 subjek utama dalam tanggung jawab sosial, yaitu:

Referring to those regulations, all limited liability companies are basically required to carry out Social and Environmental Responsibility adjusted to more specific regulations governing certain industrial scale.

ISO 26000

The company's commitment and contribution to social and environmental responsibility or Corporate Social Responsibility in particular can be found in ISO 26000 which is specifically an ISO on CSR.

- *ISO 26000, Guidance on Social Responsibility is a guideline for implementing social responsibility for organizations, including corporate.*
- *ISO 26000 was compiled by the world standards organization (ISO) involving standardization bodies from 119 countries, so this guideline is a guide that will be widely used throughout the world.*
- *This guideline in addition to representing the aspirations of many countries also represents many stakeholders, which in its preparation involved representatives from industry, consumers, NGOs, government, trade unions, and academics/researchers. ISO 26000 is not a standard for certification, but rather a standard for the preparation and implementation of activities/programs.*
- *ISO 26000 document consists of several chapters, namely:*
 - a) *The scope,*
 - b) *Terms and definitions,*
 - c) *Understanding SR,*
 - d) *SR Principles,*
 - e) *SR fundamental practices,*
 - f) *SR main subjects, and*
 - g) *Integrate SR in organizations.*
- *ISO 26000 states there are 7 main subjects in social responsibility, namely:*

- 1) Tata Kelola Organisasi (Organizational Governance);
- 2) Hak Asasi Manusia (Human Rights);
- 3) Ketenagakerjaan (Labour Practices);
- 4) Lingkungan hidup (The Environment);
- 5) Praktek bisnis yang adil (Fair Operating Practices);
- 6) Isu Konsumen (Consumer Issues); dan
- 7) Pemberdayaan & Pelibatan Masyarakat (Community Involvement & Development).

Dari gambar atau model di atas terlihat bahwa, ISO 26000 menempatkan tata kelola organisasi (*organizational governance*) sebagai tahap awal atau inti bagi sebuah entitas dalam berkomitmen dan berinisiatif membangun organisasi yang berorientasi bagi keunggulan daya saing operasi internal serta keunggulan dalam membangun lingkungan perusahaan yang berkelanjutan.

Dari model tersebut, dapat kita pahami pula ISO 26000 mencerminkan 7 aspek yang bersifat holistik serta saling bergantung satu sama lain, baik aspek Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Ketenagakerjaan, Lingkungan hidup, Praktek bisnis yang adil, Isu Konsumen, dan Pemberdayaan & Pelibatan Masyarakat. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa organisasi dalam bertanggung jawab secara sosial harus meliputi ketujuh aspek tersebut, tidak bisa hanya melaksanakan satu aspek saja (misalnya di negara berkembang lebih cenderung hanya melakukan *community development* saja).

ISO 26000 juga memberi panduan untuk mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam rantai operasi bisnis. Di antaranya bagaimana mengenali, mengidentifikasi dan melibatkan *stakeholder* yang terkait dengan organisasi; mengidentifikasi tanggung jawab organisasi; memberikan contoh praktek tanggung jawab sosial yang relevan dengan organisasi; meningkatkan reputasi melalui SR; mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas/kinerja program SR; melaporkan dan mengomunikasikan hasil program SR, dan sebagainya.

- 1) *Organizational Governance;*
- 2) *Human Rights;*
- 3) *Labor Practices;*
- 4) *The Environment;*
- 5) *Fair Operating Practices;*
- 6) *Consumer Issues; and*
- 7) *Community Involvement & Development.*

From the picture or model above, it can be seen that ISO 26000 places organizational governance as the initial or core stage for an entity to commit and take the initiative to build an organization that is oriented towards the excellence of internal operating competitiveness and excellence in building a sustainable corporate environment.

From this model, we can also understand that ISO 26000 reflects 7 aspects that are holistic and interdependent, namely aspects of Organizational Governance, Human Rights, Labor Practices, Environment, Fair Operating Practices, Consumer Issues, and Community Involvement & Development. Thus it can be said that organizations in socially responsible must cover the seven aspects, cannot implement only one aspect (for example in developing countries it is more likely to only carry out community development).

ISO 26000 also provides guidelines for integrating social responsibility into business operations chains. Among them are how to recognize, identify, and involve stakeholders associated with the organization; identify organizational responsibilities; provide examples of social responsibility practices that are relevant to the organization; enhance reputation through SR; evaluate and improve the effectiveness/performance of SR programs; report and communicate the results of the SR program, and so on.

LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN GRI

Laporan Keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk mengungkapkan (*disclose*) kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk tujuan kinerja perusahaan menuju pembangunan yang berkelanjutan. Tujuan dari pembuatan laporan Keberlanjutan ini adalah untuk mengkomunikasikan komitmen dan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta masyarakat luas secara transparan. Melalui laporan ini para pemangku kepentingan bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terbuka mengenai segala kegiatan pembangunan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

Mengacu kepada tuntutan perusahaan untuk mengungkapkan dan mengomunikasikan kebijakan dan aktivitas terkait keberlanjutan, telah dilakukan upaya-upaya agar perusahaan turut *concern* untuk menerbitkan SR. Terkait dengan laporan ini pula, kita berkenalan dengan apa yang disebut sebagai GRI atau *Global Reporting Initiative*. *Global Reporting Initiative* adalah organisasi nirlaba yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi. GRI mengeluarkan standar utama dunia mengenai *sustainability reporting* (pelaporan keberlanjutan), juga dikenal sebagai *Ecological Footprint Reporting*, *Environmental Social Governance (ESG) reporting*, *Triple Bottom Line (TBL) reporting*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR) reporting*. GRI berusaha agar pelaporan keberlanjutan dilakukan oleh semua organisasi secara rutin seperti halnya pelaporan keuangan.

SUSTAINABILITY REPORT AND GRI

Sustainability Report is a report issued by a company to disclose the company's performance in economic, environmental, and social aspects, as well as the company's efforts to become an accountable company for all stakeholders for the purpose of the company's performance towards sustainable development. The purpose of making this Sustainability Report is to transparently communicate the company's economic, environmental, and social commitments and performance to stakeholders and the wider community. Through this report the stakeholders can get a clearer and more open picture about all sustainable development activities that have been carried out by the Company social commitments and performance to stakeholders and the wider community. Through this report the stakeholders can get a clearer and more open picture about all sustainable development activities that have been carried out by the Company.

Referring to the company's demands to disclose and communicate policies and activities related to sustainability, efforts have been made so that the company is also concerned to issue SR. Related to this report, we are acquainted with what is referred to as the GRI or Global Reporting Initiative. The Global Reporting Initiative is a non-profit organization that promotes economic sustainability. GRI issues the world's main standards on sustainability reporting, also known as ecological footprint reporting, Environmental Social Governance (ESG) reporting, Triple Bottom Line (TBL) reporting, and Corporate Social Responsibility (CSR) reporting. GRI strives for sustainability reporting to be carried out by all organizations on a regular basis as well as financial reporting.

Secara umum *Sustainability Reporting Guidelines* berisikan terdiri dari profil perusahaan, profil pelaporan, cakupan dan batasan pelaporan, tata kelola perusahaan, keterlibatan pemangku kepentingan, indikator aspek kinerja perekonomian, indikator aspek kinerja lingkungan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, aspek perlindungan kepada nasabah dan lain sebagainya. Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, acuan yang dipergunakan adalah *Sustainability Reporting Guidelines* (SRG), yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang disesuaikan dengan karakteristik usaha sebuah perusahaan. Prinsip ketepatan (*Accuracy*), menyeluruh (*Completeness*), serta reliabilitas (*Reliability*) diperlukan untuk menampilkan informasi dalam Laporan Keberlanjutan.

In general, the Sustainability Reporting Guidelines consist of company profile, reporting profile, scope and limits of reporting, corporate governance, stakeholder involvement, indicators of economic performance aspects, indicators of environmental performance aspects, employment and human resources, aspects of protection to customers and so forth. In compiling this Sustainability Report, the reference used is the Sustainability Reporting Guidelines (SRG), issued by the Global Reporting Initiative (GRI), which is adjusted to the business characteristics of a company. The principle of Accuracy, Completeness, and Reliability is needed to display information in the sustainability report.

TENTANG LAPORAN INI

About This Report





TENTANG LAPORAN INI

About This Report



Laporan Keberlanjutan merupakan satu jenis laporan berbasiskan prinsip (*principle-based report*) yang digunakan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan suatu organisasi dalam kerangka Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*). Pengungkapan kinerja ini berada dalam dimensi yang selanjutnya disebut sebagai *Tripple Bottom Line*, yaitu *Profit* (ekonomi), *Planet* (lingkungan) dan *People* (sosial).

PT RNI (Persero) (selanjutnya dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ini disebut "PT RNI (Persero)", "Kami", Perusahaan, atau "Perseroan") mengusung tema "Bertransformasi demi Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan". Sebagai pelengkap dari Laporan Tahunan 2019, periode pelaporan berada pada kurun waktu yang sama, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2019. **[GRI 102-50, 102-52]**

Sustainability Report is a type of principle-based report that is used to reveal the sustainability performance of an organization within the framework of Sustainable Development. This disclosure of performance is in the dimension hereinafter referred to as Triple Bottom Line, namely Profit (economy), Planet (environment) and People (social).

*PT RNI (Persero) (hereinafter referred to as "PT RNI (Persero)", "We", or "the Company") carries the theme "Transforming for the Realization of Sustainable Development". The reporting period of this report is the same with that of 2019 Annual Report period, from January 1 to December 31, 2019. **[GRI 102-50, 102-52]***

PERUSAHAAN TELAH MENENTUKAN TOPIK-TOPIK MATERIAL BERDASARKAN PROSES PENENTUAN KONTEN LAPORAN. TIDAK TERDAPAT ADANYA PERUBAHAN SIGNIFIKAN MENGENAI TOPIK MATERIAL DAN BATASAN TOPIK DARI PERIODE PELAPORAN SEBELUMNYA.

The Company has determined material topics based on the process of determining the report content. There were no significant changes regarding material topics and topic boundary from the previous reporting period.

Laporan ini menyajikan informasi mengenai peran perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan berkelanjutan ini adalah sarana transparansi atas pengungkapan kinerja keberlanjutan PT RNI (Persero), sekaligus alat komunikasi Manajemen kepada para pemangku kepentingan untuk menunjukkan bahwa PT RNI (Persero) telah mampu berpartisipasi dalam inisiatif pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 2019, tidak terdapat adanya perubahan signifikan terhadap ruang lingkup maupun *boundary* laporan dengan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Maka, penyajian ulang (*restatement*) atas informasi dalam laporan tahun sebelumnya tidak terdapat dalam laporan ini. **[GRI 102-48]**

This report presents information on the Company's role in economic, environmental, and social aspects. This sustainable report is a means of transparency in the disclosure of the sustainability performance of PT RNI (Persero), as well as a management communication tool to stakeholders to demonstrate that PT RNI (Persero) has been able to participate in sustainable development initiatives.

*In 2019, there were no significant changes to the scope or boundary of the report with the previous year's Sustainability Report. Therefore, restatement of information in the previous year's report is not contained in this report. **[GRI 102-48]***

REFERENSI, PERIODE, DAN BATASAN PELAPORAN

Laporan ini disusun guna memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2 poin c, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Selain itu, Laporan ini menjadi upaya PT RNI (Persero) dalam beradaptasi dengan *best practices* di level global, yang dilakukan melalui aplikasi kerangka kerja pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi keberlanjutan Perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan penyusunan dilakukan berdasarkan Pedoman pelaporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiative Standards* (GRI Standards) yang dikeluarkan *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 (Laporan) PT RNI (Persero) merupakan Laporan Keberlanjutan ketiga yang dikeluarkan dengan tujuan penggambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahunnya, sehingga dapat terus mendukung para pemangku kepentingan untuk melakukan pemantauan dan perbandingan dari data kinerja yang disampaikan.

Pedoman tersebut menyediakan dua opsi kesesuaian dengan GRI Standards, yaitu *Core* dan *Comprehensive*. Laporan ini disusun sesuai dengan kategori kesesuaian *Core* dengan tiap pedoman yang digunakan dalam GRI Standards diberikan tanda khusus pada setiap paragraf yang relevan. Hal tersebut dilakukan guna memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang terkait untuk setiap indikator. **[GRI 102-51, 102-54, 102-55]**

REFERENCE, PERIOD, AND SCOPE OF REPORTING

This report has been prepared to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2 point c, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company which requires the submission of reports on Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. In addition, this report is an effort by PT RNI (Persero) to adapt to best practices at the global level, which is carried out through the application of a sustainability reporting framework issued by the Global Reporting Initiative (GRI).

This Sustainability Report contains information on the sustainability of the Company in the economic, environmental, and social fields which is prepared based on the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) Sustainability reporting guidelines issued by the Global Reporting Initiative (GRI). The 2019 Sustainability Report (Report) of PT RNI (Persero) is the third Sustainability Report issued with the aim of describing the Company's sustainability performance for the fiscal year ending on December 31, 2019.

Going forward, the Company is committed to publishing Sustainability Reports regularly every year, hence it may continue to support stakeholders to monitor and compare the submitted performance data.

*The guideline provides two options for compliance with GRI Standards, namely Core and Comprehensive. This report is prepared in accordance with the Core conformity category with each guideline used in the GRI Standards given a special mark on each relevant paragraph. This is carried out to facilitate the reader in finding information related to each indicator. **[GRI 102-51, 102-54, 102-55]***

PROSES PENENTUAN LAPORAN

Dalam melaporkan kinerja, Perusahaan mengungkapkan terlebih dahulu ruang lingkup pelaporan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas bagi pemangku kepentingan mengenai relevansi data dan informasi yang disampaikan. Laporan Keberlanjutan periode 2019 meliputi ruang lingkup bisnis PT RNI (Persero) pusat hingga aset-aset yang dimiliki.

Proses penetapan konten laporan ini dilakukan dengan berupaya untuk menerapkan 4 (empat) prinsip yang disyaratkan oleh GRI Standards, yaitu: **[GRI 102-42, 102-46]**

1. Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholders inclusiveness*), melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. Materialitas (*materiality*), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek aspek yang material, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan;
3. Konteks keberlanjutan (*sustainability context*) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. Kelengkapan (*completeness*), laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2019 serta didukung dengan data yang lengkap

Penyusunan laporan ini dan penjabaran isu-isu material yang relevan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan dan juga menjadi perhatian Perseroan telah melalui beberapa tahap. Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

1. Identifikasi

Perseroan memulai proses penyusunan laporan ini dengan mengidentifikasi apa saja yang menjadi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perseroan termasuk hambatan-hambatan

DETERMINATION OF THE REPORT'S CONTENT

In reporting its performance, the Company first discloses the scope of reporting so that it can provide a clear picture to stakeholders regarding the relevance of the submitted data and information. The 2019 Sustainability Report covers the business scope of PT RNI (Persero) central and its assets.

The process of determining the contents of this report is carried out by striving to implement the 4 (four) principles required by GRI Standards, namely:

[GRI 102-42, 102-46]

1. *Stakeholder inclusiveness, involving stakeholders in determining the material aspects disclosed in this Report;*
2. *Materiality which is applied in this Report by selecting the contents of the Report which are material aspects, required by stakeholders;*
3. *Sustainability context which is aspects related to the sustainability context, which are relevant for the report preparation in making decisions; and*
4. *Completeness, this report is made with a clear scope for the 2019 report period and supported by complete data.*

The preparation of this report and the elaboration of relevant material issues that have become the concerns of the stakeholders and also the attention of the Company have gone through several stages. The four steps in determining Report content are illustrated in the Report Content Determination Process Flowchart below.

1. Identification

The Company begins the process of preparing this report by identifying what are the material aspects and topics in terms of economic, social, and environment for the Company including the obstacles encountered. The process refers

yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk, jasa, dan kegiatan bisnis Perseroan.

2. Prioritas

Dari aspek-aspek atau isu-isu material yang telah teridentifikasi, Perseroan membuat skala prioritas terhadap aspek mana yang paling material atau penting bagi Perseroan.

3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian atau *concern* para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Perseroan sudah dapat memberikan gambaran matrik Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

4. Reviu dan Perencanaan

Perseroan terus melakukan proses reviu atas laporan berkelanjutan yang telah disusun, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan berkelanjutan di periode selanjutnya.

to the principles of ongoing context and stakeholder involvement. Determination of material aspects or issues based on the level of influence or impact on the Company's products, services and business activities.

2. Priority

Of the material aspects or issues that have been identified, the Company makes a priority scale on which aspects are most material or important to the Company.

3. Validation

This process involves stakeholders through stakeholder engagement to validate that the aspects that have been identified and are priorities are indeed the concerns of the stakeholders. In this stage, the Company has been able to provide a material aspect matrix which is the main basis for determining the topics in this report.

4. Review and Planning

The Company continues to review the ongoing reports that have been prepared, to make improvements in preparing sustainable reports in the next period.

PROSES PENENTUAN MATERIALITAS DAN OBJEK PELAPORAN

Penetapan objek dan penentuan aspek materialitas dilakukan dengan mempertimbangkan topik-topik relevan yang sesuai dengan GRI Standards. Penentuan prioritas topik dilaksanakan oleh tim penyusun internal berdasarkan signifikansi pengaruh topik tersebut kepada pemangku kepentingan dan signifikansi topik terhadap keberlanjutan PT RNI (Persero).

Penentuan topik-topik material yang akan dilaporkan dilakukan melalui kajian dampak material dari operasional perusahaan lewat diskusi internal

MATERIALITY DETERMINATION PROCESS AND REPORTING OBJECTS

The object determination and materiality aspect determination are carried out by considering relevant topics that are in accordance with GRI Standards. Determination of topic priority is carried out by the internal drafting team based on the significance of the influence of the topic to stakeholders and the significance of the topic on the sustainability of PT RNI (Persero).

Determination of material topics that will be reported is carried out through a review of the material impacts of the Company's operations

terhadap laporan manajemen perusahaan dengan mempertimbangkan regulasi yang relevan, praktik bisnis yang umum serta masukan dari para pemangku kepentingan, termasuk keluhan dan informasi melalui *Whistleblowing System* (WBS). Kelompok pemangku kepentingan yang terlibat antara lain pemerintah, pelanggan, serikat pekerja, pemasok, komunitas dan masyarakat, yang disampaikan melalui pertemuan berkala atau insidental.

through internal discussions of company management reports by considering relevant regulations, general business practices, and input from stakeholders, including complaints and information through the Whistleblowing System (WBS). The stakeholder groups involved include the government, customers, labor unions, suppliers, and communities which are conveyed through regular or incidental meetings.

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42] Basis of Implementation [GRI 102-42]	Pendekatan Approach		Topik [GRI 102-44] Topics [GRI 102-44]
		Metode Pelibatan [GRI 102-43] Involvement Method [GRI 102-43]	Frekuensi [GRI 102-43] Frequency [GRI 102-43]	
Pelanggan Customers	Ketergantungan Dependency	- Survei Survey - Website	Berkala Periodic	- Masukan perbaikan produk dan layanan Product and service improvement input - Kepuasan dan kualitas pelayanan Satisfaction and quality of service - Mekanisme perlindungan pelanggan dengan sistem pengaduan yang mengakomodir kepentingan pelanggan Customer protection mechanisms with complaint system that accommodates customer's interest
Karyawan Employees	Tanggung Jawab Responsibility	- Rapat Berkala Periodic Meeting - Gathering	Berkala Periodic	- Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target Favorable working climate to support target achievement - Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat, dan minat Opportunity to actualize skills, competence, talent, and interest - Kesempatan kerja yang sama Equal work opportunity
Pemegang Saham Shareholders	Keterwakilan Tanggung Jawab Representativeness of Responsibility	RUPS GMS	Berkala Periodic	- Keberlangsungan usaha PT RNI (Persero) Continuity of business of PT RNI (Persero) - Pertumbuhan kinerja Performance growth - Penerapan tata kelola perusahaan Implementation of corporate governance
Regulator Regulators	Pengaruh Tanggung Jawab Influence of Responsibility	- Paparan Kinerja Performance Exposure - Rapat Berkala Periodic Meeting	Berkala Periodic	- Kinerja bisnis Business performance - Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Compliance with regulations and provisions - Hubungan kemitraan untuk perkembangan industri Partnership relations for industrial development
Masyarakat Communities	Ketergantungan Tanggung Jawab Dependency of Responsibility	Corporate Social Responsibility Website	Insidental Incidental	- Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Provide positive impact on economic growth - Memberikan dampak positif pada masyarakat Provide positive impact on community

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42] Basis of Implementation [GRI 102-42]	Pendekatan Approach		Topik [GRI 102-44] Topics [GRI 102-44]
		Metode Pelibatan [GRI 102-43] Involvement Method [GRI 102-43]	Frekuensi [GRI 102-43] Frequency [GRI 102-43]	
Penerima Manfaat Program Kemitraan Partnership Program Beneficiary	Tanggung Jawab Responsibility	- Corporate Social Responsibility - Website	Insidental Incidental	Memberikan dampak positif pada masyarakat Provide positive impact on community
Vendor atau Pemasok Vendors or Suppliers	Ketergantungan Dependency	- Gathering - Survei Survey	Sesuai Kebutuhan / According to the Needs	- Praktik rantai pasokan yang baik Good supply chain practice - Profesionalisme dalam bekerja Professionalism in working - Proses pengadaan yang baik Good procurement process

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY [GRI 102-47] [GRI 102-49] [GRI 103-1]

Perusahaan telah menentukan topik-topik material berdasarkan proses penentuan konten laporan. Tidak terdapat adanya perubahan signifikan mengenai topik material dan batasan topik dari periode pelaporan sebelumnya. *Boundary* dan *disclosure* GRI Standards untuk topik-topik material adalah sebagai berikut:

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARY [GRI 102-47] [GRI 102-49] [GRI 103-1]

The Company has determined material topics based on the process of determining the report content. There were no significant changes regarding material topics and topic boundary from the previous reporting period. GRI Standards and disclosures for material topics are as follows:

Topik Material Material Topics	Aspek Materiality Materiality Aspect	Nomor Disclosure Disclosure Number	Boundary	
			Di dalam RNI In RNI	Di luar RNI / Outside RNI
Ekonomi/Economy				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan Significantly impact the Stakeholders	201-1	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan Significantly impact the Stakeholders	203-2	✓	
Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan Significantly impact the Stakeholders	205-1, 205-2	✓	
Proses Pengadaan Procurement Process	Kepatuhan pada Peraturan Perundang-undangan Compliance with the Laws and Regulations		✓	
Lingkungan/Environment				
Energi Energy	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan Significantly impact the Stakeholders	302-1, 302-4	✓	✓
Air Water	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan Significantly impact the Stakeholders	303-1	✓	
Emisi Emission	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan Significantly impact the Stakeholders	305-1, 305-2	✓	✓

Topik Material Material Topics	Aspek Materiality Materiality Aspect	Nomor Disclosure Disclosure Number	Boundary	
			Di dalam RNI In RNI	Di luar RNI / Outside RNI
Limbah Waste	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significantly impact the Stakeholders</i>	306-3, 306-4	✓	
Sosial/Social				
Kesehatan & Keselamatan Kerja / <i>Occupational Health & Safety</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significantly impact the Stakeholders</i>	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Karyawan <i>Employee Education and Training</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significantly impact the Stakeholders</i>	404-1, 404-3	✓	
Kepatuhan terhadap Regulasi <i>Compliance with Regulations</i>	Kepatuhan pada Peraturan Perundang-undangan <i>Compliance with the Laws and Regulations</i>		✓	✓
Pemberdayaan Masyarakat Lokal <i>Local Community Empowerment</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significantly impact the Stakeholders</i>		✓	
Berbagi dengan Masyarakat Sekitar <i>Sharing with the Surrounding Community</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significantly impact the Stakeholders</i>		✓	
Product Quality & Safety	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan <i>Significantly impact the Stakeholders</i>		✓	

Matriks Materialitas Materiality Matrix



PERNYATAAN TERKAIT KEANDALAN SERTA PERUBAHAN SELAMA PERIODE LAPORAN *Statement Related to Reliability and Changes During Reporting Period*

Perseroan berupaya untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam menyajikan laporan keberlanjutan dan pendekatan pelaporan serta perhitungan indikator laporan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan penyempurnaan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya yang juga sudah menyajikan informasi keberlanjutan Perseroan menggunakan GRI versi 4.

The Company strives to continuously make improvements in presenting sustainability reports and reporting approaches and calculation of report indicators. This Sustainability Report is a refinement report from the previous Sustainability Report which has also presented the Company's sustainability information using GRI version 4.

Pengukuran kinerja ekonomi yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia sedangkan untuk kinerja sosial dan lingkungan, Perseroan menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal PT RNI (Persero) sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

The measurement of economic performance disclosed in this report is prepared in accordance with Financial Accounting Standards in force in Indonesia whereas for social and environmental performance, the Company uses internationally accepted measurement techniques. All information disclosed in this report has been through the internal verification process of PT RNI (Persero) therefore it can be relied on for the evaluation and decision making process.

ASSURANCE INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan di laporan ini. Namun hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai dengan" Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, kami belum melakukan penjaminan eksternal atas Laporan Keberlanjutan Perseroan, namun beberapa indikator dalam kinerja ekonomi dan sosial adalah data yang telah diaudit dan dinyatakan oleh Auditor Independen, yaitu Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. **[GRI 102-56]**

INDEPENDENT ASSURANCE

*GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, that is not a requirement to be "in accordance" with the Code. Based on certain considerations from management, we have not made external guarantees on the Company's Sustainability Report, however several indicators on economic and social performance are data that has been audited and stated by Independent Auditors, namely Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. **[GRI 102-56]***

Data keuangan yang disajikan dalam laporan ini merupakan data berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, disertakan laporan entitas Perseroan. Daftar entitas yang termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut adalah sebagai berikut: **[GRI 102-45]**

*The financial data presented in this report is data based on the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. In the Consolidated Financial Statements, the Company's entity reports are included. The list of entities included in the Consolidated Financial Statements is as follows: **[GRI 102-45]***

• **Entitas anak yang dikonsolidasikan:**

1. PT Rajawali Nusindo
2. PT PG Rajawali I
3. PT PG Rajawali II dan entitas anak
4. PT PG Candi Baru
5. PT Phapros Tbk dan entitas anak
6. PT Mitra Rajawali Banjaran
7. PT Perkebunan Mitra Ogan
8. PT Mitra Kerinci dan entitas anak
9. PT GIEB Indonesia
10. PT Rajawali Citramass
11. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
12. PT Laras Astra Kartika
13. PT Rajawali Gloves Corporation

• **Perusahaan asosiasi:**

1. PT Madu Baru
2. PT Padi Energi Nusantara
3. PT Mitra BUMDES Nusantara

• **Kerjasama operasi (KSO):**

KSO RNI – Waskita

KONTAK KAMI [GRI 102-53]

Kami sangat menghargai semua masukan yang mendukung untuk memperbaiki dan menyempurnakan Laporan Keberlanjutan PT RNI (Persero) ini. Untuk itu, kami mengharapkan seluruh pemangku kepentingan agar dapat memberikan saran, ide, kritik atau pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan 2019 PT RNI (Persero) melalui alamat berikut ini:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT RNI (Persero)

Jl. Denpasar Raya Kav. D-3, RT.1/RW.2, Kuningan Tim, Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940, Indonesia

Telepon : 021-2523820/021-2523830

Faks : 021-5202827

Email : publicrelation@rni.co.id

Website : <http://www.rni.co.id/id/contact>

• **Consolidated entities:**

1. PT Rajawali Nusindo
2. PT PG Rajawali I
3. PT PG Rajawali II dan entitas anak
4. PT PG Candi Baru
5. PT Phapros Tbk dan entitas anak
6. PT Mitra Rajawali Banjaran
7. PT Perkebunan Mitra Ogan
8. PT Mitra Kerinci dan entitas anak
9. PT GIEB Indonesia
10. PT Rajawali Citramass
11. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
12. PT Laras Astra Kartika
13. PT Rajawali Gloves Corporation

• **Associates:**

1. PT Madu Baru
2. PT Padi Energi Nusantara
3. PT Mitra BUMDES Nusantara

• **Joint Operations (KSO):**

KSO RNI – Waskita

CONTACT US [GRI 102-53]

We greatly appreciate all supporting input to improve Sustainability Report of PT RNI (Persero). For this reason, we expect all stakeholders to be able to provide suggestions, ideas, criticisms or questions regarding the 2019 Sustainability Report of PT RNI (Persero) through the following address:

CORPORATE SECRETARY

PT RNI (Persero)

Jl. Denpasar Raya Kav. D-3, RT.1 / RW.2, Kuningan Tim, Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940, Indonesia

Telephone : 021-2523820 / 021-2523830

Fax : 021-5202827

Email : publicrelation@rni.co.id

Website : <http://www.rni.co.id/en/contact>

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN

Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) telah mengevaluasi dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini termasuk laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi,

Jakarta, Juni 2019.



RAMELAN
Komisaris Utama
President Commissioner

RESPONSIBILITY FOR THE REPORT

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT RNI (Persero) have evaluated and claimed full responsibility for the truthfulness of the contents of this Sustainability Report, including financial statements and other relevant information.

On behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors,

Jakarta, June 2019



EKO TAUFIK WIBOWO
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



RN
PT Raja



awali Nu
Hol

donesia

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama [GRI 102-1] <i>Name [GRI 102-1]</i>	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	
Alamat [GRI 102-3] <i>Address [GRI 102-3]</i>	Alamat I: Jalan Denpasar Raya Kav. D III, Kuningan, Jakarta 12950	Alamat II: Waskita Rajawali Tower, Jalan M.T. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur 13330
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 Oktober 1964 <i>October 12, 1964</i>	
Akta Pendirian Perusahaan <i>Deed of Incorporation</i>	Akta No.5 dari Notaris Ny Adasiah Harahap, SH tanggal 12 Oktober 1964 <i>Deed No.5 from Notary Ny Adasiah Harahap, SH dated October 12, 1964</i>	
Kepemilikan [GRI 102-5] <i>Ownership [GRI 102-5]</i>	Pemerintah Republik Indonesia dengan persentase sebesar 100% <i>Government of the Republic of Indonesia with a percentage of 100%</i>	

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

Tahun 1885 adalah awal baru bagi NV Handel. Putra Oei Tjien Sien, Oei Tiong Ham melanjutkan kepemimpinan ayahnya. Perusahaan tersebut lalu diubah namanya menjadi Oei Tiong Ham Concern (OTHC), sebuah perusahaan konglomerasi bisnis pertama di Nusantara.

OTHC menjalankan bisnis hingga 1961 ketika Pemerintah Republik Indonesia mengambil alih perusahaan induk tersebut. Setelah melakukan nasionalisasi OTHC, Pemerintah Indonesia mengelola seluruh aset perusahaan. Sebagian aset perusahaan dimasukkan sebagai penyertaan modal untuk mendirikan PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia pada 12 Oktober 1964. Inilah tanggal berdirinya RNI. Pada awal berdirinya tersebut, RNI memiliki 10 Anak Perusahaan.

1885 was a new beginning for NV Handel. Oei Tjien Sien's son, Oei Tiong Ham continued his father's leadership. The company was later renamed Oei Tiong Ham Concern (OTHC), the first business conglomerate in the country.

OTHC conducted business until 1961 when the Government of the Republic of Indonesia took over the holding company. After nationalizing OTHC, the Indonesian Government managed all of the company's assets. Some of the company's assets were included as capital participation to establish PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia) on October 12, 1964. This is the date of the establishment of RNI. At the beginning of its establishment, RNI had 10 Subsidiaries.

Tahun 1964-1985, RNI berfokus pada rehabilitasi fisik alat produksi untuk mendorong peningkatan produktivitas. Perubahan status perusahaan menjadi "Persero" dilaksanakan untuk memenuhi Undang-Undang Nomor 9/1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5/1974. Selanjutnya, selama tahun 1986-1998, dilakukan penggabungan sejumlah unit usaha, perluasan wilayah usaha di luar Jawa, dan pengembangan unit usaha baru.

Perusahaan pada tahun 2001-2003 mulai mengokohkan diri menjadi perusahaan induk yang tidak melakukan operasi dan menjadi *investment holding*. Pada fase pengembangan selektif ini, fokus RNI adalah optimasi kinerja kelompok perusahaan. Sementara, perusahaan mulai melakukan sejumlah diversifikasi untuk memaksimalkan nilai tambah pada kurun 2004-2009. Ini diraih dengan memanfaatkan produk sampingan (*by product*) maupun pengembangan usaha strategis perusahaan.

Sejak tahun 2010, Perusahaan berupaya mengoptimalkan sinergi antar anak perusahaan serta anak perusahaan dengan induk perusahaan. Tujuannya agar tercapai perbaikan rasio keuangan, kinerja produksi, pertumbuhan usaha, dan tingkat kesehatan perusahaan. Fase ini berakhir tahun 2012.

Saat ini, perusahaan sedang pada fase optimalisasi dan eksplorasi (2013-2017). Pada fase ini, perusahaan *holding* difokuskan pada mendukung peningkatan kinerja dengan menciptakan daya saing, pengembangan usaha baru, dan menjadi pilar bisnis di masa depan. Dalam fase terakhir ini, sampai saat penyusunan Laporan, tidak ada perubahan signifikan terkait ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasokan Perusahaan

In 1964-1985, RNI focused on physical rehabilitation of production equipment to encourage increased productivity. The change in the status of the company to "Persero" was carried out to comply with Law No. 9/1969 and Government Regulation No. 5/1974. Furthermore, during 1986-1998, a number of business units were merged, expansion of business areas outside Java, and development of new business units.

In 2001-2003 RNI began to establish itself as a holding company that did not carry out operations and became an investment holding. In this selective development phase, RNI's focus is on optimizing the performance of the company group. Meanwhile, the company began to carry out a number of diversifications to maximize added value in the 2004-2009 period. This was achieved by utilizing side products (by product) as well as developing the company's strategic business.

Since 2010, the company has sought to optimize synergies between subsidiaries and subsidiaries with the parent company. The goal is to achieve improved financial ratios, production performance, business growth, and the level of company health. This phase ends in 2012.

At present, the company is in the phase of optimization and exploration (2013-2017). In this phase, the holding company is focused on supporting performance improvement by creating competitiveness, developing new businesses, and becoming a pillar of business in the future. In the last phase, until the preparation of this report, there are no significant changes related to size, structure, ownership, or supply chain of the Company.

VISI DAN MISI *Vision and Mission*



VISI *Vision*

**MENJADI PERUSAHAAN
INVESTMENT HOLDING
TERBAIK DI TINGKAT REGIONAL
DENGAN BASIS AGRO INDUSTRI,
FARMASI, ALAT KESEHATAN,
DISTRIBUSI, PERNIAGAAN DAN
PROPERTI.**

*To be the best investment holding company
at the regional level with the basis of
agro industry, pharmacy, medical devices,
distribution, commerce and property.*



MISI *Mission*

- **Mengelola kelompok usaha secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip sinergi antar kelompok usaha**
 - **Menjalankan perusahaan secara profesional dengan kualitas produk dan layanan yang prima**
 - **Mengembangkan budaya perusahaan dan sumber daya manusia yang handal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik**
 - **Menerapkan strategi usaha yang berkomitmen tinggi dalam rangka memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya**
 - **Menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan**
-
- *Manage business groups in an integrated manner by prioritizing the principle of synergy between business groups*
 - *Running a company professionally with excellent product quality and service.*
 - *Develop a reliable and high-performance corporate culture and human resources by applying the principles of good corporate governance*
 - *Implement business strategies that are highly committed in order to provide optimal added value for shareholders and other stakeholders*
 - *Running business activities in a sustainable and environmentally sound manner*

▼ BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 102-16]

Corporate Culture [GRI 102-16]

PINTER



Untuk mencapai visi dan misinya, PT RNI (Persero) memiliki 5 (lima) budaya atau nilai Perusahaan sebagai landasan yang harus diterapkan oleh seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan. Lima nilai Perusahaan tersebut disingkat "PINTER", dengan uraian sebagai berikut

PROFESSIONALISM

- PT RNI (Persero) berkomitmen untuk menerapkan standar profesionalisme tertinggi melalui upaya pengembangan inovasi, menata imajinasi, terbuka terhadap gagasan baru, serta bertindak dengan perhitungan matang dan konsisten.
- Sebagai insan yang memegang prinsip profesionalisme, seluruh personil RNI akan meningkatkan tanggung jawab pribadi, terbuka terhadap perubahan dan perbaikan, serta terus belajar demi mencapai taraf kompetensi dan keahlian seiring dengan kebutuhan dalam perkembangan PT RNI (Persero).

INTEGRITY

- Integrity adalah pemikiran, perkataan, dan tindakan secara konsisten oleh sekumpulan nilai yang sama.
- Perilaku yang mencakup konsep integritas ini antara lain: kejujuran, tulus, dapat dipercaya, dapat diandalkan, tepat waktu, etis, dan adil. Memahami diri sendiri juga akan menambah integritas insan Perusahaan dalam melakukan performanya.

To achieve this vision and mission, PT RNI (Persero) has 5 (five) Corporate cultures or values as the foundation that shall be applied by all employees in carrying out the Company's business activities. The five Company values are abbreviated as "PINTER" with the following description:

PROFESSIONALISM

- PT RNI (Persero) is committed to implementing the highest standards of professionalism through efforts to pursue innovation, organize imagination, be open to new ideas, act with mature and consistent calculations.
- As a person who holds the principle of professionalism, RNI Persons will increase personal responsibility, be open to change and improvement, and continue to learn in order to achieve competency and expertise levels along with the needs in the development of PT RNI (Persero).

INTEGRITY

- Integrity is the thoughts, words, and actions consistently by the same set of values
- Behaviour that includes this concept of integrity includes: honest, sincere, trustworthy, reliable, timely, ethical and fair. Understanding yourself will add to one's integrity.

TEAMWORK

- *Teamwork* yang baik terjadi saat setiap individu dapat berinteraksi atau berhubungan sosial secara efektif antar individu, kelompok unit kerja, maupun antar perusahaan di lingkungan PT RNI (Perseroan) yang secara bersama-sama melaksanakan kegiatan untuk mewujudkan tujuan Perusahaan.
- Sikap kerjasama ini diwujudkan dalam kemauan saling berbagi dan keinginan saling mendukung sesama insan PT RNI (Persero)
- Insan PT RNI (Persero) menyadari bahwa dengan berbagai tuntutan tugas dan pekerjaan, semangat kerja sama akan menghasilkan prestasi yang lebih baik. Selain itu, dengan kerja sama dapat mempermudah setiap insan Perusahaan dalam memecahkan setiap permasalahan, lebih mudah dibandingkan jika bekerja sendiri.

EXCELLENCE

- Semangat untuk memberikan yang terbaik harus menjadi bagian dari seluruh insan PT RNI (Persero) dalam menjalankan setiap tugas dan kewajiban.
- Menerapkan semangat untuk terus meningkatkan kualitas pada semua dimensi pekerjaan diyakini dapat mempercepat pencapaian tugas pokok, sasaran, tujuan, misi, dan visi yang diemban masing-masing insan PT RNI (Persero).
- Proses untuk mencapai hasil terbaik hingga dapat melampaui ekspektasi merupakan proses yang tidak akan berakhir. Keunggulan, kecemerlangan, serta kesempurnaan tercipta dari hal-hal kecil yang terinisiasi oleh setiap individu PT RNI (Persero). Oleh karena itu, hal-hal kecil yang berdampak besar pada performa bisnis Perusahaan tidak akan luput dari perhatian setiap insan Perusahaan.

TEAMWORK

- *Attitudes in interacting or effective social relations between individuals, individuals, and groups of work units, between companies within the PT RNI (Company) that jointly carry out activities to realize the Company's goals.*
- *The attitude of this collaboration is manifested in the willingness to share and the willingness to support each other, the people of PT RNI (Persero)*
- *PT RNI (Persero) employees realize that there are many demands for work and duties, where the spirit of cooperation will produce better achievements, as well as possible solutions to problems, compared to working alone.*

EXCELLENCE

- *The enthusiasm for giving the best shall be part of all PT RNI (Persero) employees in carrying out their duties and obligations*
- *Applying the spirit to continue to improve quality in all dimensions of work, is believed to be able to accelerate the achievement of the main tasks, objectives, goals, mission, and vision carried out by each person of PT RNI (Persero)*
- *The process of achieving the best results exceeds normal expectations is a process that will not end. Excellence, brilliance, and perfection are created by small things, but they are not small things.*

RESPECT

- Insan PT RNI (Persero) memiliki komitmen untuk memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat yang dilandasi oleh kepercayaan dan *self-esteem* (harga diri). Segala hal yang dikerjakan oleh setiap individu di Perusahaan senantiasa harus saling menghargai dan saling menghormati terutama dalam menyikapi ide dan saran sesama insan PT RNI (Persero).
- Komitmen untuk saling menghargai dan menghormati ini menyangkut aspek menghargai dan menghormati keberagaman, individualitas, perbedaan profesional dan personal, serta aset-aset di Perusahaan.

RESPECT

- *PT RNI (Persero) employees are committed to treating others with respect that is based on trust and self-esteem. Everything that is done by PT RNI (Persero) personnel shall always respect and respect each other in responding to the ideas and facilities of fellow PT RNI (Persero) employees.*
- *This commitment to respect and respect involves aspects of respecting and respecting diversity, individualism, professional and personal differences, assets*

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR PT RNI (PERSERO)

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Nomor 18 tanggal 19 Agustus 2008 dicantumkan dalam pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah melakukan usaha di bidang pertanian dan perkebunan, industri, farmasi dan alat kesehatan, perdagangan, pengelolaan (*management*), jasa pada umumnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan terbatas, antara lain dengan cara:

- 1) Memiliki pertumbuhan *revenue* di atas rata-rata usaha dalam bidang agro industri, distribusi dan perniagaan, farmasi dan alat kesehatan dengan kinerja sangat sehat dan berkelanjutan.
- 2) Memiliki kualitas manajemen yang handal dalam bidang agro industri, distribusi dan perniagaan, farmasi dan alat kesehatan serta properti.
- 3) Memiliki pelayanan pelanggan yang prima (*excellent customer service*).
- 4) Mampu berkompetisi dengan pemain global di pasar dalam negeri maupun regional ASEAN.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION OF PT RNI (PERSERO)

*Based on the Articles of Association of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Number 18 dated August 19, 2008 stated in article 3 the purpose and objectives and business activities are conducting business in agriculture and plantations, industry, pharmacy and medical devices, trade, management (*management*), services in general and optimization of utilization of Company resources to produce high-quality and strong competitiveness goods and/or services, and pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles Limited company, among others by:*

- 1) *Having revenue growth above the business average in the fields of agro industry, distribution and commerce, pharmaceuticals and medical devices with extremely healthy and sustainable performance.*
- 2) *Having reliable quality management in the fields of agro industry, distribution and commerce, pharmaceuticals and medical devices and property.*
- 3) *Having excellent customer service (excellent customer service).*
- 4) *Able to compete with global players in the domestic and ASEAN regional markets.*



Agro Industri <i>Agro Industry</i>	Alat Kesehatan <i>Pharmacy & Medical Devices</i>	Perdagangan dan Distribusi <i>Trade and Distribution</i>	Properti <i>Property</i>
Perkebunan Tebu, Sawit, Karet, Teh <i>Sugarcane, Palm, Rubber, Tea Plantation:</i> - PT PG Rajawali I - PT PG Rajawali II - PT PG Candi Baru - PTP Mitra Ogan - PT Laras Astra Kartika - PT Mitra Kerinci	Alat Kontrasepsi (Kondom), Alat Suntik, dan Disposables <i>Pharmaceutical Industry, Condoms, Syringes and Disposables:</i> PT Mitra Rajawali Banjaran	Perdagangan dan Distribusi, Industri Karung Plastik dan Penyamakan Kulit <i>Trade and Distribution, Manufacture of Plastic Sacks and Leather Tanning:</i> - PT GIEB Indonesia - PT Rajawali Nusindo - PT Rajawali Citramass - PT Rajawali Tanjungsari - Enjiniring	- Pengembangan aset di Jl. Letjen MT. Haryono, Jakarta, menjadi Gedung perkantoran Waskita Rajawali Tower. - Pengembangan aset di Jl. Letjen MT. Haryono, Jakarta, menjadi Gedung perkantoran Waskita Rajawali Tower. - Pengembangan aset di Jl. Gatot Soebroto. - Pengembangan aset di Jl. Gatot Soebroto. - Pengembangan Gedung RNI di Jl. Denpasar Raya Kav. DIII, Jakarta - Pengembangan Gedung RNI di Jl. Denpasar Raya Kav. DIII, Jakarta - Pengembangan aset lainnya di Surabaya, Jakarta, dan Cirebon. - Pengembangan aset lainnya di Surabaya, Jakarta, dan Cirebon.

PRODUK YANG DIHASILKAN

Selama 50 tahun lebih, PTRNI (Persero) hadir dengan rangkaian produk dan jasa berkualitas di sektor agro industri, farmasi dan alat kesehatan, distribusi dan perdagangan serta properti. PT RNI (Persero) telah menghasilkan jajaran merek ternama, seperti Antimo, Livron B-plex, dan Raja Gula. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dilakukan dan kelompok usaha PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Bidang Agro Industri (Industri Gula, Kelapa Sawit, Karet dan Teh)
 - 1) Industri tebu (PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru) yang menghasilkan gula dan turunannya.
 - 2) Industri kelapa sawit (PTP Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika) yang menghasilkan minyak sawit (CPO) dan Palm Kernel (PK).
 - 3) Industri karet (PTP Mitra Ogan) yang menghasilkan karet kering.
 - 4) Industri teh (PT Mitra Kerinci) yang menghasilkan the hitam dan teh hijau.

PRODUCTS PRODUCED

For more than 50 years, PTRNI (Persero) has come up with a range of quality products and services in the agro industry, pharmaceutical and medical devices, distribution and trade and property sectors. PT RNI (Persero) has produced a range of well-known brands, such as Antimo, Livron B-plex, and Raja Gula. The products and/or services produced from the business activities carried out and the business group of PT RNI (Persero) are as follows:

- a. Agro Industry Business Activities (Sugar, Palm Oil, Rubber and Tea Industry)
 - 1) Sugar cane industry (PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru) that produce sugar and derivatives.
 - 2) Oil palm industry (PTP Mitra Ogan and PT Laras Astra Kartika) that produce palm oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
 - 3) Rubber (PTP Mitra Ogan) industry that produces dry rubber.
 - 4) The tea industry (PT Mitra Kerinci) which produces black tea and green tea.

- b. Kegiatan Usaha Bidang Farmasi dan Alat Kesehatan (obat-obatan, kondom, Alat Suntik Sekali Pakai, dan Sarung Tangan Sekali Pakai):
 - 1) Kelompok usaha Farmasi (PT Phapros Tbk) menghasilkan produk obat-obatan dalam beberapa bentuk sediaan seperti tablet, tablet salut, kapsul, salep, sirup dan injeksi. Produk tersebut berupa produk dengan formulasi sendiri maupun lisensi.
 - 2) Kelompok usaha Alat Kesehatan (PT Mitra Rajawali Banjaran) menghasilkan produk seperti Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP), kondom, dan sarung tangan sekali pakai.
 - c. Kegiatan Usaha Bidang Perdagangan (Farmasi dan Alat Kesehatan, serta Consumer Good)

Kelompok usaha perdagangan (PT Rajawali Nusindo dan PT GIEB Indonesia) yang bergerak di bidang perdagangan obat dan alat kesehatan, perdagangan umum, dan perdagangan Agro. Distribusi obat-obatan terdiri dari obat-obatan yang dihasilkan oleh grup maupun dihasilkan oleh principal lain. Perdagangan umum yang dilakukan ini memiliki cakupan yang sangat luas pada 50 (lima puluh) cabang di seluruh Indonesia sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada di daerah masing-masing. Sedangkan perdagangan Agro memperdagangkan produk Agro hasil dari perusahaan anak PT RNI (Persero) dan produk turunannya baik dari internal maupun prinsipal lain.
 - d. Kegiatan Usaha Bidang Industri Lainnya

Kegiatan usaha pada kelompok industri lainnya adalah produksi karung dan kantong plastik oleh PT Rajawali Citramass, sedangkan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian kulit hewan.
-
- b. *Business Activities in the Field of Pharmaceuticals and Medical Devices (medicines, condoms, Disposable Syringes, and Disposable Gloves):*
 - 1) *Pharmacy business group (PT Phapros Tbk) produces medicinal products in several dosage forms such as tablets, coated tablets, capsules, ointments, syrups and injections. The product is a product with its own formulation and license.*
 - 2) *The Medical Devices business group (PT Mitra Rajawali Banjaran) produces products such as Disposable Syringes (ASSP), condoms, and disposable gloves.*
 - c. *Trading Business Activities (Pharmaceuticals and Medical Devices, as well as Consumer Good) Trading business groups (PT Rajawali Nusindo and PT GIEB Indonesia) which are engaged in trading drugs and medical devices, general trading, and Agro trading. Distribution of medicines consists of medicines produced by the group or produced by other principals. The general trade carried out has a very broad coverage of 50 (fifty) branches throughout Indonesia so that it can be developed in accordance with the potential in their respective regions. Whereas Agro trade trades Agro products from subsidiaries of PT RNI (Persero) and derivative products from both internal and other principals.*
 - d. *Other Industrial Business Activities Business activities in other industrial groups are the production of sacks and plastic bags by PT Rajawali Citramass, while PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring is engaged in the trade and industry of animal skin.*

Kegiatan Usaha Bidang Properti Inisiasi bisnis property memanfaatkan aset tanah strategis yang belum produktif di beberapa kota besar, yaitu Jakarta (Jl. MT Haryono, Jl. Gatot Soebroto), Cirebon (Jl. Dr. Wahidin) dan Surabaya (Jl. Undaan Kulon, Jl. Karet, dan Jl. Jimerto) dengan peruntukannya sebagai hotel dan pergudangan.

Property Business Activities The initiation of the property business utilizes strategic land assets that have not been productive in several big cities, namely Jakarta (Jl. Haryono, Jl. Gatot Soebroto), Cirebon (Jl. Dr. Wahidin) and Surabaya (Jl. Undaan Kulon, Jl Rubber, and Jl. Jimerto) with their designation as hotels and warehouses.



RANTAI PASOKAN YANG BERKELANJUTAN [GRI 102-9]

Sustainable Supply Chain [GRI 102-9]

Rantai pasokan PT RNI (Persero) meliputi seluruh rangkaian kegiatan para pemasok, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam memberi dukungan berupa penyediaan barang maupun jasa secara rutin untuk digunakan Perusahaan dalam memberikan produk jasa dan layanan kepada para pelanggannya.

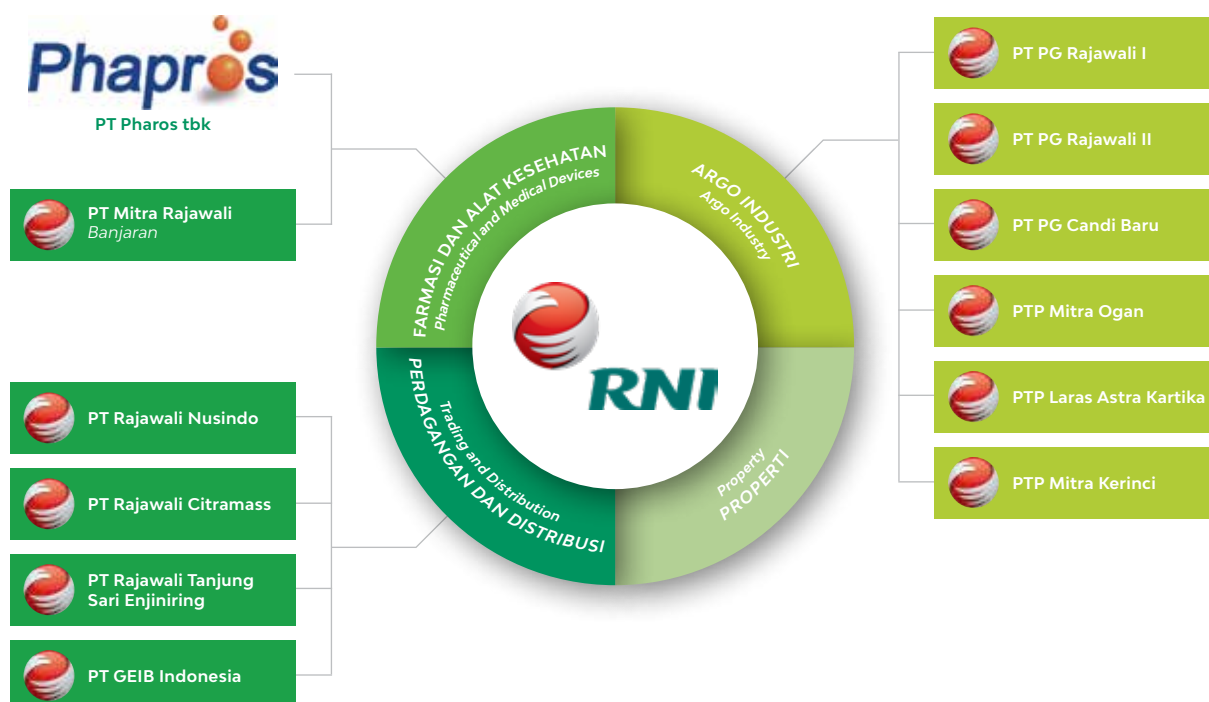
Untuk memudahkan penggambaran rantai pasokan, seluruh entitas tersebut kami kelompokkan dalam lima kelompok utama: kegiatan usaha bidang agro industri (industri gula, kelapa sawit, karet dan teh), kegiatan usaha bidang farmasi dan alat kesehatan (obat-obatan, kondom, alat suntik sekali pakai, dan sarung tangan sekali pakai), kegiatan usaha bidang perdagangan (farmasi & alat kesehatan, serta consumer good), kegiatan usaha bidang industri lainnya dan kegiatan usaha bidang properti.

Demikian pula dengan pelanggan, yang kami bagi ke dalam empat kelompok utama, sesuai pembagian bisnis utama, sehingga gambaran rantai pasokan PT RNI (Persero) meliputi entitas berikut:

Supply chain of PT RNI (Persero) covers the entire series of activities of suppliers, both directly and indirectly, in providing support in the form of providing goods and services on a regular basis for the Company to use to provide products and services to its customers.

To facilitate the description of the supply chain, all of these entities are grouped into five main groups: business activities in the agro-industrial sector (sugar, palm oil, rubber, and tea industry), business activities in the pharmaceutical and medical devices (medicines, condoms, disposable syringes, and disposable gloves), business activities in the field of trade (pharmaceutical & medical devices, as well as consumer good), business activities in other industrial fields and business activities in the property sector.

Likewise with the customers, which we divided into four main groups, according to the division of the main business, therefore the description of the PT RNI (Persero) supply chain includes the following entities:



PASAR YANG DILAYANI [GRI 102-6]

Served Market [GRI 102-6]

Luasnya rentang produk dan jasa Perusahaan menjadikan pasar PT RNI (Persero) sangat beragam, mulai dari pasar retail seperti pengguna produk *consumer goods* maupun badan usaha baik dalam skala mikro seperti UMKM maupun korporasi besar. Pasar yang dilayani adalah pasar domestik dan internasional, meliputi Indonesia, Taiwan dan Nigeria.

Sepanjang tahun 2019, segmen usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak terdiri dari Agro Industri, Farmasi dan Alat Kesehatan, serta Perdagangan Umum dan Lainnya.

The wide range of products and services of the Company makes the market of PT RNI (Persero) very diverse, ranging from the retail market such as users of consumer goods products and business entities both on a micro scale such as MSMEs and large corporations. The markets served are domestic and international markets, including Indonesia, Taiwan and Nigeria.

Throughout 2019, business segments carried out by the Company and its subsidiaries consisted of Agro Industry, Pharmaceuticals and Medical Devices, as well as General Trading and Others.

WILAYAH OPERASI [GRI 102-4]

Operational Area [GRI 102-4]

RNI memiliki jaringan usaha yang terdiri dari 12 Anak Perusahaan dan 51 kantor cabang perdagangan dan distribusi yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Rincian mengenai wilayah operasional tersebut adalah sebagai berikut:

- 10 Pabrik Gula di Jawa Barat, Yogyakarta, dan Jawa Timur
- 2 Pabrik Sawit di Sumatera Selatan
- 1 Perkebunan Karet di Sumatera Selatan
- 1 Pabrik Teh di Sumatera Barat
- 1 Pabrik Farmasi di Semarang
- 1 Pabrik Alat Kesehatan di Bandung
- 1 Pabrik Kulit di Sidoarjo, Jawa Timur
- 2 Pabrik Karung Plastik di Mojokerto, Jawa Timur

RNI has a business network consisting of 12 Subsidiaries and 51 trading and distribution branches spread across various regions in Indonesia. Details regarding the operational areas are as follows:

- 10 Sugar Factories in West Java, Yogyakarta, and East Java
- 2 Palm Oil Factory in South Sumatra
- 1 Rubber Plantation in South Sumatra
- 1 Tea Factory in West Sumatra
- 1 Pharmaceutical Factory in Semarang
- 1 Medical Devices Factory in Bandung
- 1 Leather Factory in Sidoarjo, East Java
- 2 Plastic Sack Factory in Mojokerto, East Java

KOMITMEN TERHADAP INISIATIF EKSTERNAL [GRI 102-12]

Commitment to External Initiative [GRI 102-12]

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN SESUAI STANDAR INTERNASIONAL

Perseroan menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional bisnis agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan berdampak positif pada kinerja Perseroan. SNI merupakan standar yang sudah mengadopsi standar umum yang berlaku secara internasional, dalam hal ini adalah standar yang terkait dengan kegiatan usaha PT RNI (Persero) dan entitas anak.

Berbagai piagam, prinsip-prinsip dan inisiatif lain yang diikuti dan diadopsi oleh PT RNI (Persero) meliputi:

IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT SYSTEM ACCORDING TO INTERNATIONAL STANDARD

The Company implements the Indonesian National Standards (SNI) in carrying out all business operational activities to comply with established standards and have a positive impact on the Company's performance. SNI is a standard that has adopted general standards that apply internationally, in this case are standards related to the business activities of PT RNI (Persero) and its subsidiaries.

Various charter, principles, and other initiatives that were followed and adopted by PT RNI (Persero) include:

No	Nama Standarisasi Standardization Title	Penerbit Issuer	Masa Berlaku Validity Period	Unit Pelaksana Implementing Unit
1	ISO 9001:2008	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	20 Desember 2016-15 September 2018 December 20, 2016 - September 15, 2018	PG Sindang Laut
2	ISO 9001:2008	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	20 Desember 2016-15 September 2018 December 20, 2016 - September 15, 2018	PG Tersana Baru
3	ISO 9001:2008	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	20 Desember 2016-15 September 2018 December 20, 2016 - September 15, 2018	PG Jatitujuh
4	ISO 9001:2008	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	20 Desember 2016-15 September 2018 December 20, 2016 - September 15, 2018	PG Subang
5	ISO 9001:2015	PT Tuvnord Indonesia	2016-2019	PG Kreet Baru
6	SNI	PT Tuvnord Indonesia	2016-2020	PG Kreet Baru
7	Sertifikat Halal Halal Certificate	MUI-Jawa Timur	2016-2018	PG Kreet Baru
8	Sertifikat Halal Halal Certificate	MUI-Jawa Timur	2016-2018	PG Rejo Agung Baru
9	CDOB RN Cabang Bandung CDOB RN of Bandung Branch	Badan POM RI	Desember 2013-2018 December, 2013-2018	PT Rajawali Nusindo
10	CDOB RN Cabang Surabaya CDOB RN of Surabaya Branch	Badan POM RI	Desember 2013-2018 December, 2013-2018	PT Rajawali Nusindo
11	CDOB RN Cabang Yogyakarta CDOB RN of Yogyakarta Branch	Badan POM RI	Januari 2016-2021 January, 2016-2021	PT Rajawali Nusindo
12	CDOB RN Cabang Tangerang CDOB RN of Tangerang Branch	Badan POM RI	November 2016-2021 November, 2016-2021	PT Rajawali Nusindo
13	ISO 9001:2008	URS Indonesia	11 Desember 2015-14 September 2018 December 11, 2015 - September 14, 2018	PT Mitra Rajawali Banjaran
14	ISO 14001:2004	PT Lloyd's Register Indonesia	25 Agustus 2015-9 Agustus 2018 August 25, 2015 - August 9, 2018	PT Phapros Tbk

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 102-13]

Perseroan bergabung dalam beberapa organisasi asosiasi yang relevan dengan bisnis yang dijalankan sebagai bentuk wujud nyata pelibatan Perseroan dalam kebijakan publik serta sebagai upaya Perseroan dalam menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Dengan mengikuti asosiasi-asosiasi tersebut, Perseroan dapat memberikan input perbaikan secara efektif dan efisien serta dapat mengetahui perkembangan isu terkini yang sedang terjadi.

Pada level nasional, Perseroan menjadi anggota pada asosiasi:

Nama Asosiasi Association	Jabatan Position	Penjelasan Mengenai Asosiasi Description on Association
IKAGI	Ketua Umum Chairman	Ikatan Ahli Gula Indonesia Indonesian Sugar Experts Association
AGI	Sekjen Secretary General	Asosiasi Gula Indonesia Indonesian Sugar Association
GP Farmasi	Anggota Member	Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesian Pharmaceutical Association
FH BUMN	Litbang R&D	Forum Humas BUMN SOE PR Forum

Sedangkan pada level internasional, Perseroan menjadi anggota pada asosiasi:

Nama Asosiasi Association	Jabatan Position	Penjelasan Mengenai Asosiasi Description on Association
ISSCT	Anggota Member	International Society of Sugar Cane Technologist

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [GRI 102-13]

The Company joins a number of association organizations that are relevant to the business being carried out as a concrete manifestation of the Company's involvement in public policy and as an effort by the Company to establish good relations with stakeholders. By joining these associations, the Company can effectively and efficiently provide input for improvements and be able to know the latest issue developments that are happening.

At the national level, the Company is a member of the following associations:

Meanwhile on international level, the Company is a member of:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





▼ TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

MEMASTIKAN KEPATUHAN DAN MENCiptakan TRANSPARANSI

Bagi Perseroan, transparansi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) memiliki peran penting dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari komitmen keberlanjutan serta menjadi landasan utama dalam operasi Perseroan. Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada berbagai regulasi terkait, antara lain: Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar Perseroan, praktik terbaik GCG, serta peraturan terkait lainnya. Guna memastikan penerapan GCG dapat terlaksana dengan baik secara transparan dan terukur, Perseroan telah membentuk organ Perseroan, komite, sistem, dan unit kerja yang sesuai.

Perseroan menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di lingkungan operasional sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang transparan. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong diungkapkannya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

Sistem dirancang untuk memastikan bahwa setiap pelanggaran yang ditemukan baik eksternal maupun internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu stabilitas bisnis yang sedang berlangsung dan tanpa mempengaruhi citra dan reputasi Perseroan. Dengan adanya sistem ini, iklim transparansi dapat tercipta terhadap semua sumber

ENSURING COMPLIANCE AND CREATING TRANSPARENCY

For the Company, transparency in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has a significant role and is an inseparable part of the sustainability commitment. It also serves as the main foundation in the Company's operations. In implementing GCG, the Company refers to various related regulations, including the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 dated June 19, 2003, regarding State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, regarding Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises, Decree of the Secretary of SOE No. SK- 16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding Assessment Indicators/Parameters for Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises, the Company's Articles of Association, GCG best practices, and other relevant regulations. To ensure that GCG implementation can be carried out properly in a transparent and measurable manner, the Company has established appropriate Company's organs, committees, systems, and work units.

The Company implements a Whistleblowing System within its operations as a form of its commitment to implementing transparent GCG principles. This system aims to create an environment that encourages disclosure of events, which can result in financial and non-financial losses, including the occurrence of negative Company's image.

Furthermore, the system is designed to ensure that any violations found both externally and internally can be immediately followed up without disrupting ongoing business stability and affecting the Company's image and reputation. With this system, a climate of transparency can be created for all available resources. The incoming reports

daya yang ada. Laporan yang masuk ditindaklanjuti oleh Perseroan dengan tetap memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*) dapat terlindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral, dan hukum.

are followed-up by the Company while ensuring that the whistleblowers are protected in line with the Company's commitment to upholding ethics, morals, and law.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

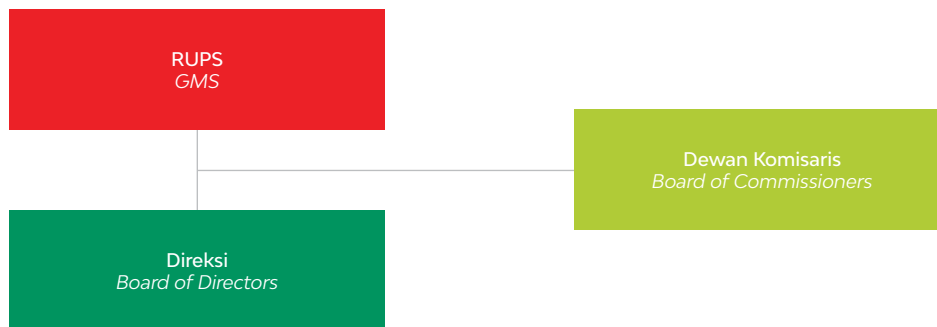
Governance Structure [GRI 102-18]

Perseroan membentuk struktur tata kelola secara sistematis untuk memastikan penerapan GCG dapat terlaksana dengan efektif. Pembentukan dilakukan dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas dari seluruh komponen yang berada dalam struktur tersebut. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan. Dewan Komisaris mengawasi proses kinerja Direksi yang secara bersama-sama bertanggung jawab atas pengurusan operasional untuk menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan operasional dibantu oleh komite-komite di bawahnya. Terkait khusus pelaksana CSR, dijalankan oleh Kepala PKBL & CSR yang bertanggung jawab kepada Direksi.

Transparansi dalam struktur dan komposisi tata kelola organisasi menjadi penting untuk diaplikasikan guna memastikan akuntabilitas lembaga dan individu yang terkait. Pengungkapan Standar ini menggambarkan bagaimana badan tata Kelola tertinggi ditetapkan dan dibentuk dalam mendukung tujuan organisasi, dan bagaimana tujuan tersebut dikaitkan dengan dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Adapun hubungan di antara organ Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

The Company has established a systematic governance structure to ensure that GCG implementation is carried out effectively. This is conducted through the clear division of roles and responsibilities of all components within the structure. The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in implementing the Company's governance. The Board of Commissioners oversees the performance of the Board of Directors, who are jointly responsible for operational management to create added value and ensure the Company's business continuity. In carrying out Company's operations, the Board of Commissioners and Board of Directors are assisted by several committees. Meanwhile, CSR implementation is conducted by the Head of PKBL & CSR who reports to the Board of Directors.

Transparency in the structure and composition of organizational governance is essential to be applied to ensure the accountability of relevant institutions and individuals. This Standard Disclosure shall describe the way the highest governance body is established in support of organizational goals, and the way these objectives are linked to economic, environmental, and social dimensions. The relationships between the Company's organs can be described as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki wewenang untuk menentukan arah perusahaan dengan wewenang tersebut tidak dimiliki kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS adalah media utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam berhubungan dengan Pemegang Saham. Kewenangan RUPS ditentukan dalam Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 21 ayat 1.

DEWAN KOMISARIS

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam mengelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta *Board Manual*. Pelaksanaan tugas Dewan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is the highest organ in the Company with the authority to determine the Company's direction, which is not given to the Board of Commissioners and Board of Directors with certain restrictions as stipulated in the laws and regulations and/or Articles of Association. The GMS serves as the primary medium for the Board of Commissioners and Board of Directors in communicating with the Shareholders. The authority of GMS is determined in the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Article of Association, and is in accordance with the Amendment to the Company's Article of Association, Article 21 paragraph 1.

BOARD OF COMMISSIONERS

In the corporate governance structure, the Board of Commissioners has the function to conduct supervision and provide advice to the Board of Directors in managing the company in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors in any condition has the ability to carry out their duties.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and the Board Manual. The duties of Board of

Komisaris antara lain adalah wajib memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan dan hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Selain itu, Komite PT RNI (Persero) telah membentuk Komite Manajemen Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan masukan kepada Direksi terkait kebijakan manajemen risiko, antisipasi, serta penanganannya.

DIREKSI

Direksi dalam struktur tata kelola perusahaan memiliki fungsi mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan serta mengelola masukan dan arahan dari Dewan Komisaris. Segala keputusan yang telah ditetapkan oleh RUPS menjadi tanggung jawab Direksi untuk dilaksanakan dalam proses aktivitas operasional Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta *Board Manual*. Secara umum, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Keputusan RUPS.

Commissioners, among others, are to provide opinions and recommendations to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, keep abreast of the development of Company's activities, and report immediately to the Shareholder regarding symptoms of a decline in Company's performance and other matters deemed necessary to immediately have the attention of the Shareholders.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out their functions. In addition, PT RNI (Persero) has established a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in providing input to the Board of Directors regarding risk management policies, risk anticipation, and risk handling.

BOARD OF DIRECTORS

In the corporate governance structure, the Board of Directors functions to manage the Company for the Company's interests and objectives. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company as well as the inputs and directives from the Board of Commissioners. All decisions determined by the GMS are the responsibility of the Board of Directors to be implemented in the Company's operational activities.

In carrying out their duties, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and the Board Manual. In general, the Board of Directors carries out all actions related to the Company's management in accordance with the Company's objectives and purposes. In addition, the Board of Directors shall represent the Company, both inside and outside the court, regarding all matters and all events with limitations set forth in the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Resolutions of GMS.

PEDOMAN DAN MEKANISME

Kerangka GCG dan *road map* GCG disusun berdasarkan 4 (empat) pilar utama, yakni:

1. Pelaksanaan etika bisnis;
2. Pengelolaan kebijakan dan prosedur operasional yang efektif sesuai dengan tuntutan bisnis;
3. Penerapan manajemen risiko secara terpadu; dan
4. Pengawasan internal dan penerapan pengendalian internal berbasis COSO Internal Control.

ANTI KORUPSI

Sebagai perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), PT RNI (Persero) berpegang teguh pada komitmen untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berkaitan dengan keuangan negara. Perseroan turut berkomitmen untuk menerapkan pemberantasan korupsi dan tata Kelola perusahaan yang baik di dalam lingkungan Perseroan secara menyeluruh. **[GRI 103-2]**

Perseroan secara internal mewujudkan komitmen tersebut melalui RNI *Integrity Line* yang merupakan rancang bangun ulang dari Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) PT RNI (Persero) yang sudah dibangun sejak 2013 melalui Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 140/SK/RNI.01/XII/2013 tentang Kebijakan Pengelolaan atas Pelaporan Dugaan Penyimpangan pada Perusahaan (*Whistleblowing System*) PT RNI (Persero). RNI *Integrity Line* dibangun untuk mewujudkan tujuan RNI menjadi tempat yang aman, adil dan jujur dalam bekerja sesuai dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan berkesinambungan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari. Implementasi WBS di PT RNI (Persero) yang efektif dan efisien akan mampu menekan potensi kecurangan (*fraud*), korupsi, kolusi dan nepotisme, dan perbuatan melanggar hukum. **[GRI 103-3, 205-2]**

Pada tahun 2019, RNI *Integrity Line* dikelola secara mandiri oleh internal Perseroan. Dengan pihak internal yang bertanggung jawab khusus menangani

GUIDELINES AND MECHANISMS

The GCG framework and road map are compiled based on the following 4 (four) main pillars:

1. *Implementation of business ethics;*
2. *Effective management of operational policies and procedures in accordance with business demands;*
3. *Implementation of integrated risk management; and*
4. *Internal supervision and application of internal controls based on COSO Internal Control.*

ANTI-CORRUPTION

*As a State-Owned Enterprise (SOE), PT RNI (Persero) continuously upholds its commitment to fulfilling the laws and regulations related to the country's finances. The Company is also committed to eradicating corruption and implementing GCG within its operations. **[GRI 103-2]***

*Internally, the Company has realized this commitment through the RNI Integrity Line which is a re-design of the Whistleblowing System (WBS) of PT RNI (Persero) built since 2013 through the Decree of Board of Directors No. 140/SK/RNI.01/XII/2013 regarding Management Policy on Whistleblowing System in the Company. The RNI Integrity Line is established to realize its objective to become a safe, fair, and honest place to work in accordance with the consistent and sustainable implementation of GCG principles in the daily activities of the Company. The effective and efficient implementation of WBS in PT RNI (Persero) will be able to reduce the potential for fraud, corruption, collusion, and nepotism, as well as illegal actions. **[GRI 103-3, 205-2]***

In 2019, the RNI Integrity Line was managed independently by the Company's internal party. With specific responsibility of the internal party in

dan mengelola RNI *Integrity Line*, pelaksanaan pengawasan terhadap pelanggaran dapat berjalan lebih efektif, dan mampu memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan berbagai dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan RNI Group sesuai dengan ruang lingkup dugaan pelanggaran yang telah ditetapkan. Pelaporan pun dapat dilakukan dengan bebas dan dijamin kerahasiaan pelapornya apabila dikehendaki.

RNI *Integrity Line* menyediakan berbagai macam cara untuk melapor agar memudahkan para pemangku kepentingan dalam pelaksanaannya, yaitu dengan cara *Online* melalui *link* RNI *Integrity System* yang ada di *website* PT RNI (Persero) www.rni.co.id, *e-mail* yang ditujukan kepada wbs@rni.co.id, serta menghubungi lewat nomor telepon/Whatsapp/SMS ke 0822 5806 1238 yang selalu siap dalam jam kerja, sementara untuk di luar jam kerja bisa disampaikan melalui pesan dalam Bahasa Indonesia melalui *mailbox* yang tersedia.

Informasi yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) akan ditindaklanjuti dengan baik dan dengan peneraan sanksi yang tegas dan konsisten, agar dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun bagi mereka yang berniat melakukan hal serupa. Informasi tersebut juga dapat menjadi masukan untuk perbaikan system bagi Perseroan agar dapat berjalan lebih baik lagi ke depannya.

Informasi mengenai jumlah pengaduan yang diterima Perseroan dan pihak pengelola dalam 5 (lima) tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

handling and managing the RNI Integrity Line, the implementation of supervision of violations can run more effectively and provide an opportunity for all stakeholders to report various alleged violations that occur within the RNI Group in accordance with the determined scope of alleged violations. Reporting can be done freely and the confidentiality of the whistleblower is guaranteed if desired.

The RNI Integrity Line provides a number of reporting methods in order to facilitate and ease the stakeholders. Such methods are, among others, by online method through the RNI Integrity System link on the website of PT RNI (Persero) at www.rni.co.id, by email addressed to wbs@rni.co.id, as well as by telephone/WhatsApp/SMS to 0822 5806 1238 which is always available during business hours. Reporting in non-business hours can be delivered via message in Indonesian Language through the available mailbox.

Information obtained from the whistleblowing mechanism will be followed up properly and with the imposition of strict and consistent sanctions, so that it can have a deterrent effect on violators and those who intend to do violation actions. The information can also serve as an input to improve the system for the Company so that it can run better in the future.

Information on the number of complaints received by the Company and the management in the last 5 (five) years is presented in the following table:

No	Tahun Year	Pengelola Managing Party	Jumlah Pengaduan Total Complaints	
			Dalam Lingkup In the Scope	Di Luar Lingkup Out of Scope
1	2019	Mandiri Independent	1	-
2	2018	Mandiri Independent	4	11
3	2017	Reandra Bernardi	-	1
4	2016	Mandiri Independent	-	-
5	2015	Deloitte	3	9

Selama kurun waktu tahun 2013 hingga 2017, pengelolaan RNI *Integrity Line* dilakukan melalui kerja sama dengan pihak luar. Seiring perkembangan bisnis PT RNI (Persero), Perseroan dapat mengelola secara mandiri sistem ini sehingga sejak Januari 2018, pengelolaan RNI *Integrity Line* dilakukan sendiri oleh internal Perusahaan melalui Satuan Pengawasan Intern. Selama tahun 2019, terdapat 4 (empat) pengaduan yang telah diselesaikan dengan baik.

RNI berharap dengan adanya RNI *Integrity Line* ini, pelanggaran dapat dicegah atau dideteksi secara lebih dini dan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait untuk mengantisipasi atau melakukan langkah-langkah perbaikan.

PELAKSANAAN PRINSIP KEHATI-HATIAN

Prinsip kehati-hatian dilaksanakan oleh Perseroan melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal seperti penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan. Perseroan membangun Sistem Pengendalian Internal dan menerapkannya ke seluruh lini dengan tujuan untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasi serta untuk menjaga aktiva perusahaan di setiap level organisasi. Dalam pengembangannya sistem ini, Perseroan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions*).

Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan efisien harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian manajemen yang kondusif yang mencakup faktor manusia dan budaya;
2. Kemampuan memprediksi dan mengantisipasi risiko;
3. Aktivitas pengendalian yang memadai;

During the period of 2013 to 2017, the management of the RNI Integrity Line had been carried out through collaboration with external parties. In line with the development of its business, the Company can independently manage this system so that since January 2018, the management of the RNI Integrity Line is carried out by the Company internally through the Internal Audit Unit. Throughout 2019, there were 4 (four) complaints that had been resolved properly.

RNI hopes that, with the RNI Integrity Line, violations can be prevented or detected as early as possible, and can become an input for the related parties to anticipate or perform improvement measures.

IMPLEMENTATION OF PRUDENT PRINCIPLE

The prudent principle is implemented by the Company through the Internal Control System, such as the implementation of policies and procedures conducted by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company. The Company develops the Internal Control System and applies it to all lines with the aim of ensuring the reliability of financial reporting, compliance with the prevailing laws and regulations, the management of risk management, and the effectiveness and efficiency of operations, and of safeguarding Company's assets at every level of the organization. In developing this system, the Company uses the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) approach.

An adequate and efficient Internal Control System must have the following conditions:

1. *A conducive management control environment that includes human and cultural factors;*
2. *The ability to predict and anticipate risks;*
3. *An adequate control activity;*

4. Informasi dan komunikasi yang efektif; dan
5. Adanya pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Sebagai pedoman dalam pengimplementasian pengendalian internal, Perseroan telah menyusun berbagai kebijakan terkait, antara lain Pedoman, Petunjuk Operasional, maupun Instruksi Kerja. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal terhadap semua level dalam menerapkan kebijakan, prosedur, pengawasan internal, serta manajemen risiko. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, sesuai dengan rencana, dan berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan. Hasil evaluasi tersebut menjadi salah satu dasar bagi manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan yang dibutuhkan, sehingga memungkinkan manajemen menjalankan aktivitas operasional secara lebih efektif dan efisien.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN [GRI 102-11]

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perseroan memiliki kebijakan yang telah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Pasal 25 serta Keputusan Menteri BUMN Nomor: Sk-16/S/MBU/2012 Pasal 29. Bagian Manajemen Risiko berada di bawah Group GCG & Manajemen Risiko dengan *group* tersebut menjadi pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan manajemen risiko di Perseroan. Divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Pengendalian Usaha dan Manajemen Risiko, namun pada prosesnya Perseroan senantiasa mendorong peran seluruh organ, baik Direksi Entitas Anak, *Group Head*, serta Bagian Manajemen Risiko untuk berperan dalam mengawasi dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

4. An effective information and communication system; and
5. A proper monitoring, evaluation and follow-up activity.

As a guideline in implementing internal control, the Company has compiled various related policies, including Guidelines, Operating Manuals, and Work Instructions. The Company regularly evaluates the effectiveness of internal control at all levels in implementing policies, procedures, internal controls, and risk management. This is done to ensure that the Company has been in accordance with the established provisions and plans, and on the right track to achieve its objectives. The evaluation results then become one of the foundations for the management to determine the necessary improvements; thus, enabling the management to carry out operational activities in a more effective and efficient manner.

RISK MANAGEMENT SYSTEM [GRI 102-11]

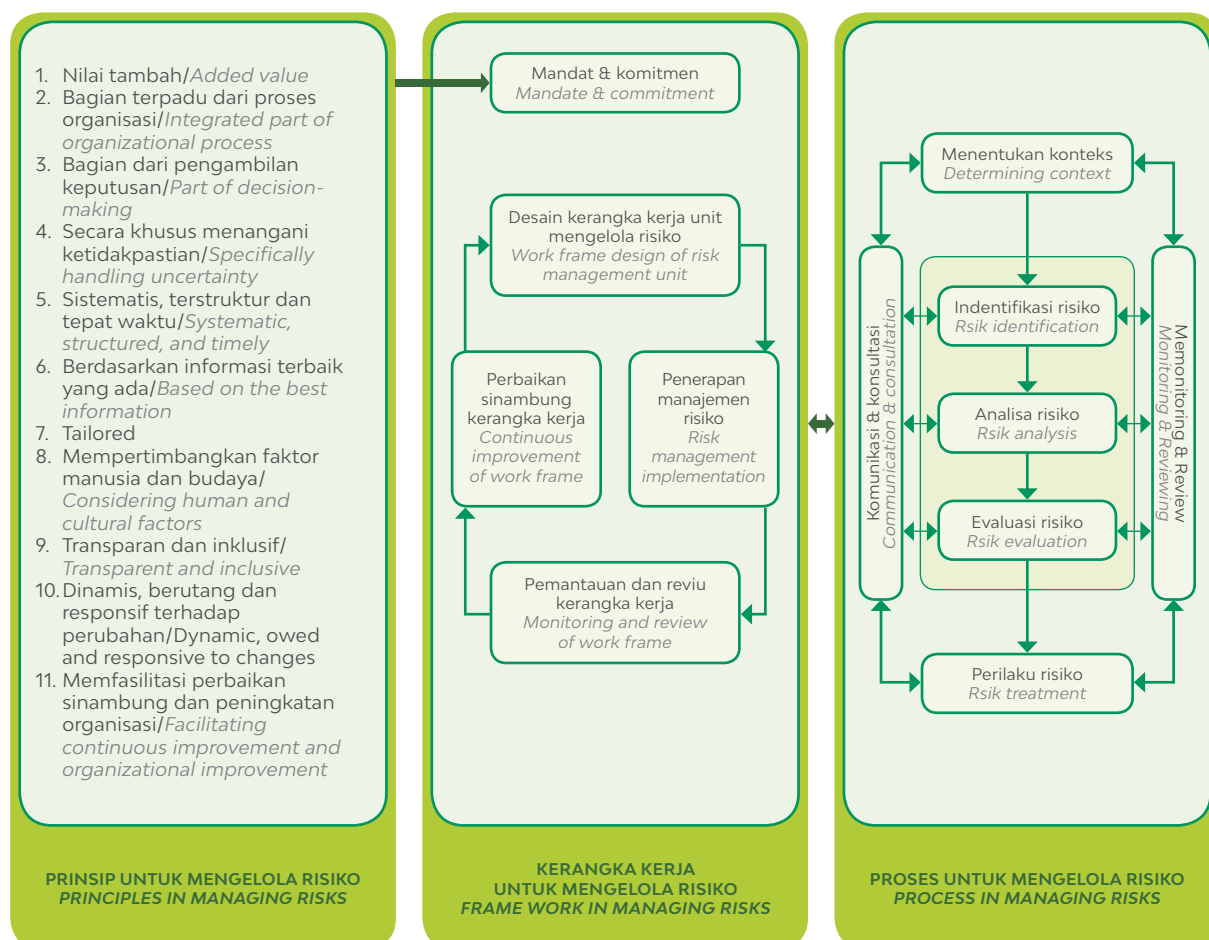
In implementing risk management, the Company has established policies that are in line with the Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 Article 25 and the Decree of Minister of SOE No. Sk-16/S/MBU/2012 Article 29. The Company's Risk Management Department is under the GCG & Risk Management Group which is the party responsible for implementing risk management in the Company. This division is directly responsible to the Director of Business Control and Risk Management and in the process, the Company always encourages the participation of all organs, including the Board of Directors of Subsidiaries, Group Heads, and Risk Management Department to monitor and implement risk management policies that are in accordance with the Company's needs.

Manajemen risiko Perseroan telah menerapkan *Enterprise Risk Management (ERM)* sejak tahun 2009 dan pada tahun 2011, penerapan ERM telah dikembangkan dan disesuaikan dengan mengacu pada standarisasi internasional. Selain ERM, manajemen risiko dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka ISO 31000:2009 *Risk Management Principles and Guidelines*, yang di dalamnya mencakup SNI ISO 31000:2011 Manajemen Risiko-Prinsip dan Panduan Sesuai Surat Keputusan Badan Sertifikasi Nasional (BSN) Nomor 173/KEP/BSN/2011. Proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan telah dilengkapi dengan *Manual Book Manajemen Risiko PT RNI (Persero)* yang dijadikan acuan dalam melakukan *risk assessment*.

Adapun arsitektur Manajemen Risiko ISO 31000 sebagai berikut:

In managing risks, the Company has implemented Enterprise Risk Management (ERM) since 2009, and in 2011, the implementation of ERM has been developed and adjusted to refer to the international standardization. In addition to ERM, risk management is carried out by referring to the ISO 31000:2009 Risk Management Principles and Guidelines framework which includes SNI ISO 31000:2011 Risk Management - Principles and Guidelines, in accordance with the Decision of National Certification Body (BSN) No. 173/KEP/BSN/2011. The risk management process within the Company is complemented with a Risk Management Book Manual used as a reference in conducting risk assessment.

The architecture of ISO 31000 Risk Management is as follows:



KRITERIA RISIKO

- Kriteria risiko menggambarkan tingkat toleransi terhadap kegawatan risiko dan komponen-komponennya, digunakan untuk mengevaluasi tingkat bahaya suatu risiko. Di dalam batas toleransi risiko ini, setiap pihak yang berwenang dapat memutuskan strategi penanganan risiko (*risk treatment*) yang sesuai.
- Kriteria risiko disusun pada awal dari penerapan proses manajemen risiko (tahap penentuan konteks) dan digunakan sebagai dasar penetapan prioritas risiko.
- Kriteria risiko terdiri dari:
 - Kriteria dasar mengenai kewenangan penanganan risiko yang dilakukan semua pihak secara proporsional sesuai dengan kedudukannya masing-masing.
 - Rating kemungkinan terjadinya risiko yaitu peristiwa merugikan yang memiliki tingkat kemungkinan terjadi berbeda beda antara satu dengan lainnya.

Berikut adalah skala tingkat kemungkinan (Likelihood) terjadinya risiko di lingkungan PT RNI Holding :

RISK CRITERIA

- Risk criteria illustrates the level of tolerance to the risk of obesity and its components, used to evaluate the hazard level of risk. Within the limits of this risk tolerance, each authority may decide on a suitable risk-treatment strategy.*
- Risk criteria are prepared at the beginning of the implementation of the risk management process (context determination phase) and used as the basis for risk priority determination.*
- Risk criteria consist of:*
 - Basic criteria regarding the authority to handle the risk of all parties in proportion according to their respective position.*
 - Possibility rate of risk occurrence of adverse events that have a possible level of occurrence differ from one to another.*

Stated are possibility level scale (Likelihood) risk occurrence in PT RNI Holding environment:

Level	Tingkatan Frequency	Skala Scale	Keterangan Description
1	Hampir Tidak Pernah <i>Very Rarely</i>	1-5%	Kejadian risiko yang diperkirakan hanya akan terjadi dalam kondisi sangat spesifik. Biasanya hanya memiliki peluang kejadian maksimal ≤ 5% dalam 2 (satu) tahun ke depan <i>The expected risk events will only occur in very specific conditions. Usually only have a maximum chance of incidence ≤ 5% in 2 (one) year ahead</i>
2	Jarang <i>Rarely</i>	6-20%	Kejadian risiko yang bisa saja terjadi sewaktu waktu dengan kemungkinan 6% - 20% dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan <i>Risk events that may occur at a time with a probability of 6%-20% in the next 1 (one) year period</i>
3	Kadang-kadang <i>Less Often</i>	21-60%	Kejadian risiko yang mungkin terjadi sewaktu waktu dengan kemungkinan 21% - 60% dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan <i>Risk events that may occur at a time with a probability of 21%-60% in the next 1 (one) year period</i>
4	Sering Terjadi <i>Often</i>	61-80%	Kejadian risiko yang kemungkinannya terjadi sering, berkisar 61% - 80% dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan <i>Risk events are likely to occur frequently, ranging from 61%-80% in the period of 1 (one) year ahead</i>
5	Selalu Terjadi <i>Inavoidable</i>	81-95%	Kejadian risiko yang kemungkinan kejadiannya di atas 61% - 80% dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan <i>Risk events that are likely to be above 61%-80% in the period of 1 (one) year ahead</i>

3. Rating dampak risiko yaitu apabila risiko terjadi, maka akan ada kerugian atau dampak yang ditimbulkannya. Untuk memudahkan pengukuran, dampak dari risiko dapat dibagi berdasarkan satuan rupiah yang harus ditanggung oleh perusahaan jika sebuah risiko terjadi. Dampak risiko disini dapat juga berupa *multiplier impact* yang menimbulkan risiko baru yang dampaknya jauh lebih besar. Berikut merupakan tabel kriteria dampak risiko PT RNI Holding:

Level	Tingkatan Level	Skala Scale
1	Tidak berarti <i>Harmless</i>	<Rp0,1 Miliar
2	Kerugian kecil <i>Low Impact</i>	>Rp0,1 s.d. 1 Miliar
3	Kerugian sedang <i>Moderate</i>	>Rp1 s.d. 5 Miliar
4	Kerugian besar <i>High Impact</i>	>Rp5 s.d. 10 Miliar
5	Kerugian sangat besar <i>Enormous Impact</i>	>Rp10 Miliar

4. Klasifikasi Tingkat Risiko
Setelah menghitung skala kemungkinan dan dampak dari suatu risiko, maka selanjutnya melakukan *scoring* risiko yang dihitung dengan cara mengkonversikan nilai risiko dengan skala kemungkinan dan dampak. Perlu diketahui bahwa suatu kejadian apabila dampak kerugiannya sangat besar termasuk dengan dampak *multiplier impact* yaitu di atas >Rp 5 miliar maka klasifikasi tingkat risikonya termasuk tinggi. Berikut adalah tabel klasifikasi tingkat risiko seperti di bawah ini:

3. *Risk impact rating is when the risk occurs, there will be losses or impacts incurred. For ease of measurement, the impact of risk can be divided by the Rupiah unit which must be borne by the company if a risk occurs. The risk impact here can also be the impact multiplier which poses a new risk that the impact is much greater. The following table is the risk impact criteria of PT RNI Holding:*

4. *Risk Level Classification*
After calculating the probability scale and impact of a risk, then carrying out risk scoring is calculated by converting the value of risk to the scale of probability and impact. Please note that an event if the impact is very large including the impact of multiplier impact, which is above Rp5 billion, the risk level classification is high. The following is the risk level classification table as below:

		Low	Medium	High		
		<i>Rendah</i>	<i>Menengah</i>	<i>Tinggi</i>		
Kemungkinan/ Likelihood	1	5	10	15	20	25
	2	4	8	12	16	20
	3	3	6	9	12	15
	4	2	4	6	8	10
	5	1	2	3	4	5
		1	2	3	4	5
		Dampak/ <i>Impact</i>				

RNI RISK MAP

		Sangat Rendah Very Low	Rendah Low	Sedang Middle	Tinggi High	Sangat Tinggi Very High
Peluang Opportunity	1					
	2					
	3					
	4					
	5					
		1	2	3	4	5
		Dampak/Impact				

PROFIL RISIKO

Profil risiko memuat informasi mengenai potensi risiko pada kegiatan dan proses bisnis PT RNI (Persero) dan Anak Perusahaannya yang terbagi menjadi 4 (empat) kategori: risiko keuangan, risiko strategis, risiko operasional/infrastruktur, dan risiko hazard. Kriteria level risiko pada matriks risiko Perseroan dibagi menjadi 5 (lima) level, yaitu sangat rendah (SR), rendah (R), sedang (S), tinggi (T), dan sangat tinggi (ST).

RISK PROFILE

The risk profile contains information about potential risks in the activities and business processes of PT RNI (Persero) and its subsidiaries which are divided into 4 (four) categories: financial risk, strategic risk, operational/infrastructure risk, and hazard risk. The criteria for risk levels in the Company's risk matrix are divided into 5 (five) levels, namely very low (SR), low (R), medium (S), high (T), and very high (ST).

No	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Kriteria Risiko Risk Criteria		Level
			Peluang Opportunities	Dampak Impact	
1	Risiko kekurangan likuiditas untuk mendukung: <i>Risk of lack of liquidity to support:</i> a. Gagal untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi, baik untuk PT RNI (Persero) maupun Anak Perusahaan <i>Failure to meet working capital and investment needs, both for PT RNI (Persero) and Subsidiaries</i> b. Peningkatan beban bunga dan cicilan hutang. <i>Increased interest expense and debt repayments.</i> Hal ini diindikasikan oleh <i>This is indicated by:</i> 1. Pendapatan dividen turun disebabkan kinerja (produktivitas) Anak Perusahaan menurun. <i>Dividend income decreases due to decreasing performance (productivity) of the Subsidiary.</i> - ROI bulan September tahun 2018 sebesar negative 1,06% <i>ROI in September 2018 was negative 1.06%</i> - RKAP ROE September tahun 2018 sebesar negative 2,53% <i>RKAP ROE in September 2018 was negative 2.53%</i> 2. Beban hutang & bunga tinggi. <i>High debt & interest expenses.</i> - Perbandingan laba usaha terhadap biaya hutang menjadi 0.55%. <i>Comparison of operating income to debt costs to 0.55%.</i> - Debt to Equity sebesar 140% <i>Debt to Equity of 140%</i> Risk of shortage of liquidity to support: <i>Risk of lack of liquidity to support:</i> A. Fail to fulfill the needs of working capital and investment, both for PT RNI (Persero) and subsidiaries <i>Failure to meet working capital and investment needs, both for PT RNI (Persero) and its</i> B. Increased interest expense and debt repayment. <i>Increased interest expense and debt repayments.</i> It is indicated by <i>This is indicated by:</i> 1. Dividend income decreases due to the performance (productivity) of the company's decline. <i>Dividend income decreases due to decreasing performance (productivity) of the Subsidiary.</i> - ROI in September 2018 by negative 1.06% <i>ROI in September 2018 was negative 1.06%</i> - The September 2018 RKAP ROE of negative 2.53% <i>RKAP ROE in September 2018 was negative 2.53%</i> 2. Debt burden & high interest rate. /High Debt & interest expenses. - Comparison of operating profits to debt costs to 0.55%. <i>Comparison of operating income to debt costs to 0.55%.</i> - Debt to Equity of 140% <i>Debt to Equity of 140%</i>	Keuangan Finance	4	4	Tinggi High

No	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Kriteria Risiko Risk Criteria		Level
			Peluang Opportunities	Dampak Impact	
2	Peran PT RNI (Persero) sebagai holding dalam proses penyehatan mendapat kendala antara lain: <i>The role of PT RNI (Persero) as a holding in the restructuring process gets constraints including:</i> a. Evaluasi dan monitoring proses penyehatan Anak Perusahaan terkendala data terlambat menyebabkan rekomendasi terlambat sehingga kehilangan momentum untuk perbaikan kinerja. <i>Evaluation and monitoring of the restructuring process of Subsidiaries are constrained by late data causing late recommendations so that they lose momentum for performance improvement.</i> b. Rekomendasi untuk proses penyehatan tidak dijalankan oleh masing-masing AP <i>Recommendations for the sanitation process are not carried out by each AP</i> c. Pengulangan rekomendasi yang sudah tidak sesuai dengan kondisi <i>Repeat recommendations that are not in accordance with the conditions</i> d. Proses pengendalian operasional dan pengembangan investasi terkendala cashflow. <i>The operational control process and investment development are constrained by cashflow.</i> e. Rendahnya respon terhadap kegiatan tindak lanjut <i>Low response to follow-up activities</i> The role of PT RNI (Persero) as a holding in the dissemination process has an obstacle, among others: <i>The role of PT RNI (Persero) as a holding in The restructuring process gets constraints including:</i> A. Evaluation and monitoring of the process of dissemination of the company's delayed data is late causing a late recommendation so as to lose momentum for performance improvement. <i>Evaluation and monitoring of the restructuring process of its are constrained by late data causing late recommendations so that they lose momentum for performance improvement.</i> B. Recommendations for the dissemination process are not executed by each AP <i>Recommendations for the sanitation process are not carried out by each AP</i> C. Repetition of a recommendation that is not in accordance with the condition <i>Repeat recommendations that are not in accordance with with the conditions</i> D. Process of operational control and investment development of cashflow loose. <i>THE operational control process and investment development are constrained by cashflow.</i> E. Low response to follow-up activities <i>LOW response to follow-up activities</i>	Operasional <i>Operational</i>	4	4	Tinggi <i>High</i>

No	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Kriteria Risiko Risk Criteria		Level
			Peluang Opportunities	Dampak Impact	
3	Risiko tidak tercapainya target pendapatan dari Anak Perusahaan disebabkan oleh pencapaian Pendapatan di bawah anggaran terjadi di semua kelompok usaha tercermin dari % pencapaian dari pilar gula masih 64% dari RKAP, perdagangan umum tercapai 62% terhadap RKAP, Farmasi & Alkes tercapai 83% terhadap RKAP, perdagangan umum tercapai 62% terhadap RKAP. Pendapatan industri di bawah RKAP disebabkan oleh : <i>The risk of not achieving the revenue target of the Company is due to the achievement of under-budget Revenues in all business groups reflected in the % of achievement of the pillar of sugar still 64% of the RKAP, general trade reached 62% of the RKAP, Pharmacy & Medical Devices reached 83% of the RKAP, general trade reached 62% of the RKAP. Industrial income under the RKAP is caused by:</i> 1. Pengaruh kuantum dan harga jual di bawah RKAP. Harga gula turun di bawah anggaran dan BULOG sebagai off taker tidak membeli gula PG sesuai dengan komitmen <i>Influence of quantum and selling price under the RKAP. Sugar prices fall below the budget and BULOG as an off taker does not buy PG sugar in accordance with the commitment</i> 2. Tidak tercapainya produksi disebabkan oleh : <i>Non-production is caused by:</i> - Kurangnya sarana & prasarana produksi khususnya untuk mengantisipasi iklim. <i>Lack of production facilities & infrastructure, especially to anticipate the climate.</i> - Kinerja pabrik yang tidak optimal sehubungan dengan umur mesin & teknologi. <i>Factory performance that is not optimal with respect to engine life & technology.</i> 3. Belum tercapainya penjualan sektor reguler maupun e-catalog <i>Not yet achieved regular sales and e-catalog sales</i> 4. Turunnya Pendapatan consumer goods dan turunnya Pendapatan karung plastik <i>Decrease in consumer goods income and falling income of plastic sacks</i> The risk of not reaching the target income from the subsidiaries caused by achievement of revenues under budget occurred in all groups of businesses reflected from the % achievement of the sugar pillar is still 64% from RKAP, general trade reached 62% against the RKAP, pharmacy & Alkes reached 83% against RKAP, general trade reached 62% against the RKAP. Industry revenues under RKAP are caused by: <i>The risk of not achieving the revenue target of The Company is due to the achievement of under-budget Revenues in all business groups reflected in the % of achievement of the pillar of sugar still 64% of The RKAP, general trade reached 62% of the RKAP, Pharmacy & Medical Devices reached 83% of the RKAP, general trade reached 62% of the RKAP. Industrial income under the RKAP is caused by:</i> 1. Quantum influence and selling price under RKAP. Sugar prices dropped below budget and BULOG as off taker did not buy PG sugar in accordance with the commitments <i>Influence of Quantum and selling price under the RKAP. Sugar prices fall below the budget and BULOG as an off taker does not buy PG sugar in accordance with the commitment</i> 2. Not achieving production is caused by: <i>Non-production is caused by:</i> - Lack of means & production infrastructure in particular to anticipate climate. <i>Lack of production facilities & infrastructure, especially to anticipate the climate.</i> - Factory performance is not optimal with respect to the engine life & technology. <i>Factory performance that is not optimal with respect to engine life & technology.</i>	Operasional <i>Operational</i>	4	4	Tinggi <i>High</i>

No	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Kriteria Risiko Risk Criteria		Level
			Peluang Opportunities	Dampak Impact	
	3. Not achieved regular sector sales or e-catalog <i>Not yet achieved regular sales and e-Catalog sales</i> 4. Decrease in consumer goods income and fall in plastic sack income <i>Decrease in consumer goods income and falling income of plastic sacks</i>				
4	Risiko keberlangsungan investasi disebabkan oleh : <i>The investment sustainability risk is caused by:</i> 1. Tidak mendapatkan pendanaan yang cukup.(khususnya untuk investasi rutin pada AP) <i>Not getting enough funding (especially for routine investments in AP)</i> 2. Kendala kesesuaian mitra (Pernakan ayam terintegrasi dan peternakan sapi) <i>Partner compliance constraints (Integrated chicken farms and cattle farms)</i> 3. Perubahan kebijakan, baik eksternal (partner maupun pemerintah) maupun internal (Pembelian saham PTP Phapros, Pelpasan saham PTP MO) <i>Changes to policies, both external (partner and government) and internal (PTP Phapros share purchase, PTP MO share release)</i> 4. Asumsi FS tidak akurat, sehingga investasi tidak layak dilanjutkan <i>The FS assumption is not accurate, so the investment is not feasible to continue</i> 5. Risiko kegagalan pengembangan sistem aplikasi. <i>Risk of failure in application system development.</i> The risk of investment sustainability is caused by: <i>The Investment sustainability risk is caused by:</i> 1. Not getting enough funding. (especially for regular investments in AP) <i>Not getting enough funding (especially for routine investments in AP)</i> 2. Partner suitability constraints (integrated chicken farms and cattle farms) <i>Constraints (Integrated chicken farms and cattle farms)</i> 3. Change of policy, both external (both the partner and government) and internal (purchase of PTP Phapros shares, PTP MO stock Auction) <i>Changes to policies, both international (partner and Government) and internal (PTP Phapros share purchase, PTP MO share release)</i> 4. The assumption of FS is inaccurate, so the investment is not worth continuing <i>The FS assumption is not accurate, so The investment is not feasible to continue</i> 5. Risk of application system development failure. <i>Risk of failure in application system development.</i>	Strategis dan Perencanaan <i>Strategic and Planning</i>	3	4	Tinggi High
5	Risiko tidak terealisasinya rencana Investasi pengembangan optimalisasi aset. Total nilai proyek pengembangan Rp735 Miliar, terdiri dari 13 proyek berpotensi tidak mencapai target disebabkan oleh : <i>Risk of non-realization of investment plans for asset development/ optimization. The total value of the development project is Rp735 billion, consisting of 13 projects potentially not achieving the target due to:</i> 1. Hambatan perijinan internal maupun eksternal.(Proyek KEK Subang) <i>Internal and external licensing obstacles. (Subang KEK Project)</i> 2. Tidak mendapatkan mitra yang kompeten. (Pendirian Rumah Sakit di Cirebon) <i>Not getting competent partners. (Establishment of a Hospital in Cirebon)</i>	Strategis dan Perencanaan <i>Strategic and Planning</i>	3	3	Sedang Moderate

No	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Kriteria Risiko Risk Criteria		Level
			Peluang Opportunities	Dampak Impact	
	3. Tidak memperoleh dukungan pendanaan mengingat sebagian besar mengandalkan pendanaan dari luar (PG Luar Jawa). <i>Did not get funding support given that most rely on external funding (PG Outside Jawa)</i> 4. Adanya kemungkinan beberapa proyek tambahan yang belum masuk dalam RKAP 2018 <i>The possibility of several additional projects that have not been included in the 2018 RKAP</i> Risk of unrealized investment plans development/asset optimization. Total value of development project RP735 billion, consisting of 13 projects potentially not achieving the target caused by: <i>Risk of non-realization of investment plans for asset development/ optimization. The total value of the development project is RP735 billion, consisting of 13 projects potentially not achieving the target due to:</i> 1. Internal and external licensing barriers. (KEK Subang Project) <i>Internal and external licensing obstacles. (Subang KEK Project)</i> 2. Do not get competent partners. (Establishment of hospital in Cirebon) <i>Not getting competent partners. (Establishment of a Hospital in Cirebon)</i> 3. Not getting funding support considering the majority of relying on foreign funding (PG outside Jawa). <i>Did not get funding support given that most rely on external funding (PG Outside Jawa)</i> 4. The possibility of some additional projects that have not been entered in the RKAP 2018 <i>The possibility of several additional projects that have not been included in The 2018 RKAP</i>				
6	Risiko going concern beberapa anak perusahaan yakni: PTP Mitra Ogan, PT PG Rajawali II, dan PT RTE Indonesia sebagaimana diindikasikan oleh nilai Z-Score yang berada pada zona kebangkrutan, dan kesulitan pendanaan dan likuiditas. Hal ini disebabkan : <i>The going concern risk of several subsidiaries, namely: PTP Mitra Ogan, PT PG Rajawali II, and PT RTE Indonesia as indicated by the Z-Score value in the bankruptcy zone, and funding and liquidity difficulties. This is due to:</i> 1. Akumulasi memburuknya kinerja operasi. <i>Accumulated deterioration in operating performance.</i> 2. Kesalahan dalam menetapkan prioritas pendanaan baik modal dan investasi <i>Errors in setting priorities for funding both capital and investment</i> 3. Peningkatan beban hutang <i>Increased debt expense</i> 4. Tidak memiliki dana yang cukup untuk memperbaiki kinerja perusahaan. <i>Do not have sufficient funds to improve company performance</i> Risk going concern several subsidiaries namely: PTP Mitra Ogan, PT PG Rajawali II, and PT RTE Indonesia as indicated by the value of Z-Score in the bankruptcy zone, and the difficulties of funding and liquidity. This is due to: <i>The going concern risk of several its, namely: PTP Mitra Ogan, PT PG Rajawali II, and PT RTE Indonesia as indicated by The Z-Score value in the bankruptcy zone, and funding and liquidity EBD. This is due to:</i> 1. Accumulation of worsening operation performance. <i>Accumulated deterioration in operating performance.</i> 2. Error in establishing priorities for both capital and investment/ <i>Errors in setting priorities for funding both capital and investment</i> 3. Increased debt expense 4. Do not have sufficient funds to improve the performance of the company. <i>Do not have sufficient funds to improve company performance</i>	Strategis dan Perencanaan <i>Strategic and Planning</i>	4	4	Tinggi High

No	Nama Risiko Risk Name	Jenis Risiko Risk Type	Kriteria Risiko Risk Criteria		Level
			Peluang Opportunities	Dampak Impact	
7	Risiko kehilangan aset (tanah & bangunan) atas gugatan pihak lain (Di Surabaya, JatitujuhJabar dan Oku-Sumsel). The risk of losing assets (land & buildings) to the claims of other parties (in Surabaya, Jatitujuh-Jabar and Oku-Sumsel). <i>Risk of loss of assets (land & buildings) on the claims of other parties (in Surabaya, JatitujuhJabar and Oku-Sumsel). /The risk of losing assets (land & buildings) to The claims of other parties (in Surabaya, Jatitujuh-Jabar and Oku-Sumsel).</i>	Strategis dan Perencana <i>Strategic and Planning</i>	3	3	Sedang Moderate

LANGKAH MITIGASI

- 1) Risiko yang terkait dengan keuangan
Mitigasi risiko yang dilakukan adalah:
 - a. Mengurangi hutang modal kerja atau investasi yang kurang memberikan nilai tambah perusahaan secara langsung, apalagi yang suku bunganya relatif tinggi, dengan mengatur *Cash Flow* (memperhatikan *cash conversion cycle*) dan efisiensi pengeluaran biaya yang kurang penting (tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan secara langsung)
 - b. Menyusun *break down cashflow* PT RNI (Persero) dan Entitas Anak secara bulanan, sehingga diketahui kapan waktu untuk melakukan pembayaran atas beban hutang serta berapa besar pendapatan yang diperkirakan akan diterima. Perseroan juga melaksanakan mekanisme *pooling fund (cash management system)* sebagaimana yang telah diatur dalam *Subsidiary Governance* di Perseroan dan Entitas Anak
 - c. Mencari pinjaman baru yang berbunga rendah dan sekaligus melunasi pinjaman yang sudah ada, yang memiliki bunga lebih tinggi. Hal ini akan mengurangi rata - rata biaya bunga agar terjaga biaya bunga yang efisien baik dalam jangka pendek maupun panjang. Kemampuan menganalisa pasar finansial dan pemilihan kombinasi penggunaan pembiayaan alternatif, juga menjadi strategi Perseroan dalam mengelola risiko ini dengan lebih hati - hati.
- 2) Risiko yang terkait dengan strategis dan perencanaan
Mitigasi risiko yang dilakukan adalah :
 - a. Pengembangan produk dan diversifikasi untuk memberikan nilai tambah perusahaan.

MITIGATION MEASURES

- 1) *Risks related to finance*
The risk mitigation measures are:
 - a. *Reducing working capital or investment debt that does not provide direct added value to the Company, moreover the interest rate is relatively high, by managing cash flow (paying attention to the cash conversion cycle) and the efficiency of cost expenditures that are less important (do not directly add value to the Company)*
 - b. *Prepare break down of cashflow of PT RNI (Persero) and Subsidiaries on a monthly basis, so that it is known when to make payments on debt expenses and how much revenue is expected to be received. The Company also implements a cash management system as stipulated in the Subsidiary Governance in the Company and Subsidiaries*
 - c. *Look for new loans with low interest and at the same time pay off the existing loans, which have higher interest rates. This will reduce the average interest cost to maintain efficient interest costs both in the short and long term. The ability to analyze financial markets and the selection of alternative uses of financing, is also the Company's strategy in managing this risk more carefully*
- 2) *Risks related to strategic and planning*
The risk mitigation measures are:
 - a. *Product development and diversification to provide added value to the Company.*

- | | |
|---|---|
| <p>b. Melakukan <i>research and development</i> untuk menekan harga HPP dan sebagai alternatif dalam menghadapi kenaikan kurs.</p> <p>c. Menangkap peluang pasar untuk produk <i>e-catalogue</i> dan produk yang terkait dengan program pemerintah seperti BKKBN, Kemenkes serta meningkatkan produk yang memiliki <i>margin</i> yang tinggi (kelompok bidang industri farmasi dan alat kesehatan).</p> <p>d. Pengembangan perangkat sinergi kelompok perusahaan berupa rencana strategik terintegrasi.</p> <p>e. Peningkatan kinerja portofolio dengan investasi pada usaha yang prospektif secara selektif.</p> <p>f. Penerapan ISC PT Rajawali Nusindo kepada seluruh Anak Perusahaan.</p> | <p>b. Conduct <i>research and development</i> to reduce the price of HPP and as an alternative in the face of rising exchange rates.</p> <p>c. Capture market opportunities for <i>e-catalog</i> products and products related to government programs such as BKKBN, Ministry of Health, and increase products that have high margins (pharmaceutical and medical equipment industry groups).</p> <p>d. Development of a synergy group of companies in the form of an integrated strategic plan.</p> <p>e. Improved portfolio performance with investment in selectively prospective businesses.</p> <p>f. Implementation of ISC PT Rajawali Nusindo to all Subsidiaries.</p> |
|---|---|
-
- | | |
|--|---|
| <p>3) Risiko yang terkait dengan operasional / infrastruktur</p> <p>Mitigasi risiko yang dilakukan adalah :</p> <p>a. Melakukan evaluasi atas setiap penambahan biaya harus berdampak pada penambahan <i>revenue</i>.</p> <p>b. Pemilihan <i>customer</i> yang komitmen dalam pembayaran.</p> <p>c. Standarisasi kualitas hasil produk dengan memperhatikan penurunan <i>reject</i>.</p> <p>d. Optimalisasi kapasitas terpasang pada kelompok manufaktur dan peningkatan produktivitas pada kelompok agro maupun non agro.</p> <p>e. Mengalokasikan biaya perawatan pabrik secara selektif yang difokuskan pada peralatan yang secara langsung berpengaruh besar terhadap efisiensi proses produksi dan peningkatan kualitas produk, utamanya di agroindustri tebu, sawit dan teh.</p> | <p>3) Risks related to operations/infrastructure</p> <p>The risk mitigation measures are:</p> <p>a. Evaluate any additional costs shall have an impact on increasing revenue.</p> <p>b. Selection of customers who are committed to payment.</p> <p>c. Standardize the quality of product results by paying attention to decreasing rejected products.</p> <p>d. Optimization of installed capacity in manufacturing groups and increased productivity in agro and non-agro groups.</p> <p>e. Allocate factory maintenance costs selectively focused on equipment that directly influences the efficiency of the production process and enhances product quality, especially in sugarcane, palm oil and tea agroindustry.</p> |
|--|---|

PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO SELAMA TAHUN 2019

1. Dalam melaksanakan tugasnya, para *risk officer* (staff manajemen risiko), telah melaksanakan kajian analisis atau opini risiko terhadap rencana pengembangan dan investasi usaha baru dan penyaluran pinjaman modal kerja Anak Perusahaan yang ada dalam RKAP Tahun 2019, maupun melakukan kajian risk response terhadap permintaan Direksi atas kegiatan usaha PT RNI (Persero).
2. Peningkatan kualitas *risk officer*, baik di PT RNI (Persero) maupun Entitas Anak
 - a. *Risk Officer* PT RNI (Persero)
 - *Workshop Risk Maturity Level Assessment* pada 23-24 Mei 2020.
 - Mengikutsertakan para *risk officer* PT RNI (Persero) dalam Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII - 2019 yang dilaksanakan pada 28-29 November 2019
 - b. *Risk Officer* di Anak Perusahaan Mengikutsertakan seluruh *risk officer* di Entitas Anak dalam *Workshop Risk Maturity Level Assessment* pada 23-24 Mei 2020.
3. Rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris yang membawahi Komite Manajemen Risiko PT RNI (Persero) untuk membahas kegiatan usaha selama Tahun 2018
 - Pembahasan kinerja produksi dan profil risiko RNI Group dan realisasinya sampai dengan Semester I pada bulan September 2019.
 - Pembahasan Risiko Bussiness Existing PT RNI (Persero) beserta pencapaian sasaran RKAP 2019 pada 15 Oktober 2019.

Mitigasi risiko yang telah dilaksanakan oleh Direksi PT RNI (Persero) selama Tahun 2019, untuk mengurangi dampak yang signifikan, diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan likuiditas melalui percepatan penerimaan dan tata kelola keuangan yang

RISK MANAGEMENT IN 2019

1. *In carrying out its duties, the risk officer, has carried out a research analysis or risk opinion on the new development and investment plans and the distribution of working capital loans of subsidiaries in the RKAP year 2019, as well as conducting a review of the risk response to the request of the Board of Directors of PT RNI (Persero).*
2. *Improving the quality of risk officer, both in PT RNI (Persero) and Subsidiaries*
 - a. *Risk Officer of PT RNI (Persero)*
 - *Risk Maturity Level Assessment Workshop on 23-24 May 2020.*
 - *Involve the risk officer of PT RNI (Persero) in the National Conference on Risk Management Professional VII-2019 conducted on 28-29 November 2019.*
 - b. *Risk Officer in Subsidiaries*
Involve the entire risk officer in the subsidiaries in Workshop Risk Maturity Level Assessment on 23-24 May 2020.
3. *Coordinating meeting with the Board of Commissioners who is in the company of Risk Management Committee of PT RNI (Persero) to discuss business activities during the year 2018*
 - *Discussion of production performance and risk profile of RNI Group and its realisations until Semester I in September 2019.*
 - *Discussion of Existing Bussiness risks PT RNI (Persero) and achievement target RKAP 2019 on October 15, 2019.*

Mitigation of the risk that has been implemented by the Board of Directors of PT RNI (Persero) during 2019, to reduce the significant impact, including the following:

1. *Increased liquidity through the acceleration of acceptance and maximum financial governance*

lebih maksimal melalui penerapan *Notional Cash Pooling* di Anak Perusahaan melalui Bank BJB.

2. Melakukan efisiensi dan restrukturisasi karyawan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memaksimalkan kinerja suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat terus berkembang, dan dapat beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang dihadapi salah satunya diterapkan pada Anak Perusahaan PTP Mitra Ogan.
3. Mengintensifkan pendampingan dan pengawasan manajemen khususnya untuk meningkatkan *utility* kapasitas, efisiensi pembiayaan dan manajemen piutang serta persediaan.
4. Memperkuat lini bisnis dengan menerapkan *Integrated Supply Chain* (ISC) melalui PT Rajawali Nusindo kepada seluruh Anak Perusahaan.
5. Upaya penyehatan dengan memperluas skema bisnis melalui diversifikasi usaha atau KSO.

through the implementation of Notional Cash Pooling in subsidiaries through BJB Bank.

2. *To perform efficiency and restrukturisasi employees as an effort to improve and maximize the performance of a company, so that the company can continue to grow, and can adapt to the situation and conditions faced one of which is applied to the subsidiary PTP Mitra Ogan.*
3. *Intensifying mentoring and management supervision in particular to improve utility capacity, financing efficiency and management of receivables and supplies.*
4. *Strengthen business lines by implementing Integrated Supply Chain (ISC) through PT Rajawali Nusindo to all subsidiaries.*
5. *Efforts to expand by expanding business schemes through diversification of business or KSO.*

PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 102-40, 102-43]

Di dalam konsep pembangunan berkelanjutan, tanggung jawab perusahaan terhadap dampak dari aktivitas operasional Perseroan menjadi salah satu faktor penentu masa depan perusahaan tersebut. Melalui pelibatan serta para pemangku kepentingan yang memiliki legitimasi stabil dalam bisnis, dampak tersebut dapat diketahui. Hal tersebut menjadikan pemenuhan kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan sebagai salah satu jaminan penting dalam keberlanjutan perusahaan.

Kriteria kebutuhan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan berbeda-beda terhadap suatu perusahaan. Maka dari itu, perusahaan wajib bersikap tepat dan adil dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan tersebut, sehingga tidak ada penekanan berlebihan pada

MANAGEMENT OF RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [GRI 102-40, 102-43]

In the concept of sustainable development, corporate responsibility for the impact of a company's operational activities is one of the determining factors for the company's future. Through engagement of stakeholders who have stable legitimacy in business, the impact can be known. This makes the fulfillment of stakeholders' needs and interests one of the significant assurances in a company's sustainability.

Criteria for the needs and interests of each stakeholder varies in a company. Therefore, companies must be able to act accordingly and fairly in meeting those needs and interests so as to minimize and even eliminate the excessive emphasis on the needs of only one group. Such excessive

kebutuhan satu kelompok saja. Penekanan yang berlebihan akan berdampak pada penilaian negatif terhadap reputasi perusahaan, karena masing-masing pemangku kepentingan memiliki peran dan kemampuan sendiri dalam memberikan dampak terhadap citra dan reputasi perusahaan. Hal tersebut pada akhirnya dapat berimbas pada pendapatan perusahaan, sehingga keberlangsungan perusahaan secara keseluruhan dapat terwujud melalui penyesuaian diri yang dilakukan perusahaan terhadap kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Menyadari hal tersebut, PT RNI (Persero) senantiasa berupaya membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingannya. Di antara banyak pemangku kepentingan Perusahaan, manajemen menetapkan kelompok-kelompok berikut sebagai pemangku kepentingan utama perusahaan. Rincian mengenai daftar pemangku kepentingan utama disajikan dalam tabel berikut:

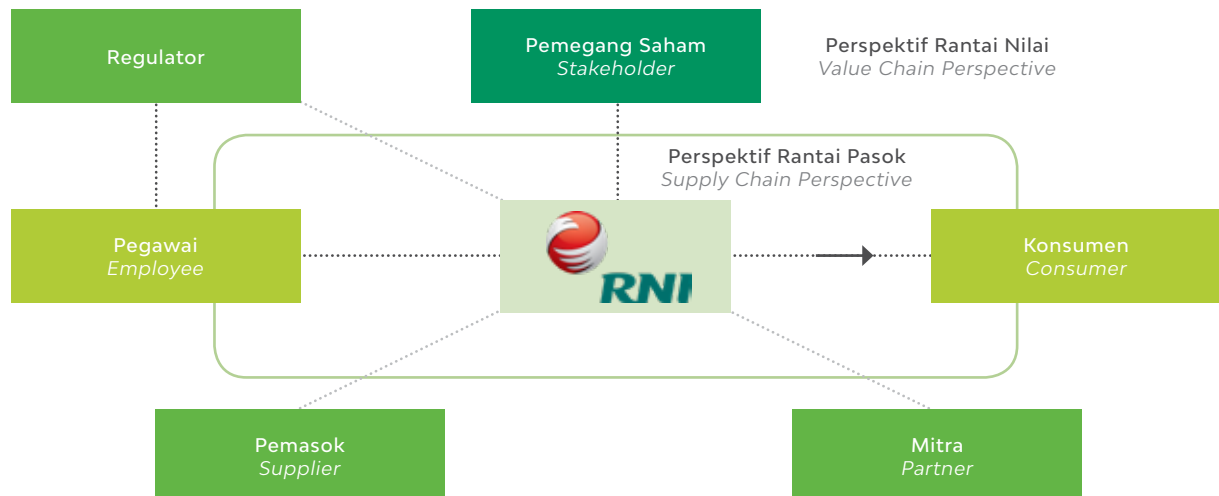
emphasis will certainly have a negative impact on the company's reputation as each stakeholder has their own role and capability to make an impact on the company's image and reputation. This can ultimately affect the company's revenue. To that end, the overall sustainability of a company can be actualized through adjustments made by the company to the interests of all stakeholders.

Realizing this, PT RNI (Persero) continuously strives to build good relationship with its stakeholders. Among the Company's many stakeholders, the management has established the following groups as the Company's main stakeholders. Details on the list of key stakeholders are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder</i>	Hubungan Kepentingan <i>Relationship Interest</i>	Media dan Saluran yang Digunakan <i>Media and Channel Used</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Keuntungan dan Keberlanjutan Perusahaan <i>Profit and business sustainability of the Company</i>	• RUPS • GMS • Laporan Manajemen <i>Management Reports</i>
Mitra dan Pemasok <i>Partners and Vendors</i>	Jaminan pasokan barang dan jasa <i>Guarantee of supply of goods and services</i>	• Majalah <i>Magazine</i> • Situs <i>Website</i> • Email • Pertemuan vendor <i>Vendor's meeting</i> • Penjelasan pengadaan <i>Procurement explanation</i>
Konsumen <i>Consumers</i>	Keberlanjutan perusahaan <i>Business sustainability of the Company</i>	• Situs <i>Website</i> • Media promosi perusahaan <i>Company's promotional media</i> • Iklan <i>Advertisement</i>
Regulator	Kepatuhan terhadap regulasi <i>Compliance with the regulations</i>	• Rapat kerja <i>Work meeting</i> • Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> • Rapat dengar pendapat <i>Meeting for Opinion Hearin</i>

Perseroan melakukan penetapan pemangku kepentingan dengan mengacu pada hubungan dalam perspektif rantai pasokan (*supply chain*) dan perspektif rantai nilai (*value chain*). Kegiatan komunikasi korporasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dengan didukung oleh unit kerja terkait yang berhubungan langsung dengan pemangku kepentingan. Salah satu contohnya ialah Perseroan memandang petani sebagai mitra strategis yang kepentingannya harus senantiasa dilindungi dan harus senantiasa didorong agar tetap mendapatkan keuntungan yang layak dan sesuai. Hal tersebut dilakukan dengan mengembangkan mekanisme Kerjasama saling menguntungkan dan saling percaya melalui proses yang transparan, bertanggung jawab, dan adi

The Company determines its stakeholders by referring to the relationship in the perspectives of supply chain and value chain. Corporate communication activities are managed by the Corporate Secretary and supported by relevant work units that deal and communicate directly with the stakeholders. One of the examples is the way the Company considers farmers as a strategic partner whose interests must always be protected and encouraged in order to be able to obtain decent and appropriate profits in a sustainable manner. This is done by developing a mechanism of mutual benefit and mutual trust through a transparent, responsible, and fair process.



Berkaitan dengan penyajian laporan ini tidak dilakukan kegiatan komunikasi secara khusus dengan pemangku kepentingan, masukan dari pemangku kepentingan didapatkan dari umpan balik para pemangku kepentingan dari media dan saluran komunikasi yang ada.

Regarding the presentation of this report, there have been no specific communication activities conducted with stakeholders. Inputs from the stakeholders are obtained from stakeholder feedback from the media and existing communication channels.

KOMITMEN UNTUK BERPERAN SERTA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI

*Nasional Commitment to
Participating in National Economic
Development*





KOMITMEN UNTUK BERPERAN SERTA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI

Nasional Commitment to Participating in National Economic Development

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

Ekonomi	Satuan Unit	2019	2018	Economy
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				Generated Direct Economic Value
Laba Bersih	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	(64,87)	188,30	Net Profit
Total Penjualan	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	6.523,33	5.186,96	Total Sales
Gula dan lainnya	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	3.001,61	1.339,97	Sugar and others
Perkebunan	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	185,91	292,75	Plantation
Obat-obatan dan Alat Kesehatan	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	2.085,71	1.969,28	Medicines and Medical Devices
Perdagangan	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	1.067,51	1.523,02	Trading
Pendapatan Usaha Lainnya	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	182,55	61,94	Other Revenues
Nilai Ekonomi yang Langsung Didistribusikan				Distributed Direct Economic Value
Pembayaran Kepada Pemerintah	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	402,02	427,63	Payment to Government
Kontribusi Kepada Masyarakat Melalui PKBL	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>		9,75	Contribution to the Community through PKBL
Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>		9,16	Loan Distribution to Partners
Penyaluran Dana Bina Lingkungan	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>		0,59	Community Development Fund Distribution

KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2019

Kinerja operasional perusahaan tahun 2019 dijabarkan dalam beberapa segmen operasi berikut:

- Hasil produksi gula sebesar 260,39 ribu ton atau 4,22% di bawah anggaran sebesar 271,85 ribu ton. Pencapaian rendemen hasil olahan 8,25% di atas target anggaran yang sebesar 8,24% dan di atas realisasi tahun lalu pada periode sama 8,11%.
- Produksi Teh Jadi tahun 2019 tercapai 3.622 ton atau lebih rendah 9,41% apabila dibandingkan dengan anggaran yang sebesar 3.998 ton, sehubungan dengan produksi pucuk basah yang tercapai 14,63% dari anggaran. Penurunan produksi pucuk basah karena pertumbuhan tanaman tidak maksimal sehubungan dengan rendahnya curah hujan di kebun Liki, Solok Sumatera Barat.

OPERATIONAL PERFORMANCE IN 2019

The Company's operational performance in 2019 is described in the following operating segments:

- Sugar production was 260.39 thousand tons or 4.22% below the budget of 271.85 thousand tons. The yield of processed products was 8.25% above the budget target of 8.24% and above last year's realization in the same period of 8.11%.
- Tea Production in 2019 reached 3,622 tons or 9.41% lower when compared to the budget of 3,998 tons, in connection with the production of wet shoots which was achieved 14.63% of the budget. Decreased production of wet shoots because the plant growth was not optimal due to low rainfall in Liki garden, Solok, West Sumatra.

- Penjualan obat-obatan terealisasi sebesar Rp38,86 miliar atau lebih rendah dari RKAP sebesar Rp2,4 triliun. Sedangkan penjualan ASSP tahun 2019 tercapai 23,65 juta kemasan dan lebih rendah dari RKAP yang telah ditetapkan yaitu 66,8 juta kemasan.
- Produksi karung plastik 48.079 ribu lembar atau 16,12% di bawah anggaran sebesar 57.319 ribu lembar.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Dalam melaksanakan bisnis usahanya, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah Indonesia.

KONTRIBUSI BAGI NEGARA

Sebagai wujud dari kepatuhan Perseroan dalam aspek ekonomi, Perseroan memberikan kontribusi bagi negara dengan senantiasa melakukan pembayaran pajak. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan pembayaran pajak kepada negara sebesar Rp402.020.539.054 yang terdiri dari pembayaran PPh, PPN dan PPn BM, Bea Masuk dan Cukai, Nilai Pajak Lain dan Retribusi dan Pajak Daerah Lainnya. Pembayaran pajak di tahun 2019 tersebut turun dibandingkan dengan jumlah tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp427.626.417.008.

DUKUNGAN TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL

Sebagai salah satu badan usaha yang mengelola sector perkebunan yang strategis, PT RNI (Persero) terus menerus berupaya meningkatkan kontribusinya pada perekonomian nasional, baik melalui setoran dividen dan pajak bagi negara maupun mendukung perekonomian setempat. Bagi Perseroan, pembangunan ekonomi setempat akan berdampak terhadap perekonomian nasional secara umum.

- Sales of drugs were Rp38.86 billion or lower than the RKAP of Rp2.4 trillion. Meanwhile, the sales of ASSP in 2019 reached 23.65 million packages and was lower than the stipulated RKAP, namely 66.8 million packages.
- Production of 48,079 thousand plastic sacks or 16.12% under the budget of 57,319 thousand pieces.

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

In conducting its business, the Company does not receive financial assistance from the Indonesian Government.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

As a form of Company's compliance in the economic aspect, the Company provides contribution to the country in the form of tax payment. In 2019, made a tax payment of Rp402,020,539,054 consisting of payment of income tax, VAT and PPnBM, Import Duty and Excise, Other Tax Values, and Retributions and Other Regional Taxes. Tax payments in 2019 increased compared to that of 2018 which was recorded at Rp427,626,417,008.

SUPPORT TO LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT

As a business entity that manages the strategic plantation sector, PT RNI (Persero) continuously endeavors to improve its contributions to national economy, either through dividend distribution and tax payment or through support to the local economy. For the Company, local economic development shall have an impact on the national economy in general.

Dukungan ini diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Selain berdampak pada kualitas hidup masyarakat setempat yang meningkat, program ini membawa manfaat bagi perekonomian yang bertumbuh lebih baik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberi perhatian yang besar terhadap program ini, agar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya dan membawa banyak manfaat bagi banyak pihak, terutama masyarakat dan komunitas sekitar Perseroan.

This support is actualized through the Partnership and Community Development Program (PKBL). In addition to the effect on rising life quality of local community, this program brings benefits and develops the nation's economy. To that end, the Company always puts great attention to this program so as to run according to its objectives and deliver significant benefits to various parties, especially the community surrounding the Company's operational area.

PEMBERDAYAAN MANUSIA SEBAGAI SALAH SATU TUJUAN

Human Empowerment as a Target





PEMBERDAYAAN MANUSIA SEBAGAI SALAH SATU TUJUAN

Human Empowerment as a Target

KARYAWAN SEBAGAI PENGGERAK RODA OPERASIONAL PERUSAHAAN

KESETARAAN BEKERJA DAN KOMPOSISI KARYAWAN [GRI 102-8, 103-2]

Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan kesetaraan dalam proses pengelolaan SDM, seperti kesetaraan dalam bekerja dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi maupun pengembangan jenjang karir dalam perusahaan. Selain itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa tidak terdapat adanya karyawan tetap maupun kontrak yang termasuk dalam pekerja anak atau pekerja di bawah umur.

Informasi mengenai jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

EMPLOYEES AS CATALYST FOR THE COMPANY'S OPERATIONAL ACTIVITIES

WORKING EQUALITY AND COMPOSITION OF EMPLOYEES [GRI 102-8, 103-2]

The Company is committed to carrying out equality in the HR management process, such as equality in working by providing equal opportunities to all employees to participate in competency development programs and career development in the Company. In addition, the Company always ensures that there are no permanent or contract employees included in child labor or underage workers.

Information regarding the number of employees owned by the Company is as follows:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN TOTAL EMPLOYEES BY GENDER

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Total Employees by Gender	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Laki-Laki Male	8.538	10.839	-21%
Perempuan Female	728	1.316	-45%
Jumlah Total	9.266	12.155	-24%

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TOTAL EMPLOYEES BY EDUCATIONAL BACKGROUND

Jumlah Karyawan Total Employees	2019	2018	Pertumbuhan Growth
SD Elementary School	326	724	-55%
SMP Middle School	617	1.146	-46%
SMA High School	6.364	7.498	-15%
Diploma Associate Degree	439	725	-39%
S1 Bachelor's Degree	1.457	1.975	-26%
S2 Master's Degree	61	86	-29%
S3 Doctorate Degree	2	1	100%
Jumlah Total	9.266	12.155	-24%

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN SEBARAN KELOMPOK USIA TOTAL EMPLOYEES BY AGE

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Total Employees by Age	2019	2018	Pertumbuhan Growth
<25 tahun <25 years old	352	688	-49%
25-36 tahun 25-36 years old	2.733	3.276	-17%
37-45 tahun 37-45 years old	2.855	4.087	-30%
46-55 tahun 46-55 years old	3.281	4.022	-18%
>56 tahun >56 years old	45	82	-45%
Jumlah Total	9.266	12.155	-24%

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA TOTAL EMPLOYEES BY TENURE

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Total Employees by Tenure	2019	2018	Pertumbuhan Growth
<5 tahun <5 years	2.349	5.062	-54%
5-10 tahun 5-10 years	1.830	2.003	-9%
>10-15 tahun >10-15 years	1.896	1.367	39%
>15-25 tahun >15-25 years	2.079	2.565	-19%
>25 tahun >25 years	1.112	1.158	-4%
Jumlah Total	9.266	12.155	-24%

REKRUTMEN KARYAWAN [GRI 103-2, 401-1]

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen dengan berfokus pada kompetensi yang dimiliki calon karyawan melalui kualifikasi dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan dan rencana yang telah dibuat sebelumnya sehingga Perseroan dapat memperoleh tenaga SDM berkualitas yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan.

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan program *Management Trainee* (MTP) sebagai salah satu program untuk mendapatkan SDM berkualitas guna mengisi posisi pimpinan. Program rekrutmen ini melibatkan para lulusan baru atau *fresh graduate*

EMPLOYEE RECRUITMENT [GRI 103-2, 401-1]

The Company carries out the recruitment process by focusing on competencies possessed by prospective employees through qualifications and expertise in accordance with the needs and plans that have been made previously so that the Company can obtain qualified human resources in accordance with the required position.

In addition, the Company organizes the Management Trainee Program (MTP) as one of the programs to obtain quality human resources to fill leadership positions. This recruitment program involves new graduates or fresh graduates from

dari perguruan tinggi yang memiliki latar belakang program studi dan kualifikasi sesuai standar sebagai peserta program.

Secara garis besar, proses rekrutmen *Management Trainee* (MTP) dapat digambarkan sebagai berikut:

institutions who have a background in study programs and qualifications according to standards as program participants.

Broadly speaking, the Management Trainee (MTP) recruitment process can be described as follows:

No	Kegiatan Activities	Keterangan Description
1	Publikasi/Iklan Lowongan <i>Publication/Job Advertisements</i>	Website RNI, Media Cetak (Kompas) <i>RNI Website, Printed Media (Kompas)</i>
2	Seleksi Administrasi <i>Administration Selection</i>	Sesuai Kualifikasi <i>According to Qualification</i>
3	Tes Teknis <i>Technical Test</i>	Pengetahuan Dasar Bidang Keilmuan <i>Basic Knowledge in Scientific Field</i>
4	Tes Potensi Akademik <i>Academic Potential Test</i>	Potensi Dasar <i>Basic Potential</i>
5	Tes Psikologi Tertulis <i>Written Psychological Test</i>	Kondisi Psikologis atau Karakter <i>Character or Psychological Condition</i>
6	Wawancara Psikologis & LGD <i>Psychological Interview & LGD</i>	Perilaku & Keterampilan Bersosialisasi <i>Behavior & Socializing Skill</i>
7	Tes Kesehatan <i>Medical Test</i>	Aspek Fisik <i>Physical Aspect</i>
8	Wawancara User <i>User Interview</i>	Interview Oleh Calon Atasan <i>Interview by Supervisor Candidate</i>

KEBERAGAMAN DAN PEMERATAAN KESEMPATAN

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua calon pelamar. Perseroan senantiasa memperhatikan kompetensi dan keahlian yang dimiliki calon karyawan serta mengesampingkan unsur-unsur nepotisme, sehingga seluruh pelamar dapat memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung dengan perusahaan. Perseroan tidak pernah melibatkan latar belakang seperti jenis kelamin, suku, agama, ras, afiliasi politik, dan lain sebagainya yang dapat memicu terjadinya praktik diskriminasi dalam proses penerimaan karyawan baru.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Perusahaan dalam hal pengelolaan bidang SDM memiliki fokus pada aspek pengoptimalan dan pemberdayaan SDM guna menunjang aktivitas operasional usaha yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan secara umum. Pola pengoptimalan dan

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY

The Company carries out the recruitment process by providing equal opportunities to all prospective applicants. The Company always pays attention to the competencies and expertise possessed by prospective employees and overrides elements of nepotism, so that all applicants can have the same opportunity to join the Company. The Company has never involved backgrounds such as gender, ethnicity, religion, race, political affiliation, etc. that may trigger discriminatory practices in the process of hiring new employees.

EDUCATION AND TRAINING

In terms of HC management, the Company focuses on aspects of optimization and empowerment of human capital to support business operational activities that can improve the Company's performance in general. The optimization and

pemberdayaan yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut **[GRI 103-2]**:

1. Menanamkan nilai-nilai bersih, jujur, kerja keras, dan kerja ikhlas kepada karyawan dalam melaksanakan tugastugasnya dengan memberikan contoh keteladanan dan pendampingan di lapangan secara efektif.
2. Praktik kerja yang patuh pada ketentuan yang berlaku dan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Meningkatkan budaya inovasi dan pemanfaatan sumber daya Perusahaan yang belum optimal.

Guna meningkatkan kualitas dan mengembangkan kapabilitas SDM, Perusahaan mengadakan kegiatan utama yaitu *coaching*, *counseling*, dan *mentoring* yang dilakukan secara berjenjang, mulai dari pimpinan puncak, manajemen menengah, hingga supervisor terhadap jajarannya. Perusahaan sangat menekankan pola pendampingan dan keteladanan pimpinan dan pola tersebut menjadi ukuran kinerja utama yang ditetapkan bagi para pejabat struktural Perusahaan. Melalui pendampingan dan bimbingan dalam pelaksanaan fungsi dan tugas sehari-hari, Perusahaan menanamkan berbagai nilai Perusahaan yaitu *Professionalism*, *Integrity*, *Teamwork*, *Excellence*, dan *Respect* ke setiap level karyawan Perusahaan. **[GRI 404-2]**

PELATIHAN JABATAN 2019 **[GRI 404-2]**

JOB TRAINING IN 2019 **[GRI 404-2]**

*empowerment patterns carried out by the Company are as follows **[GRI 103-2]**:*

1. *Embedding fairness, honesty, hard-working, and sincere values to employees in conducting their works by giving exemplary role and effective assistance in the field.*
2. *Working practices which conform to the applicable regulations and based on Good Corporate Governance (GCG) principles.*
3. *Improving the innovative culture and utilization of the Company's resources which have not been optimal yet.*

*In order to improve the quality and develop the capabilities of HC, the Company holds activities such as coaching, counseling, and mentoring which are carried out in stages, starting from top management, middle management, to supervisors to their staff. The Company strongly emphasized the pattern of mentoring and leadership models and this pattern became the main performance measure set for the Company's structural officials. Through mentoring and guidance in the implementation of daily functions and duties, the Company embeds various values of the Company, namely Professionalism, Integrity, Teamwork, Excellence, and Respect to every level of the Company's employees. **[GRI 404-2]***

Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Keterangan Information
P2K	19	P2K Angkatan 22 P2K Batch 22
P2K	18	P2K Angkatan 23 P2K Batch 23
P2K	19	P2K Angkatan 24 P2K Batch 24
MMDP	20	MMDP Agro Angkatan 20 MMDP Agro Batch 20
SMDP	18	SMDP Angkatan VIII SMDP Angkatan VIII
Jumlah Total	94	

Keterangan Information	Total
Pelatihan Training	921
Peserta Participant	4.946
Durasi (Jam) Duration (Hours)	81.339
Biaya (Rp) Cost (Rp)	4.650.153.478

MANFAAT BAGI KARYAWAN

Perseroan senantiasa memastikan bahwa karyawan mendapat manfaat yang sesuai haknya dan mampu menunjang kehidupan yang sejahtera melalui pemberian gaji yang tidak melanggar ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dengan besaran disesuaikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Manfaat yang diberikan kepada karyawan yang merupakan komponen remunerasi antara lain:

- Gaji
- Tunjangan Jabatan
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Reward atas Prestasi
- Fasilitas Kesehatan, Asuransi, dan Jaminan Sosial lainnya

Selain itu, Perseroan mengikutsertakan para karyawan yang memasuki masa pensiun ke dalam program dana pensiun sebagai upaya Perseroan memberikan kesejahteraan yang memadai bagi karyawan.

Pengelola dan program dana pensiun ini dibagi menjadi 2 jenis yang didasarkan pada waktu bergabung karyawan tersebut. Dana pensiun untuk karyawan yang bergabung sebelum tahun 2013 dikelola oleh Dana Pensiun RNI dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Sedangkan untuk karyawan yang bergabung setelah tahun 2013 dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Di luar program pensiun tersebut, Perusahaan turut mengikutsertakan karyawan pada program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan.

BENEFITS FOR EMPLOYEES

The Company always ensures that employees receive benefits that are in accordance with their rights and are able to support a prosperous life through the provision of salaries that do not violate the Regional Minimum Wage (UMR) provisions set by the Government with an amount adjusted to each competence. Benefits provided to employees which are a component of remuneration include:

- Salary*
- Positional allowance*
- Holiday Allowance (THR)*
- Reward for Achievement*
- Health, insurance, and other social security facilities.*

In addition, the Company includes employees who enter retirement into the pension fund program as an effort by the Company to provide adequate welfare for employees.

The pension fund manager and program is divided into 2 types based on the employee's time of joining. Pension funds for employees who joined before 2013 were managed by the RNI Pension Fund with the Defined Benefit Pension Program (PPMP). Whereas employees who joined after 2013 were managed by the BRI Financial Institution Pension Fund (DPLK) with the Defined Contribution Pension Program (PPIP). Outside the pension plan, the Company also includes employees in the Old Age Insurance (JHT) and Work Accident Insurance (JKK) programs managed by BPJS Ketenagakerjaan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SEHAT

Perseroan berupaya senantiasa menjaga hubungan antara para karyawan dengan manajemen perusahaan agar tetap harmonis dalam menjalankan fungsinya masing-masing. Hal tersebut menjadi perhatian Perseroan karena karyawan dipandang sebagai aspek penting perusahaan dan sebagai pemangku kepentingan setara dalam mencapai tujuan Perseroan.

Dengan adanya hubungan industrial dan komunikasi yang baik dan harmonis, hubungan kerja yang saling menguntungkan seluruh pihak akan tercipta yang berdampak pada hadirnya lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi seluruh insan Perseroan. **[GRI 103-1]**

Guna menjaga hubungan harmonis tersebut, Perseroan menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB tersebut memuat hak dan kewajiban karyawan maupun Perusahaan secara seimbang dan proses penyusunan dilakukan Bersama dengan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja (SP). **[GRI 103-2]**

Perundingan bersama antara pihak manajemen dengan karyawan menjadi bagian dari keseluruhan kerangka kerja yang ada di Perseroan. Selain itu, perundingan dapat menjadi salah satu sarana yang efektif untuk menjaga hubungan harmonis antara manajemen dengan karyawan. Maka, sebagai bentuk upaya Perseroan dalam menjaga hubungan harmonis dan sebagai bentuk ketaatan Perseroan terhadap hak karyawan, maka dibentuk Serikat Pekerja (SP) di masing-masing anak perusahaan. **[GRI 103-3, GRI 403-1]**

PEKERJA ANAK

Perseroan secara teratur melakukan review terhadap praktik keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk kontrak kerja dengan pemasok. Kontrak ini berdasarkan volume barang dan jasa yang diserahkan kepada Perseroan, salah satunya

SOUND INDUSTRIAL RELATIONS

The Company strives to maintain relationships between employees and company management to remain harmonious in carrying out their respective functions. This is of concern to the Company since employees are seen as important aspects of the Company and as equal stakeholders in achieving the Company's goals.

*With good and harmonious industrial relations and communication, a mutually beneficial working relationship for all parties will be created which impacts on the presence of a comfortable and conducive working environment for all personnel of the Company. **[GRI 103-1]***

*To maintain the harmonious relationship, the Company developed a Collective Labor Agreement (PKB). The PKB contains the rights and obligations of both employees and the Company in a balanced manner and the preparation process is carried out jointly with employee representatives who are members of the Labor Union (SP). **[GRI 103-2]***

*Collective bargaining between management and employees forms part of the overall framework in the Company. In addition, negotiation can be an effective means of maintaining a harmonious relationship between management and employees. Therefore, as a form of the Company's efforts to maintain harmonious relations and as a form of the Company's observance of employee rights, a Labor Union (SP) was established in each subsidiary. **[GRI 103-3, GRI 403-1]***

CHILD LABOR

The Company regularly reviews occupational health and safety practices, including work contracts with suppliers. This contract is based on the volume of goods and services handed over to the Company, one of which is the practice of collaboration with

adalah praktik kerjasama dengan petani rakyat yang melakukan penanaman tebu di lahan milik sendiri. Agar proses operasional dapat berjalan dengan lancar, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana sampai penggilingan hasil tebu PTR di pabrik gula berdasarkan sistem bagi hasil sesuai dengan tingkat rendemen yang diperoleh.

Selain itu, Perseroan tidak menorelansi adanya praktik kerja paksa dan praktik mempekerjakan anak-anak di bawah usia di lingkungan Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan berpegang teguh pada peraturan ketenagakerjaan nasional yang berlaku agar praktik tersebut tidak terjadi. Oleh karena itu, Perseroan menaruh perhatian yang tinggi terhadap kebijakan rekrutmen, praktik-praktik kerja dan prosedur, sehingga Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh karyawan yang bekerja adalah warga negara yang telah berusia di atas 18 tahun dan memahami hak serta kewajibannya di Perseroan. [GRI 103-2, 408-1]

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja menjadi faktor utama yang senantiasa diprioritaskan Perseroan. Sebagai perusahaan yang memiliki lini bisnis manufaktur dan industri, hal tersebut menjadi penting karena terdapat berbagai potensi risiko yang dapat terjadi pada saat melakukan aktivitas operasional. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan target yang terukur untuk aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna meningkatkan baku mutu terkait keselamatan Perseroan dan sebagai upaya bagi karyawan untuk lebih meningkatkan kesadaran akan lingkungan. [GRI 103-1]

Kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja ini tidak hanya diterapkan bagi karyawan, namun juga bagi tamu dan pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan. Hal tersebut dilakukan Perseroan dengan memasukkan syarat-syarat kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan dalam kontrak kerja atau dokumen pengadaan perusahaan. [GRI 103-2]

farmers who plant sugar cane on their own land. In order for the operational process to run smoothly, the Company provides facilities and infrastructure until the grinding of PTR sugar cane products in the sugar factory based on the production sharing system in accordance with the level of yield obtained.

In addition, the Company does not tolerate forced labor practices and the practice of employing minors in the Company. In this regard, the Company adheres strictly to national labor regulations so that such practices do not occur. Therefore, the Company pays high attention to recruitment policies, work practices and procedures, hence the Company can ensure that all employees who work are citizens who are over 18 years of age and understand their rights and obligations in the Company. [GRI 103-2, 408-1]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational health and safety aspects are the main factors that the Company always prioritizes. As a company that has manufacturing and industrial business lines, this becomes important because there are various potential risks that may occur during operational activities. Therefore, the Company develops measurable targets for occupational health and safety aspects in order to improve quality standards related to the Company's safety and as an effort for employees to further increase environmental awareness. [GRI 103-1]

This Occupational Health and Safety policy is not only applied to employees, but also to guests and third parties who work with the Company. This is carried out by the Company by including the requirements for health, work safety and the environment in work contracts or company procurement documents. [GRI 103-2]

Bagi karyawan, klausul kesehatan dan keselamatan kerja telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang meliputi perlindungan serta jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.

For employees, an occupational health and safety clause has been included in a Collective Labor Agreement (PKB) which covers occupational health and safety protection and guarantees.



DUKUNGAN TERHADAP PEMBANGUNAN SETEMPAT [GRI 413-1]

Bagi Perseroan, pembangunan masyarakat sekitar, terutama ekonomi lokal adalah hal penting yang pelaksanaannya menjadi salah satu perhatian utama. Maka, agar ekonomi lokal tersebut berjalan secara berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa kinerja dan kualitas barang dan jasa yang diterima terus meningkat serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan pembinaan melalui kegiatan community development dalam skema Program Kemitraan dalam PKBL, termasuk di antaranya bantuan modal usaha, peningkatan kualitas produk, dan manajemen usaha. [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

SUPPORT TO LOCAL DEVELOPMENT [GRI 413-1]

For the Company, the development of the surrounding community, especially the local economy is an important matter whose implementation is one of the main concerns. Therefore, in order for the local economy to run in a sustainable manner, the Company ensures that the performance and quality of goods and services received continues to improve and in accordance with the needs of the Company. To that end, the Company conducts coaching through community development activities in the Partnership Program scheme in the PKBL, including business capital assistance, product quality improvement, and business management. [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Program-program PKBL terdiri dari Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang sumber dananya berasal dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan sebesar maksimal 4%. sesuai dengan PERMEN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 Jo PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 Jo PER 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015.

Pada tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan penyaluran dana PKBL sebesar Rp10.311.765.000 yang terdiri dari Penyaluran Program Kemitraan dan Penyaluran Program Bina Lingkungan.

Realisasi Penyaluran Program Kemitraan pada tahun 2019 mencapai Rp8.311.765.000 atau 90% dari target RKAP tahun 2019 sebesar Rp9.220.606.058.

Realisasi penyaluran Program Bina Lingkungan Perusahaan tahun 2019 adalah sebesar Rp2.000.000.000. Angka ini sama dengan RKAP sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tahun 2019, Perusahaan melaksanakan kegiatan PKBL dan telah terselenggara dengan baik. Kegiatan PKBL tersebut antara lain:

1. Khitanan Massal di PG Rejoagung Baru Madiun, PG Krebet Baru Madiun
2. Melaksanakan rangkaian kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) di Provinsi Sulawesi Barat meliputi kegiatan Siswa Mengenal Nusantara, peringatan HUT Kemerdekaan RI, jalan sehat, bedah rumah karyawan serta pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat (elektrifikasi, pembangunan MCK, penyedia sarana air bersih, beasiswa serta pemberdayaan masyarakat)

PKBL programs consist of the Partnership Program and Community Development Program, the source of which is funding from the previous year's net profit projection, which is definitively determined at the time of the annual report validation of a maximum of 4% in accordance with PERMEN No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 Jo PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 Jo PER09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015.

In 2019, the Company has realized the funds of PKBL disbursement in the amount of Rp10,311,765,000 which consists of the Distribution of Partnership Programs and Distribution of Community Development Programs.

The realization of Partnership Program Distribution in 2019 reached Rp8,311,765,000 or 90% of the 2019 RKAP target by Rp9,220,606,058.

The realization of the Environmental Development Program Distribution in 2019 was Rp2,000,000,000. This figure is equal to the RKAP of Rp2,000,000,000.

In 2019, the Company carried out PKBL activities and was well organized. PKBL activities included:

1. *Mass Circumcision in PG Rejoagung Baru Madiun, PG Krebet Baru Madiun*
2. *Carrying out a series of activities of SOEs Present to the State (BHUN) in West Sulawesi Province including Student Activities to Get to Know the Archipelago, commemoration of the Independence Day of the Republic of Indonesia, healthy walks, surgery for employees' houses and meeting the basic needs of the community (electrification, building MCK, providing clean water facilities, scholarships and community empowerment)*

STRUKTUR ORGANISASI PKBL PT RNI (PERSERO) PKBL ORGANIZATION STRUCTURE OF PT RNI (PERSERO)

Pembina PKBL PKBL Trustees	Direktur Keuangan PT RNI (Persero) Director of Finance of PT RNI (Persero)
Penanggung Jawab PKBL Person in Charge of PKBL	Group Head Keuangan PT RNI (Persero) Group Head of Finance of PT RNI (Persero)
Head PKBL & CSR PT RNI (Persero) Head of PKBL & CSR PT RNI (Persero)	

Penanggung Jawab Wilayah DKI Jakarta Person in Charge of DKI Jakarta Region	Penanggung Jawab Wilayah Jawa Barat Person in Charge of West Java Region	Penanggung Jawab Wilayah Jawa Timur Person in Charge of East Java Region	Penanggung Jawab Wilayah Bali Person in Charge of Bali Region	Penanggung Jawab Wilayah Sumatra Barat Person in Charge of West Sumatra Region
PT Rajawali Nusindo Jakarta	PT PG Rajawali II - Kantor Direksi Cirebon Cirebon Director's Office - PG Tersana Baru : Cirebon - PG Sindanglaut : Cirebon dan Kuningan Cirebon and Kuningan - PSA Palimanan : Cirebon - PT MRB: Bandung - PG Subang : Subang - PG Jatitujuh : Majalengka dan Indramayu Majalengka and Indramayu	PT PG Rajawali I - Kantor Direksi Surabaya Surabaya Director's Office - PG Kribet Baru : Malang - PG Rejoagung Baru : Madiun - PT PG Candi Baru : Sidoarjo - PT Rajawali Citramass :	PT GIEB Indonesia - Kantor Direksi Denpasar Director of Bali's Office 5 Kantor Cabang 5 Branch Offices	PT Mitra Kerinci - Kantor Direksi Padang Director of Padang's Office - Kebun Liki : Solok Selatan

MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK KEPADA PELANGGAN

Perseroan senantiasa berupaya menjaga dan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap Perseroan melalui pelayanan terbaik yang diberikan. Sebagai aspek yang berperan besar dalam menjaga dan meningkatkan keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa depan, pelanggan menjadi salah satu komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis usaha. Melalui pelayanan terbaik dan kualitas produk yang prima, Perseroan berupaya untuk mewujudkan tanggung jawab yang dimiliki terhadap kepuasan pelanggan.

GIVING THE BEST SERVICE TO CUSTOMERS

The Company always strives to maintain and improve the level of customer satisfaction by providing the best services. As an aspect that plays a major role in maintaining and enhancing the Company's sustainability in the present and the future, the customer is one of the Company's commitments in running a business. Through the best service and excellent product quality, the Company strives to realize its responsibilities towards customer satisfaction.

Sebagai salah satu upaya menjaga dan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan melakukan survei kepada pelanggan terkait pelayanan dan produk yang dihasilkan Perseroan. Survei dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses berjalannya aktivitas bisnis serta untuk mengetahui area yang harus diadakan evaluasi untuk kemudian dilakukan perbaikan jika diperlukan. Survei dilakukan kepada seluruh segmen pelanggan dengan menggunakan Metode Purposive Sampling yang dilakukan di 42 cabang Perusahaan.

As one of the efforts to maintain and improve the level of customer satisfaction, the Company conducts surveys to customers regarding services and products produced by the Company. The survey is conducted with the aim of knowing the process of running business activities as well as to find out the areas that had to be evaluated and then carried out repairs if needed. The survey is conducted to all customer segments using the Purposive Sampling Method conducted in 42 branches of the Company.

SEGMENT PASAR & JUMLAH PELANGGAN YANG DISURVEI 2019 MARKET SEGMENTS & TOTAL CUSTOMERS SURVEYED IN 2019

Segmen Pasar Market Segment	Jumlah Pelanggan yang Disurvei Tahun 2019 / Total Surveyed Customers in 2019
Apotik Pharmacy	961
Rumah Sakit Hospital	462
Ritel Retails	760
Laboratorium Klinik Clinical Laboratory	83
Toko Obat Drugstore	77
Grosir Wholesaler	337
Lain-lain Others	113

PERSENTASE PELANGGAN YANG DISURVEI 2019 PERCENTAGE OF SURVEYED CUSTOMERS IN 2019

Segmen Pasar Market Segment	Persentase Pelanggan yang Disurvei Tahun 2019 / Percentage of Surveyed Customers in 2019
Apotik Pharmacy	34%
Rumah Sakit Hospital	17%
Ritel Retails	27%
Laboratorium Klinik Clinical Laboratory	3%
Toko Obat Drugstore	3%
Grosir Wholesaler	12%
Lain-lain Others	4%

HASIL SURVEI KEPUASAN PELANGGAN RESULT OF CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Indikator	2019	2018	Indicator
Sangat Puas	11%	11%	Highly Satisfied
Puas	75%	76%	Satisfied
Kurang Puas	12%	11%	Less Satisfied
Tidak Puas	2%	2%	Unsatisfied
Tidak Puas Sekali	0%	0%	Highly Unsatisfied

KELUHAN PELANGGAN

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menerima keluhan pelanggan yang terkait produk dan pelayanan PT RNI (Persero). Keluhan tersebut antara lain:

1. Pengiriman terlambat
2. Ketidaksesuaian pengiriman/kondisi produk rusak
3. Produk seri kosong
4. Keterlambatan administrasi, seperti tukar faktur, klaim bonus, dll
5. Kualitas tenaga Salesman Marketing yang rendah, seperti kurang ramah, kurang andal, dan kurang profesional

Untuk menyampaikan keluhan, pelanggan dapat menggunakan media komunikasi berupa website, telepon, email, dan lain-lain. Sedangkan untuk berinteraksi dengan Perseroan, pelanggan dapat menggunakan media online seperti: Facebook, Instagram, Twitter, website dan lain-lain.

CUSTOMER COMPLAINT

Throughout 2019, the Company received customer complaints related to PT RNI (Persero) products and services. These complaints are including:

1. Late delivery
2. Mismatch delivery/damaged product condition
3. Blank series products
4. Administrative delays, such as invoice exchange, bonus claims, etc.
5. Low quality Salesman Marketing personnel, such as less friendly, less reliable, and less professional

To submit complaints, customers can use communication media in the form of websites, phones, e-mails, and others. Meanwhile, to interact with the Company, customers can use online media such as: Facebook, Instagram, Twitter, websites and others.

LAYANAN YANG PERLU DIPERBAIKI SERVICES THAT NEED TO BE IMPROVED

Layanan yang Perlu Diperbaiki Services that need to be improved	Persentase Percentage
Ketersediaan Produk (Produk yang sering kosong). Product Availability (Products that are often empty).	Melakukan evaluasi secara rutin stok barang-barang lokal guna meminimal-kan kekosongan barang. Routinely evaluate the stock of local goods in order to minimize empty goods.
Kecepatan Pengiriman Barang Delivery Speed of Goods	- Penyebaran surat edaran ke pelanggan tentang aturan pengiriman barang sebelum hari libur Circular letters to customers regarding the rules for shipping goods before holidays - Mencapai ekspedisi khusus untuk menjangkau area luar kota Reaching special expeditions to reach areas outside the city
Kecepatan Administrasi Administration Speed	Memperbaiki proses persiapan administrasi penagihan di pelanggan. Improve the billing administration preparation process in customers.

MEDIA KOMUNIKASI ONLINE YANG DIPILIH PELANGGAN

Media komunikasi *online* yang dipilih pelanggan untuk berinteraksi dengan Perusahaan, antara lain: Facebook, Instagram, Twitter, *website* dan lain-lain. Sedangkan media komunikasi *online* yang dipilih untuk menyampaikan keluhan pelanggan, antara lain: *website*, telepon, *email*, dan lain-lain.

ONLINE COMMUNICATION MEDIA PREFERRED BY CUSTOMERS

Online communication media preferred by customers to interact with the Company includes Facebook, Instagram, Twitter, website, etc., while online communication media preferred by customers to submit complaint includes website, telephone, e-mail, etc.

No	Media Komunikasi Online Online Communication Media	2019
1	Website (www.nusindo.co.id)	25%
2	Facebook (@rajawalinusindo.id)	19%
3	Instagram (@rajawalinusindo.id)	20%
4	Twitter (@RNusindo_id)	4%
5	Lain-lain / Etc.	32%

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Bagi Perseroan, kesehatan dan keselamatan konsumen, terutama pada saat menggunakan produk yang dihasilkan Perseroan adalah hal utama yang harus senantiasa diperhatikan. Maka dari itu, Perseroan bertanggung jawab secara penuh terkait hal tersebut melalui pengawasan dan pemastian mutu produk secara internal maupun eksternal Perusahaan. Secara internal, Bagian/Departemen *Quality Assurance* (QA) dan *Quality Control* (QC) di struktur organisasi perusahaan langsung bertanggung jawab kepada Direksi. **[GRI 103-2]**

Program sertifikasi produk menjadi sistem jaminan mutu Perusahaan. Salah satu contohnya ialah tanggung jawab Perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan Alat Kesehatan (Kondom dan ASSP) diwujudkan dengan diterapkannya sistem mutu ISO 13485 dan diterimanya sertifikasi produk SNI. **[GRI 103-3]**

PRODUCT RESPONSIBILITY

For the Company, the health and safety of consumers, especially when using products produced by the Company are the main things that must always be considered. Therefore, the Company is fully responsible for this matter through internal and external supervision and product quality assurance. Internally, the Division/Department of Quality Assurance (QA) and Quality Control (QC) in the Company's organizational structure is directly responsible to the Board of Directors.
[GRI 103-2]

The product certification program becomes the Company's quality assurance system. One example is the Company's responsibility towards health and safety of Medical Devices (Condoms and ASSP) is realized by implementing the ISO 13485 quality system and receiving SNI product certification.
[GRI 103-3]

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) sebagai pedoman memproduksi obat mulai dari bahan baku, proses produksi, pengiriman ke konsumen dan evaluasi setelah pemasaran. CPOB dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) yang melakukan pengawasan ke pabrik maupun *sampling* acak produk di pasaran serta melakukan pengujian produk sebelum mengeluarkan izin edar. [GRI 417-1]

In addition, the Company also applies Good Manufacturing Practices for Medicines (CPOB) as a guideline for producing drugs starting from raw materials, production processes, shipping to consumers and evaluating after marketing. CPOB is issued by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) which carries out supervision of the factory and random sampling of products on the market and tests the product before issuing a marketing authorization. [GRI 417-1]



SARANA PENGADUAN PELANGGAN

Sarana pengaduan pelanggan atas produk PT Phapros Tbk dapat dilakukan melalui telepon 021-5276263 ext 155, website www.phapros.co.id dan tenaga *marketing* PT Phapros Tbk di seluruh Indonesia. Sedangkan untuk PT Rajawali Nusindo dapat dilakukan melalui telepon 021-2523830 ext. 6748 (up. Bag. Humas), email Halo Nusindo (halo@nusindo.co.id), dan website www.nusindo.co.id.

MEANS OF CUSTOMER COMPLAINTS

Means of customer complaints for PT Phapros Tbk products can be made via telephone 021-5276263 ext 155, website www.phapros.co.id and PT Phapros Tbk marketing staff throughout Indonesia. Whereas for PT Rajawali Nusindo can be carried out by telephone 021-2523830 ext. 6748 (up. Public Relations Div.), Halo Nusindo email (halo@nusindo.co.id), and the website www.nusindo.co.id.



MEMBANGUN TATA KELOLA LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN

*Developing Sustainable
Environmental Governance*





MEMBANGUN TATA KELOLA LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN

Developing Sustainable Environmental Governance

Perseroan senantiasa memastikan bahwa dalam menjalankan aktivitas operasional di lingkup bisnis usaha, telah terselenggara tata kelola lingkungan yang baik. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan lingkungan sesuai ISO 14000 serta menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang menggabungkan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), lingkungan (ISO 14000:2015), keamanan pangan (ISO 22000:2005), kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3 PP50/2012), serta risiko (ISO 31000:2009). **[GRI 103-1]**

The Company ensures that proper environmental governance is applied in conducting operational activities of its business. To that end, the Company implements environmental management system pursuant to ISO 14000 and integrated management system that combines quality management system (ISO 9001:2015), environment (ISO 14000:2015), food safety (ISO 22000:2005), occupational health and safety (SMK3 PP50/2012), and risks (ISO 31000:2009).

[GRI 103-1]

LAPORAN PELAKSANAAN PROPER 2019 LINGKUNGAN RNI GROUP

Pada tahun 2019, RNI berhasil mempertahankan kinerja terbaiknya di bidang lingkungan dengan meraih peringkat Proper yang cukup memuaskan, di mana mayoritas anak perusahaan RNI mendapatkan predikat Proper Biru. Proper ini adalah bagian dari peringkat kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Raihan Proper Biru ini menggambarkan RNI telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan mengenai pelaksanaan Proper dan Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup periode 2017-2018 di lingkungan RNI Group adalah sebagai berikut:

- I. Ketaatan Regulasi (compliance = biru)
 1. PG-PG di lingkungan PT PG Rajawali I meliputi PG Kreet Baru I, PG Kreet II, dan PG Rejo Agung Baru; PT PG Rajawali II meliputi PG Tersana Baru, dan PG Jatitujuh; serta PT PG Candi Baru berhasil mempertahankan kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan hidup selama periode 2018-2019 dengan hasil penilaian proper biru.
 2. PT Mitra Ogan juga berhasil mempertahankan kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan memperoleh hasil penilaian proper biru.

REPORT OF 2019 PROPER OF RNI GROUP

In 2019, RNI managed to maintain its best performance in the environmental field by achieving a satisfactory Proper rating, where the majority of RNI's subsidiaries received the Proper Blue title. This Proper is part of the Company's performance rating in environmental management issued by the Ministry of Environment and Forestry. The achievement of this Proper Blue illustrates that RNI has made environmental management efforts that are required in accordance with applicable regulations.

Reports on the implementation of Proper and Rating Results of Company Performance in Environmental Management for 2017-2018 within the RNI Group are as follows:

- I. Regulatory Compliance (compliance = blue)
 1. PG-PG within PT PG Rajawali I includes PG Kreet Baru I, PG Kreet II, and PG Rejo Agung Baru; PT PG Rajawali II includes PG Tersana Baru, and PG Jatitujuh; and PT PG Candi Baru managed to maintain performance in Environmental Management during the 2018-2019 period with the results of the blue proper assessment.
 2. PT Mitra Ogan also managed to maintain performance in Environmental Management by obtaining the results of the blue proper assessment.

3. Selama 5 tahun terakhir, Industri Gula RNI Group dan Industri Sawit MO berhasil mempertahankan kinerja dengan berada di peringkat biru.

3. Over the past 5 years, the RNI Group Sugar Industry and the MO Palm Oil Industry have managed to maintain performance by being ranked blue.

DAFTAR KATEGORI PROPER LIST OF PROPER CATEGORY

Nama Perusahaan Company Name	2019	2018
PG Krebet Baru I	Biru/Blue	Biru/Blue
PG Krebet Baru II	Biru/Blue	Biru/Blue
PG Rejo Agung Baru	Biru/Blue	Biru/Blue
PT PG Candi Baru	Biru/Blue	Biru/Blue
PG Tersana Baru	Biru/Blue	Biru/Blue
PG Jatitujuh	Biru/Blue	Biru/Blue
PT Mitra Ogan	Biru/Blue	Biru/Blue
PT Mitra Kerinci	Biru/Blue	Biru/Blue
PT PG Madu Baru	Biru/Blue	Biru/Blue

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN [GRI 102-11]

Dalam menjalankan pengelolaan dampak lingkungan, RNI menerapkan seperangkat kebijakan sebagai sebuah system yang mengatur seluruh kegiatan bisnis Perusahaan dan dampaknya terhadap kebermanfaatan lingkungan. Kebijakan lingkungan hidup yang diterapkan, antara lain: **[103-1, 103-2, 103-3]**

1. Menaati Peraturan Perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan;
2. Menyediakan dan menjamin semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan;
3. Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat;
4. Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi;
5. Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi;
6. Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana;
7. Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM [GRI 102-11]

In carrying out environmental impact management, RNI implements a set of policies as a system that regulates all of the Company's business activities and their impact on environmental benefits. The implemented environmental policies include: **[103-1, 103-2, 103-3]**

1. Comply with the laws and regulations and environmental management standards;
2. Provide and guarantee all environmental management equipment;
3. Perform promotive and preventive actions to anticipate emergencies;
4. Investigate environmental pollution that occurs;
5. Prepare report of any environmental pollution that occurs;
6. Conduct periodic examination, inspection, and evaluation of all facilities;
7. Conduct training on prevention of environmental pollution

Sampai dengan akhir periode pelaporan 2019, RNI telah berhasil meraih sertifikasi Proper dengan capaian yang cukup memuaskan. Pencapaian Proper Biru ini menjadi sebuah prestasi sekaligus bukti kepatuhan RNI dalam menjalankan prinsip-prinsip dan praktik-praktik pengelolaan lingkungan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Perolehan sertifikasi di bidang lingkungan semakin memperkuat komitmen RNI dalam mengupayakan proses bisnis sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Konsistensi tersebut tercermin dari tidak terdapatnya sanksi atau denda yang dijatuhkan terkait ketidakpatuhan hukum dan peraturan lingkungan selama tahun 2019. **[307-1]**

As of the end of the 2019 reporting period, RNI has succeeded in achieving Proper certification with quite satisfactory results. The achievement of Proper Blue becomes an achievement as well as evidence of RNI's compliance in carrying out the principles and practices of environmental management issued by the Ministry of Environment. Obtaining certification in the environmental field has further strengthened RNI's commitment in pursuing business processes while improving the quality of better environmental management. This consistency is reflected in the absence of sanctions or fines imposed regarding noncompliance with environmental laws and regulations during 2019. [307-1]

PENGUNAAN BAHAN BAKU [GRI 301-1]

RNI memanfaatkan penggunaan bahan baku yang dapat didaur ulang (terbarukan) menjadi sumber energi yang mendukung kegiatan produksi dan operasional Perusahaan. Adapun sumber-sumber energi tersebut antara lain berasal dari tebu, ampas, kayu bakar, ampas suplesi, sekam, tatal, dan serbuk *moulding*. Pencatatan penggunaan bahan baku diambil dari kegiatan produksi yang berlangsung di unit PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru. Hasil pencatatan penggunaan bahan baku pada akhir periode pelaporan menjadi bahan bagi Perusahaan untuk melakukan evaluasi dan *monitoring* yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan produksi Perusahaan. **[103-1, 103-2, 103-3]**

USE OF RAW MATERIALS [GRI 301-1]

RNI utilizes the use of recyclable (renewable) raw materials into energy sources that support the Company's production and operational activities. The energy sources include sugar cane, dregs, firewood, bagasse, husk, tatal, and molding powder. The recording of raw material usage is taken from the production activities that took place in the units of PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru. The results of recording the use of raw materials at the end of the reporting period become material for the Company to conduct better evaluations and monitoring in accordance with the Company's production needs. [103-1, 103-2, 103-3]

Informasi penggunaan bahan baku yang digunakan Perusahaan pada periode pelaporan 2019 disajikan dalam tabel berikut:
[301-1]

Information on the use of raw materials used by the Company in the 2019 reporting period is presented in the following table: [301-1]

No	Item Item	Satuan Unit	PT PG Rajawali I	PT PG Rajawali II	PT PG Candi Baru	Jumlah Total
1	Tebu Digiling <i>Milled Cane</i>	Ton	2.269.740,4	379.799,35	3.774.768	6.424.307,75
2	Produksi Ampas <i>Pulp Production</i>	Ton	649.514,23	122.620,94	822.521,95	1.594.657,12

No	Item Item	Satuan Unit	PT PG Rajawali I	PT PG Rajawali II	PT PG Candi Baru	Jumlah Total
3	BB Kayu Bakar Firewood Firing	m3	350	-	-	350
4	BB Ampas Suplesi Suppersi Pulp Fuel	Ton	649.950,05	-	-	649.950,05
5	BB Sekam Husk Fuel	m3	183,80	-	-	183,80
6	BB Tatal Chips Fuel	m3	5.399,28	-	-	5.399,28
7	BB Serbuk Moulding Powder Moulding Fuel	m3	75,90	-	-	75,90

KONSUMSI LISTRIK

Konsumsi listrik dan bahan bakar di lingkungan RNI dimanfaatkan sebagai energi pendukung kegiatan produksi dan penunjang peralatan elektronik dan komputer. Dukungan terhadap praktik penggunaan energi ramah lingkungan menjadi salah satu prioritas Perusahaan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk itu, RNI senantiasa menanamkan budaya hemat energi kepada seluruh insan RNI sehingga Perusahaan mampu mendorong tingkat konsumsi energi yang lebih efisien dan berkelanjutan. [103-1, 103-2]

Berikut adalah realisasi atas konsumsi energi selama periode pelaporan 2019: [302-1]

ELECTRICITY CONSUMPTION

Electricity and fuel consumption in the RNI environment is used as energy to support production activities and to support electronic and computer equipment. Supporting the practice of using environmentally friendly energy is one of the Company's priorities in reducing negative impacts on the environment. To that end, RNI always implements an energy-saving culture in all RNI personnel so that the Company is able to encourage a more efficient and sustainable level of energy consumption. [103-1, 103-2]

The followings are the realization of energy consumption throughout the 2019 reporting period: [302-1]

No	Item Item	Satuan Unit	PT PG Rajawali I	PT PG Rajawali II	PT PG Candi Baru	Jumlah Total
1	Produksi Listrik Electricity Production	KwH	52.508.632,1	10.334.008	-	62.842.640,1
2	Konsumsi Listrik Electricity Consumption	KwH/TT	23,13	25,44	4.129.590	4.129.638,57

MENINGKATKAN EFISIENSI

Stabilnya aktivitas usaha Perseroan dapat terwujud berkat adanya kinerja ekonomi yang konstan dan kuat. Investor sebagai salah satu dari pemangku kepentingan, memiliki peran untuk memantau perkembangan ekonomi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan informasi kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material yang wajib untuk disampaikan dalam laporan ini.

IMPROVING EFFICIENCY

The Company's stable business activities can be realized through constant and robust economic performance. Investors as one of the stakeholders play a role in monitoring the Company's economic development. Therefore, the Company determined information on economic performance as one of the material topics that need to be delivered in this report.

Untuk mencapai kinerja ekonomi yang konstan dan kuat, salah satu tindakan yang dilakukan Perseroan adalah berupaya meningkatkan efisiensi. Peningkatan efisiensi ini dilakukan melalui proses pengelolaan sumber daya yang efektif, inovasi produk, dan layanan yang berkelanjutan.

Kinerja ekonomi ini dipantau secara langsung oleh Direksib guna memastikan kondisi ekonomi dapat tumbuh stabil. Kondisi tersebut nantinya dapat menentukan kemampuan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan, terutama manfaat bagi pemangku kepentingan. Diharapkan, dengan adanya peningkatan efisiensi yang konsisten dilakukan, dapat berdampak pada pencapaian profitabilitas berkelanjutan Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan operasi bisnis, diperlukan adanya ketersediaan bahan bakar yang memadai sebagai penunjang aktivitas operasional. Penetapan harga produksi pun dapat dilakukan dengan penghitungan konsumsi bahan bakar dalam operasional Perseroan, sehingga bahan bakar ini menjadi aspek penting yang berdampak besar terhadap operasional Perseroan secara keseluruhan.

Maka dari itu, diperlukan adanya penghematan bahan bakar sebagai upaya pelestarian sumber daya dan penghematan biaya produksi demi keberlanjutan lingkungan dan Perseroan. Terkait hal tersebut, Perseroan melakukan upaya penghematan produksi dengan menggunakan ampas dalam operasional pabrik-pabrik gula sebagai pengganti solar untuk boiler. Inovasi ini didukung oleh kebijakan nol BBM untuk produksi agar mampu menciptakan efisiensi energi dan harga pokok produksi yang lebih rendah.

To achieve constant and robust economic performance, the Company strived to increase efficiency. This efficiency improvement was carried out through effective management of resources, product innovation, and sustainable service.

The economic performance is directly monitored by the Board of Directors to ensure stable growth of the economic condition. This condition will determine the Company's ability in maintaining sustainability, especially benefits for the stakeholders. This consistent efficiency improvement is expected to contribute to sustainable profitability achievement of the Company at present and in the future.

The Company realizes that in conducting business operations, adequate fuel availability is needed to support operational activities. Production cost can also be determined by calculating fuel consumption in the Company's operations; hence fuel became an important aspect with major impact to the overall operations of the Company.

Therefore, fuel saving is required in the effort to conserve resources and reduce production cost for the sustainability of the environment and the Company. On this matter, the Company implemented conservation in production by using dregs from sugar factory operations as substitute for diesel fuel for boiler. This innovation was supported by zero oil fuel policy for production in order to realize energy efficiency and lower production cost.

Selain itu, inovasi dalam penggunaan bahan baku obat yang dilakukan oleh PT Phapros Tbk dapat memperpendek proses bisnis dan mengurangi penggunaan energi. Upaya mengurangi penggunaan energi fosil juga dilakukan dengan pengembangan sumber energi terbarukan, yaitu pengembangan Pembangkit Listrik Mikrohidro (PLTMH) untuk mendukung proses bisnis serta berpartisipasi dalam peningkatan pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia.

MENUJU INDUSTRI TEBU BEBAS LIMBAH

Dalam melaksanakan proses operasional di industri tebu, terdapat beberapa produk yang dihasilkan yang terdiri dari produk utama dan produk sampingan. Produk utama yakni gula serta beberapa produk samping lain yaitu tetes tebu (molasses), ampas tebu (bagas) serta limbah buangan berupa daun tebu kering, pucuk tebu, sogolan, blotong, abu, dan limbah cair yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai efisiensi dengan upaya tindakan seperti penggunaan ampas tebu sebagai bahan bakar ketel (boiler) untuk meminimalisir penggunaan bahan bakar fosil. Saat ini hanya satu pabrik gula di lingkungan PT RNI (Persero) yang masih menggunakan BBM dalam melakukan proses operasionalnya, sementara pabrik lainnya telah 100% menggunakan ampas tebu sebagai bahan bakar untuk boiler.

Kebijakan ini menjadi perhatian penting Perseroan dan Manajemen untuk mendorong kebijakan zero BBM untuk proses produksi. Kebijakan ini telah menghasilkan manfaat dan dampak positif seperti penggunaan yang lebih hemat dan lebih ramah lingkungan dibandingkan penggunaan bahan bakar fosil sebagai sumber energi.

In addition, innovation in raw material usage for medicine carried out by PT Phapros Tbk can shorten business process and reduce energy usage. Efforts to reduce fossil fuel were also carried out by developing renewable energy source, namely a micro hydro power plant, to support business process and participate in increasing renewable energy usage in Indonesia.

TOWARDS THE WASTE-FREE CANE INDUSTRY

In carrying out operational processes in the sugar cane industry, there are several products produced which consist of main products and by-products. The main products are sugar and several other by-products, namely molasses, bagasse and waste products such as dried sugar cane leaves, sugarcane shoots, young sugar cane, sugar factory waste, ash, and liquid waste which so far have not been used optimally.

Therefore, the Company carries out various efficiencies through measures such as the use of sugarcane bagasse as a boiler to minimize the use of fossil fuels. Currently, only one sugar factory of PT RNI (Persero) still uses fuel in its operational processes, while other factories have 100% used sugarcane bagasse as fuel for boilers.

This policy is an important concern of the Company and Management to encourage the zero fuel policy for the production process. This policy has resulted in positive benefits and impacts such as the use of which is more efficient and more environmentally friendly than the use of fossil fuels as an energy source.

PENGHEMATAN SUMBER DAYA

Tidak efisiensinya aktivitas operasional bisnis dapat terjadi akibat adanya proses produksi yang berjalan tidak teratur. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan melalui manajemen melakukan perbaikan dalam aspek manajemen pasokan agar sesuai dengan kapasitas pabrik yang dimiliki guna menciptakan efisiensi dalam proses produksi.

Guna memastikan bahwa efisiensi telah terlaksana dengan baik, manajemen telah menetapkan *standard stock level* untuk masing-masing bahan baku yang digunakan, sehingga optimasi dapat tercapai antara tidak adanya peluang yang hilang dan *cost of money* dari manajemen arus kas. Penetapan *standard* ini dilakukan melalui pertemuan reguler dengan bidang pemasaran dan penjualan.

Perseroan berencana bahwa di masa mendatang, selain peningkatan kualitas drainase dan jalan, akan dilakukan penyempurnaan komposisi varietas agar mendukung adanya rendemen tinggi di fase awal serta bekerjasama dengan lembaga penelitian untuk mengaplikasikan teknologi tepat guna yang relevan dan efektif mendorong peningkatan produksi, produktivitas dan penurunan HPP.

Dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya dan energi, Perusahaan melakukan daur ulang hasil sampingan sebagai sumber energi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ampas, merupakan hasil samping dari pengolahan tebu di Pabrik Gula, sebanyak 32% dari jumlah tebu digiling yang terdiri dari serat yang dapat di jadikan bahan bakar *boiler* secara langsung untuk selanjutnya menghasilkan uap untuk membangkitkan energi listrik.
- b. Cangkang, merupakan sumber energi yang berasal dari pengolahan buah kelapa sawit, sebanyak 11% dari TBS yang diolah. Cangkang secara langsung digunakan sebagai bahan bakar *boiler* selanjutnya menghasilkan uap untuk membangkitkan energi listrik.

RESOURCES CONSERVATION

Inefficiency in business operations may happen due to irregular production process. To address this issue, the Company through the management conducted improvement in supply management so as to conform to existing factory capacity to create efficiency in production process.

To ensure proper efficiency, the management has determined standard stock level for each raw material being used so as to achieve optimization from zero wasted opportunity and cost of money from cash flows management. Determination of this standard was carried out through regular meeting with marketing and sales division.

In addition to drainage and road quality improvement in the future, the Company also plans to improve variety composition to support high profit yield in the initial stages as well as cooperate with research institutions to apply the appropriate, relevant, and effective technology in supporting productivity increase and cost of sales reduction.

To achieve resources and energy efficiency, the Company recycled byproducts as energy sources with details as follows:

- a. *Dregs, a byproduct from sugarcane processing in Sugar Factory, amounts to 32% of milled sugarcane and consists of fibers that can be directly used as boiler fuel to generate steam for power plant.*
- b. *Shell, an energy source from the processing of oil palm fruits, amounts to 11% of processed fresh fruit bunch. The shells are directly used as boiler fuel to generate steam for power plant.*

c. Jatuhan Air Pompa Injeksi, dipergunakan sebagai penggerak kincir *microhydro* untuk memutar generator dalam menghasilkan listrik. Tenaga listrik yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai penerangan jalan dan perumahan.

c. *Injection Pump Water Drips are used to drive micro hydro wheel that propels generator and generate electricity. The electricity generated can be used for street and residential lighting.*

MENGENDALIKAN EMISI DAN POLUTAN

Setiap kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan dipastikan turut berkontribusi melepaskan Gas Rumah Kaca (GRK), terutama akibat emisi gas buang kendaraan operasional dan genset. GRK tersebut berdampak besar terhadap lingkungan, seperti menimbulkan pemanasan global yang memberi dampak negatif terhadap lingkungan.

Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa Perseroan dapat meminimalisasi GRK yang dihasilkan aktivitas operasional. Walaupun belum ada data perhitungan mengenai jumlah pengurangan emisi CO₂, Perseroan berupaya untuk terus meminimalisir dampak negatif dari GRK melalui beberapa inisiatif yang diyakini dapat berdampak pada pengurangan emisi gas buang. Hal tersebut antara lain seperti kegiatan uji emisi untuk kendaraan operasional secara berkala dan melakukan servis berkala yang diperlukan agar mesin kendaraan tetap bekerja dengan pembakaran sempurna.

Selain dari emisi gas buang, kebakaran hutan dan lahan menjadi salah satu penyumbang terbesar emisi GRK di Indonesia. Sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis mengelola perkebunan, Perseroan menaruh perhatian dalam hal ini dengan melakukan pengendalian kebakaran di musim hujan dengan fokus pencegahan terjadinya potensi kebakaran.

Terkait dengan polutan, Perseroan menjalankan aktivitas operasional dengan menggunakan bahan baku dan limbah yang memiliki risiko pencemaran terhadap sumber air, tanah, flora, dan

CONTROLLING EMISSION AND POLLUTANT

Every operational activity of the Company certainly contributes to Greenhouse Gas (GHG) emission, especially due to exhaust gas emission from operational vehicles and generator set. The GHG causes major impacts to the environment, such as causing global warming that negatively affects the environment.

Therefore, the Company ensures to minimize GHG generated from operational activities. Although the amount of CO₂ emission reduction has not been calculated, the Company strives to continue minimizing negative impacts of GHG through several initiatives that are expected to reduce exhaust gas emission. These initiatives include periodical emission test for operational vehicles and regular service to ensure that the vehicles' machine work with complete combustion.

In addition to exhaust gas emission, forest and land fire are one of the major GHG emission contributors in Indonesia. As a company that engages in plantation management, the Company is concerned with this matter by controlling fire in the wet season through focus on fire prevention.

Concerning pollutants, the Company's operational activities involve the usage of raw material and waste that may pollute water sources, soil, plants, and animals. To address this issue, the

fauna. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan mengadopsi standar lingkungan yang ketat di unit-unit produksinya guna menghindari adanya pencemaran terhadap sumber daya alam tersebut. Selain itu, Perseroan berperan aktif dalam menjaga kualitas ekosistem di sekitar Perseroan secara berkelanjutan.

PENGELOLAAN LIMBAH [GRI 306-2]

Perseroan memperhatikan dengan serius perihal limbah yang dihasilkan. Sebagai perusahaan yang proses produksinya dapat memproduksi limbah, diperlukan pengelolaan yang baik dan benar agar limbah tersebut tidak menimbulkan dampak negatif, terutama terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.

Maka, dalam rangka meminimalkan dampak yang terjadi, Perseroan melakukan tata kelola limbah yang meliputi:

a. Pengurangan sumber limbah

- Menghindari/mengurangi pemakaian bahan berbahaya sebelum bahan tersebut menjadi limbah; serta
- Mengumpulkan bahan yang tercecer akibat kebocoran untuk digunakan kembali.

b. Memperkecil limbah yang ditimbulkan dalam proses produksi, antara lain:

- Pemeliharaan peralatan sebaik mungkin, sehingga tidak ada bocoran lagi;
- Pengawasan proses produksi, sehingga tidak terdapat lagi ceceran nira, tumpahan olie, buangan air kondens, dan lain-lain; serta
- Penghematan pemakaian air proses dan bahan pembantu proses.

c. Memanfaatkan kembali sebanyak mungkin dari limbah yang timbul akibat proses produksi

- Memisahkan aliran limbah polutan dan non polutan, sehingga tidak mencemari satu sama lain; serta

Company adopts strict environmental standards in its production units to avoid pollution of natural resources. Moreover, the Company actively participates in maintaining the ecosystem quality around the Company sustainably.

WASTE MANAGEMENT [GRI 306-2]

The Company is paying serious attention to the waste generated. As a company that generates waste from its production process, good and proper management is needed so that the waste does not cause negative impacts, especially on the environment and the community around the Company's operational area.

Therefore, to minimize the impacts that occur, the Company conducts waste management which includes:

a. Reducing Waste Sources

- *Avoid/reduce the use of hazardous material before the material becomes waste; and*
- *Collecting spilled material due to leakage to be reused.*

b. Reducing waste generated in production process, among others:

- *Proper equipment maintenance to prevent leakage;*
- *Production process monitoring to prevent spillage of sap, oil, condensed water, etc.; and*
- *Conserving the use of process water and process supporting material.*

c. Reusing waste generated from production process as much as possible

- *Separating pollutant and non-pollutant effluent so as not to contaminate each other; and*



- Daur ulang pemakaian bahan kimia di lokasi produksi.
- d. Pemanfaatan limbah menjadi produk samping**
- Pemanfaatan blotong dan Abu Ketel dengan proses komposting menjadi KOMPOS *organic*.
- e. Melaksanakan penanaman pohon pada areal yang tidak produktif**

- *Recycling chemicals usage at production site.*
- d. Utilizing waste as byproducts**
- *Composting blotong and boiler ash to become organic compost.*
- e. Planting trees in non-productive areas**

Sistem Pengolahan Limbah yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Pengolahan Limbah Padat

- Ampas, digunakan sebagai bahan bakar ketel/boiler
- Abu Ketel, digunakan sebagai bahan campuran batako
- Blotong Tebu dan Jangkos Sawit, digunakan sebagai pupuk organik

b. Pengolahan Limbah Cair

- Limbah cair diolah sesuai ketentuan baku mutu sebelum dikembalikan atau digunakan Kembali

c. Pengolahan Limbah B3

- Limbah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara dan nantinya diangkut serta diolah oleh perusahaan lain yang memiliki ijin pengolahan B3 sesuai dengan Keputusan Kepala Bapedal Nomor Kep-01/BAPEDAL/09/1995 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan dikelola Perusahaan dalam bentuk pelaporan secara online dan melalui kotak pengaduan serta dilaksanakan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku di Perusahaan. Informasi terkait mekanisme pengaduan termasuk di dalamnya pengaduan masalah lingkungan, dapat dilihat dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat adanya laporan pengaduan mengenai masalah lingkungan di wilayah Perusahaan. [307-1]

Waste Management System implemented by the Company is as follows:

a. Solid Waste Management

- *Dregs is used as boiler fuel*
- *Boiler ash is used as brick compound material*
- *Sugar cane blotong and oil palm waste are used as organic fertilizer*

b. Liquid Waste Management

- *Liquid waste is processed in accordance with quality standards before it is returned or reused*

c. B3 Waste Management

- *B3 waste is stored in Temporary Storage to be transported and processed by other companies that have B3 processing license pursuant to Decree of the Head of Environmental Impact Management Agency No. Kep-01/BAPEDAL/09/1995 regarding Procedure and Technical Requirements for Storage and Collection of Hazardous and Toxic Waste.*

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS MECHANISM

Complaints related to environmental issues are managed by the Company in the form of online reporting and through the complaint box and are carried out in accordance with Good Corporate Governance (GCG) in force in the Company. Information related to the complaint mechanism, including complaints on environmental issues, can be seen in the Sustainability Governance Chapter.

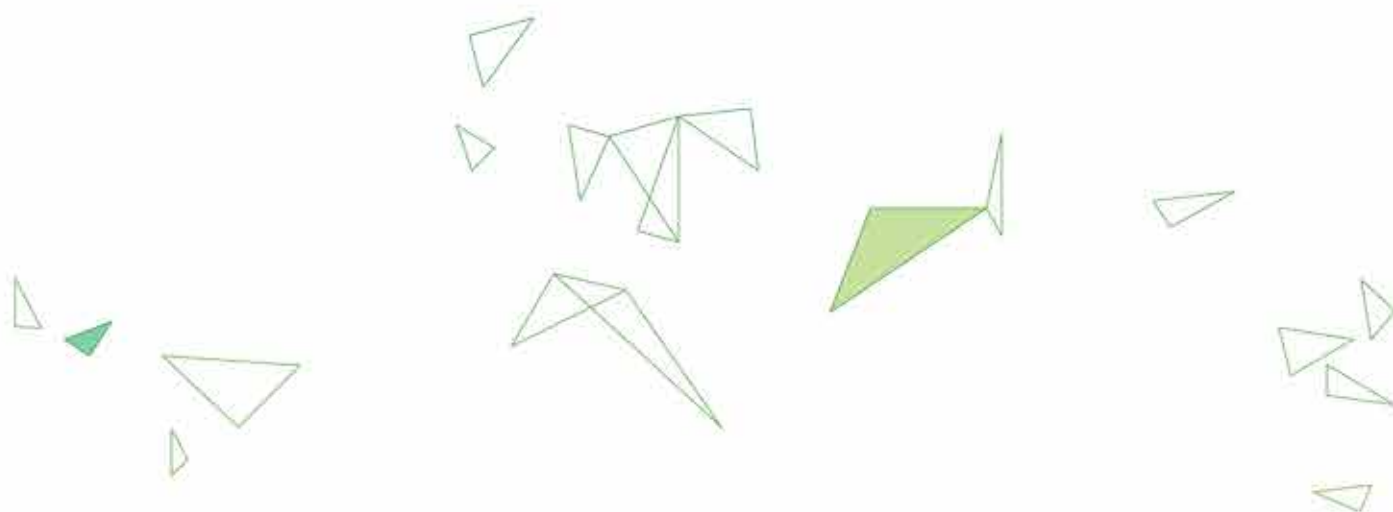
Throughout 2019, there were no reports of complaints regarding environmental problems in the Company's area. [307-1]

KEGIATAN PELESTARIAN ALAM

Upaya dalam mengelola dan menanggulangi dampak lingkungan yang dihasilkan Perusahaan turut direalisasikan melalui kerangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program PKBL memuat 8 (delapan) program bantuan kepedulian, di mana Bantuan Pelestarian Alam adalah salah satunya. Bantuan Pelestarian Alam yang dilaksanakan RNI selama tahun 2019 dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) di Provinsi Bali, yang meliputi elektrifikasi, pembangunan MCK, dan penyediaan sarana air bersih.

NATURAL PRESERVATION ACTIVITIES

Efforts in managing and overcoming the environmental impacts generated by the Company are also realized through the framework of the Partnership and Community Development Program (PKBL). The PKBL program contains 8 (eight) awareness assistance programs, of which Natural Preservation Assistance is one of them. The Natural Preservation Assistance that was carried out by RNI throughout 2019 was carried out in a series of BUMN Hadir untuk Negeri (BHUN) activities in Bali Province, which included electrification, MCK construction, and the provision of clean water facilities.



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

KANTOR PUSAT

Alamat 1:

Gedung RNI
Jl. Denpasar Raya D. III
Kuningan, DKI Jakarta, 12950
Telp : (021) 2523820 / 2523830
Fax : (021) 5202827
email : publicrelations@rni.com

Alamat 2:

Waskita Rajawali Tower Lt UG-5,
Jalan M.T. Haryono Kav 12-13,
Jakarta Timur 13330
Telp : (021) 8060 4255
Fax : (021) 8060 4266
email : publicrelations@rni.com